

**PENGARUH KREATIVITAS, PEMAHAMAN *LANDESKUNDE* DAN  
PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP PEMAHAMAN TEKS  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA SMA N 1  
SEDAYU BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Gilar Lukmiantoro**

**NIM 12203241029**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul, “**Pengaruh Kreativitas, Pemahaman *Landeskunde* dan Penguasaan Kosakata terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul**” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 10 Desember 2016

Dosen Pembimbing,

**Dr. Wening Sahayu, M.Pd.**

**NIP. 19640812 198812 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Kreativitas, Pemahaman *Landeskunde* dan Penguasaan Kosakata terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 23 Desember 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wening Sahayu, M. Pd.	Ketua Penguji		16.1.17
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20.1.2017
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji Utama		13.1.17

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A

NIP. 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Gilar Lukmiantoro

NIM : 12203241029

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

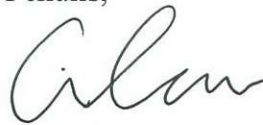
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Penulis,



Gilar Lukmiantoro

NIM. 12203241029



## **MOTTO**

If you look at what you have in life, you'll always have more. If you look at what you don't have in life, you'll never have enough.

-Oprah Winfrey-

A pessimist sees the difficulty in every opportunity, an optimist sees the opportunity in every difficulty.

-Sir Winston Churchill-

When one door closes, another opens, but we often look so long and so regretfully upon the closed door that we do not see the one which has opened for us.

-Alexander Graham Bell-

## Persembahan

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Kedua orang tuaku, Sutoro dan Umi Fatonah, M.Pd., serta adikku, Bagas beserta keluarga besar.
3. Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd, yang senantiasa memberikan nasehat dalam penulisan karya kecil ini.
4. Sahabat terdekatku, Edi Prabawa.
5. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman 2012, yang selama empat tahun terakhir sudah berbagi kisah dan kasih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Kreativitas, Pemahaman *Landeskunde* dan Penguasaan Kosakata terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi,
5. Ibu Yati Sugiarti, M.Hum., Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan sampai akhir dalam menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta,
6. Segenap bapak ibu dosen dan mbak Ida staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis,
7. Segenap tim penguji skripsi (Ibu Dr. Wening Sahayu, M.Pd., Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd., Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd),
8. Bapak Drs. Edison Jamil, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
9. Ibu Nashifatul Izzah, S.Pd dan Ibu Tri Noor Arini, S.Pd., Guru Mata Pelajaran bahasa Jerman Negeri 1 Sedayu Bantul,

10. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
11. Peserta didik kelas XII MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4 SMA dan MIPA 5 SMA Negeri 1 SedayuBantul. Terimakasih atas kalian selama proses pengambilan data penelitian,
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap penulisan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat.

Yogyakarta, 6 Desember 2016

Penulis,



Gilar Lukmiantoro

NIM 12203241029

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>KURZFASSUNG</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing .....	8
2. Hakikat Kreativitas .....	12
3. Hakikat Pemahaman Landeskunde .....	17
4. Hakikat Penguasaan Kosakata .....	21
a. Penguasaan Kosakata .....	21
b. Kriteria Penilaian Kosakata .....	25
5. Hakikat Pemahaman Teks Bahasa Jerman .....	27
a. Pemahaman Teks Bahasa Jerman .....	27
b. Kriteria Penilaian Pemahaman Teks Bahasa Jerman .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Pengajuan Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	44
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	44
B. Variabel Penelitian .....	45
1. Variabel Terikat .....	45
2. Variabel Bebas .....	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	46
1. Kreativitas .....	46
2. Pemahaman Landeskunde .....	47

3. Penguasaan Kosakata.....	47
4. Pemahaman Teks Bahasa Jerman .....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	49
E. Pengumpulan Data .....	49
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
2. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Penelitian .....	50
1. Jenis Instrumen .....	51
2. Penyusunan Instrumen.....	51
G. Uji Coba Instrumen.....	59
1. Uji Validitas .....	59
2. Uji Reliabilitas .....	67
H. Teknik Analisis Data .....	68
1. Uji Persyaratan Analisis.....	69
a. Uji Normalitas Sebaran .....	69
b. Uji Linieritas .....	69
c. Uji Multikolinieritas .....	70
2. Analisis Data.....	70
a. Analisis Regresi Sederhana.....	71
b. Analisis Regresi Ganda .....	72
I. Hipotesis Statistik.....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Hasil Penelitian .....	77
1. Deskripsi Data Penelitian.....	78
a. Data Skor Variabel Kreativitas.....	78
b. Data Skor Variabel Pemahaman Landeskunde .....	81
c. Data Skor Variabel Penguasaan Kosakata .....	83
d. Data Skor Variabel Pemahaman Teks Bahasa Jerman.....	85
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	88
a. Uji Normalitas Sebaran .....	88
b. Uji Linieritas Hubungan.....	89
c. Uji Multikolinieritas .....	90
3. Pengujian Hipotesis Statistik .....	91
B. Pembahasan.....	98
C. Keterbatasan Penelitian.....	104
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Implikasi .....	106
C. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas XII MIPA.....	48
Tabel 2	: Daftar Responden Penelitian.....	49
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrumen Kreativitas .....	53
Tabel 4	: Kisi-kisi Instrumen Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	54
Tabel 5	: Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kosakata.....	56
Tabel 6	: Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Teks Bahasa Jerman .....	58
Tabel 7	: Hasil Uji Validitas Kreativitas .....	62
Tabel 8	: Hasil Uji Validitas Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	64
Tabel 9	: Hasil Uji Validitas Penguasaan Kosakata.....	65
Tabel 10	: Hasil Uji Validitas Pemahaman Teks Bahasa Jerman .....	66
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Kreativitas.....	79
Tabel 12	: Rumus Kategorisasi Kreativitas.....	80
Tabel 13	: Hasil Kategorisasi Kreativitas.....	81
Tabel 14	: Distribusi Frekuensi Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	82
Tabel 15	: Rumus Kategorisasi Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	83
Tabel 16	: Hasil Kategorisasi Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	83
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata .....	84
Tabel 18	: Rumus Kategori Penguasaan Kosakata.....	85
Tabel 19	: Hasil Kategorisasi Penguasaan Kosakata .....	85

Tabel 20	: Distribusi Frekuensi Pemahaman Teks Bahasa Jerman.....	86
Tabel 21	: Rumus Kategorisasi Pemahaman Teks Bahasa Jerman.....	87
Tabel 22	: Hasil Kategorisasi Pemahaman Teks Bahasa Jerman.....	88
Tabel 23	: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	88
Tabel 24	: Hasil Uji Linieritas.....	89
Tabel 25	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	91
Tabel 26	: Ringkasan Hasil Analisis Regresi (X1-Y).....	92
Tabel 27	: Ringkasan Hasil Analisis Regresi (X2-Y).....	93
Tabel 28	: Ringkasan Hasil Analisis Regresi (X3-Y).....	94
Tabel 29	: Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1, X2, X2-Y).....	97
Tabel 30	: Analisis Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Paradigma Ganda dengan Tiga Variabel Bebas.....	46
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas.....	80
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	82
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Penguasaann Kosakata .....	84
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Teks.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

1.	Data Skor Uji Coba Angket Kreativitas .....	116
2.	Data Skor Uji Coba Tes Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	119
3.	Data Skor Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata .....	121
4.	Data Skor Uji Coba Tes Pemahaman Teks.....	123
5.	Hasil Uji Validitas Kreativitas.....	125
6.	Hasil Uji Validitas Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	130
7.	Hasil Uji Validitas Penguasaan Kosakata.....	132
8.	Hasil Uji Validitas Pemahaman Teks .....	134
9.	Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas .....	136
10.	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	136
11.	Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Kosakata .....	137
12.	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Teks .....	137

### LAMPIRAN 2

1.	Instrumen Penelitian Angket Kreativitas.....	139
2.	Instrumen Penelitian Tes Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	143
3.	Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Kosakata.....	148
4.	Instrumen Penelitian Tes Pemahaman Teks .....	153
5.	Kunci Jawaban Tes Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	161
6.	Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata .....	162
7.	Kunci Jawaban Tes Pemahaman Teks Bahasa Jerman.....	163

### LAMPIRAN 3

1.	Data Penelitian Kreativitas .....	165
2.	Data Penelitian Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	170
3.	Data Penelitian Penguasaan Kosakata .....	172
4.	Data Penelitian Pemahaman Teks Bahasa Jerman .....	174

#### LAMPIRAN 4

1.	Sampel Pekerjaan Peserta Didik .....	177
----	--------------------------------------	-----

#### LAMPIRAN 5

1.	Hasil Uji Deskriptif.....	222
2.	Perhitungan Jumlah Kelas Interval .....	223
3.	Rumus Perhitungan Kategorisasi.....	227
4.	Hasil Uji Kategorisasi.....	229
5.	Rangkuman Uji Kategorisasi.....	230

#### LAMPIRAN 6

1.	Uji Normalitas Sebaran.....	233
2.	Uji Linieritas Hubungan .....	234
3.	Uji Multikolinieritas .....	235
4.	Uji Regresi Sederhana Kreativitas.....	236
5.	Uji Regresi Sederhana Pemahaman <i>Landeskunde</i> .....	237
6.	Uji Regresi Sederhana Penguasaan Kosakata.....	238
7.	Uji Regresi Berganda.....	239
8.	Sumbangan Efektif dan Relatif.....	240
9.	Tabel t dan f.....	241

#### LAMPIRAN 7

1.	Surat Ijin Penelitian .....	244
2.	Surat <i>Expert Judgement</i> .....	248

#### LAMPIRAN 8

1.	Dokumentasi Penelitian .....	253
----	------------------------------	-----

**PENGARUH KREATIVITAS, PEMAHAMAN *LANDESKUNDE* DAN  
PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP PEMAHAMAN TEKS  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA SMA N 1  
SEDAYU BANTUL**

**Oleh: Gilar Lukmiantoro  
NIM: 12203241029**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman, (2) pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman, (3) pengaruh penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman dan (4) pengaruh kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 50 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA 4. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas, yakni kreativitas ( $X_1$ ), pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) dan penguasaan kosakata ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat, yaitu pemahaman teks bahasa Jerman ( $Y$ ). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan angket dan tes. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus *Pearson*. Uji validitas masing-masing instrumen adalah menggunakan validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Untuk menguji reliabilitas masing-masing instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah dilakukan uji coba diketahui bahwa 70 dari 88 butir pernyataan untuk kreativitas, 30 butir soal dari 40 butir soal untuk pemahaman *Landeskunde*, 30 butir soal dari 40 butir soal untuk penguasaan kosakata dan 28 butir soal dari 35 butir soal untuk pemahaman teks bahasa Jerman dinyatakan valid. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yaitu  $\hat{Y} = -4,77 + 0,77 X_1 + 0,251 X_2 + 0,252 X_3$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman, yaitu  $t_{hitung} = 5,682 > t_{tabel} = 2,009$ , (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman, yaitu  $t_{hitung} = 3,236 > t_{tabel} = 2,009$ , (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman, yaitu  $t_{hitung} = 5,005 > t_{tabel} = 2,009$ , (4) terdapat pengaruh antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman, yaitu  $f_{hitung} = 24,286 > f_{tabel} = 2,790$ .



# **DIE EINFLÜSSE VON KREATIVITÄT, WISSEN ÜBER LANDESKUNDE UND WORTSCHATZBEHERRSCHUNG AUF DIE FERTIGKEIT LESEVERSTEHEN IM UNTERRICHTSFACH DEUTSCH**

**Eine Untersuchung in der Klasse XII MIPA SMA N 1 Sedayu, Bantul**

**Von: Gilar Lukmiantoro  
Studentennummer: 12203241029**

## **KURZFASSUNG**

Diese Untersuchung beabsichtigt, im Unterrichtsfach Deutsch bei den Lernenden in der Klasse XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul(1) den Einfluss der Kreativität (2) den Einfluss des Wissen über Landeskunde (3) den Einfluss der Wortschatzbeherrschung und (4) den kombinierten Einfluss der Kreativität, des Wissen über Landeskunde und der Wortschatzbeherrschung auf die Fertigkeit Leseverstehen zu untersuchen.

Die Versuchsteilnehmer und das Objekt (*Sample*) dieser Untersuchung sind die Lernenden in der Klasse XII SMA N 1 Sedayu Bantul. Die Probanden wurden durch ein *Simple Random Sampling* bestimmen. Das Objekt der Untersuchung sind insgesamt 50 Lernende. In dieser Untersuchung gibt es drei freie Variablen, nämlich die Kreativität ( $X_1$ ), das Wissen über die Landeskunde ( $X_2$ ), die Wortschatzbeherrschung ( $X_3$ ) und eine gebundene Variable, nämlich das Fach Leseverstehen im Deutschunterricht ( $Y$ ). Die Untersuchung ist eine *ex post facto* Untersuchung. Die Daten wurden durch eine Umfrage und einen Test erhoben. Die Validität wurde mithilfe des *Pearson Tests* errechnet. Die verwendete Validität ist die *Kontentvalidität*, die *Konstruktvalidität* und die *Aufgabenvalidität*. Die Reliabilität wurde mithilfe des *Alpha Cronbach* errechnet. Nach dem Probestest hat sich gezeigt, dass 70 Aufgaben (von 88 Aufgaben) für die Kreativität, 30 Aufgaben (von 40 Aufgaben) für das Wissen über Landeskunde, 30 Aufgaben (von 40 Aufgaben) für die Wortschatzbeherrschung und 28 Aufgaben (von 35 Aufgaben) für das deutsche Leseverstehen gültig sind. Diese Daten wurden mithilfe der *Product Moment Correlation* und der *Doppleregression* analysiert.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass die Regressionlinie  $\hat{Y} = -4,77 + 0,77 X_1 + 0,251 X_2 + 0,252 X_3$  ist. Das bedeutet, dasses (1) im Fach Leseverstehen im Deutschunterricht einen signifikanten Einfluss von der Kreativität ( $r_{\text{Koeffizient}} = 5,682 > 2,009 = t_{\text{Tabelle}}$ ), (2) einen signifikanten Einfluss von des Wissen über Landeskunde ( $r_{\text{Koeffizient}} = 3,236 > 2,009 = t_{\text{Tabelle}}$ ), (3) einen signifikanten Einfluss von der Wortschatzbeherrschung ( $r_{\text{Koeffizient}} = 5,005 > 2,009 = t_{\text{Tabelle}}$ ) und (4) einen signifikanten Einfluss von der Kreativität, des Wissen über Landeskunde und der Wortschatzbeherrschung in Kombination auf die Fertigkeit Leseverstehen ( $f_{\text{Koeffizient}} = 24,286 > f_{\text{Tabelle}} = 2,790$ ) gibt.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Bahasa asing dalam dunia pendidikan di Indonesia, bukan lagi merupakan hal baru. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah, sebagai contoh bahasa Inggris yang diajarkan di bangku sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain bahasa Inggris, terdapat beberapa bahasa asing lain yang juga diajarkan sebagai mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Bahasa asing tersebut meliputi bahasa Arab, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Mandarin dan bahasa Perancis. Dari berbagai bahasa asing yang telah disebutkan di atas, bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah lanjutan tingkat atas. Seperti halnya di SMA N 1 Sedayu, Bantul, bahasa Jerman diajarkan sejak kelas X sampai kelas XII. Namun setelah sekolah ini menggunakan kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Jerman hanya diajarkan di jurusan MIPA, yaitu X MIPA, XI MIPA, dan XII MIPA. Pembelajaran bahasa Jerman di kelas X MIPA dilaksanakan 3x45' tiap minggunya, sedangkan untuk kelas XI MIPA dan XII MIPA dilaksanakan 4x45' setiap minggunya.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik untuk menunjang kemampuan berbahasa Jerman yaitu: *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechfertigkeit*

(keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Keempat keterampilan di atas harus dikuasai peserta didik. Selain keempat keterampilan tersebut, peserta didik juga harus menguasai aspek kebahasaan seperti tata bahasa dan kosa kata (*Strukturen und Wortschatz*) yang inklusif ke dalam keempat keterampilan tersebut.

Pemahaman teks (*Leseverstehen*) wajib dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran pemahaman teks bahasa Jerman menuntut peserta didik supaya dapat memahami dan mengerti isi teks berbahasa Jerman dengan tepat. Pada dasarnya tidak sedikit pula peserta didik yang masih kesulitan dan belum maksimal dalam memahami teks bahasa Jerman.

Berdasarkan observasi penelitian yang telah dilakukan di kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul diketahui bahwa peserta didik kurang antusias terhadap pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Hal ini diasumsikan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Melalui pengamatan yang dilakukan saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diketahui bahwa hampir semua peserta didik kurang mengerti dengan isi teks dengan alasan kosakata yang terbatas, penguasaan gramatik yang kurang, serta pengetahuan umum yang tidak diketahui dalam teks. Salah satu pengetahuan umum ini tersebut adalah *Landeskunde*. Materi *Landeskunde* antara lain adalah tema pengenalan, makanan dan minuman, musim dan pakaian, fakta dan data negara Jerman, sistem sekolah di Jerman, dan waktu berlibur dan tempat wisata di Jerman. Kekurangpahaman akan hal tersebut menjadikan peserta didik memilih untuk menunggu penjelasan guru daripada berusaha membaca teks dan memahaminya terlebih dahulu.

Berbagai faktor diasumsikan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami teks berbahasa Jerman. Faktor tersebut diantaranya berupa faktor non kebahasaan dan kebahasaan. Faktor non kebahasaan merupakan faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik, seperti kreativitas. Namun demikian faktor ini dapat ditumbuhkembangkan melalui pembelajaran. Seperti yang tertera pada silabus jika dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 mengedepankan kemampuan peserta didik untuk menganalisis materi yang disampaikan guru terlebih dahulu oleh karena itu hal tersebut secara tidak langsung melibatkan kreativitas peserta didik.

Selain faktor kreativitas, pemahaman *Landeskunde* diasumsikan memiliki pengaruh terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik. Bahasa yang sejatinya merupakan bagian dari budaya suatu negara penting untuk dipahami dan dikuasai oleh pembelajar bahasa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah. Jika peserta didik memiliki pemahaman *Landeskunde* yang luas, maka tidak sulit bagi peserta didik tersebut untuk memahami teks dengan konteks atau topik yang sama, namun tertulis dalam bahasa Jerman.

Faktor yang juga diasumsikan mempengaruhi pemahaman teks bahasa Jerman yaitu faktor kebahasaan, salah satunya adalah kosakata. Keterbatasan peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman akan mempersulit peserta didik untuk memahami teks. Dari sini dapat dipastikan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman merupakan hal yang penting untuk memahami teks berbahasa Jerman. Penguasaan kosakata dalam hal ini merupakan faktor kebahasaan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pemahaman teks bahasa Jerman (*Leseverstehen*) wajib dikuasai oleh peserta didik untuk menunjang kemampuan berbahasa Jerman. Sementara di kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul masih terdapat banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman. Banyak hal yang mempengaruhi pemahaman teks bahasa Jerman pada peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul seperti faktor non kebahasaan yaitu kreativitas dan pemahaman *Landeskunde* sedangkan faktor kebahasaan yaitu penguasaan kosakata. Seberapa besar pengaruh tersebut belum pernah dilakukan pengujian. Berangkat dari hal tersebut maka peneliti memilih kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata sebagai variabel bebas dalam penelitian ini dan peneliti akan mengkaji pengaruh kreativitas, Pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik XII SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kesulitan untuk memahami teks bahasa Jerman.
2. Adanya asumsi tentang pengaruh kreativitas peserta didik terhadap pemahaman teks bahasa Jerman.
3. Adanya asumsi tentang pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman.
4. Adanya asumsi tentang pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap pemahaman teks bahasa Jerman.

5. Terbatasnya waktu pembelajaran Bahasa Jerman di sekolah.

### **C. Batasan Permasalahan**

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada empat pokok permasalahan, yakni sebagai berikut.

1. Pengaruh kreativitas peserta didik terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
2. Pengaruh pemahaman *Landeskunde* peserta didik terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
3. Pengaruh penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
4. Pengaruh kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul?



3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosa kata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menguatkan penjelasan dan bukti yang selama ini telah ada bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah, khususnya untuk pembelajaran memahami teks bahasa Jerman.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan pemahaman teks bahasa Jerman pada peserta didik.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi mahasiswa sendiri, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian, memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk dapat mengelola pembelajaran bahasa Jerman di kelas dengan lebih inovatif dan kreatif di masa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing**

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri manusia dimana perubahan tersebut berupa peningkatan kualitas diri manusia. Pada prinsipnya perubahan terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya yang membawa perubahan pada proses berpikir manusia. Cronbach (via Suprijono 2010: 2) berpendapat bahwa "*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*" artinya belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Spears (via Siregar 2010: 4) mengemukakan bahwa "*learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*". Kutipan tersebut mengemukakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar, dan mengikuti aturan. Selama manusia hidup secara terus menerus melakukan kegiatan belajar maka selama itu pula pengetahuan maupun pengalaman baru yang dimilikinya semakin bertambah.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua istilah yang berbeda. Menurut Kimble dan Garnezy (via Pringgawidagda 2002: 4) mendefinisikan pembelajaran secara lebih khusus seperti berikut, "*Learning is relatively permanent change in a behavioral tendency and is the result of reinforced practice*" yang berarti bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Brown (2008: 8) menjelaskan bahwa

pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Berdasarkan pemaparan ahli di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik supaya peserta didik melakukan kegiatan belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan atau pengalaman melalui pelajaran.

Untuk mewujudkan kenyamanan dalam pembelajaran tidak terlepas dari bahasa. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Keraf (1997: 1) bahasa adalah alat komunikasi antar masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Selanjutnya Kridalaksana (2009: 24) mengatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat menyadarkan berbagai pihak di institusi pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa asing di lingkungan pendidikan formal. Hal ini tak lain bertujuan untuk menunjang keterampilan berbahasa asing peserta didik. Richard dan Schmidt (2002: 206) menyatakan bahwa bahasa asing atau *foreign language* adalah sebagai berikut.

*“a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed material in the language.”*

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa bahasa asing yaitu bahasa yang bukan merupakan bahasa asli dari sebagian besar orang pada negara atau wilayah

tertentu, tidak digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah dan secara luas tidak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan, media dan lainnya. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran dengan tujuan supaya peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing terkait.

Kridalaksana (2008:4) mengatakan bahwa Bahasa asing atau *foreign language* adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan secara sosiostruktural tidak dianggap bahasa sendiri. Selanjutnya Lado (1979: 25) mendefinisikan pembelajaran bahasa asing sebagai berikut.

*“the goal in learning a foreign language as ability to use it, understanding its meanings, and connotations in terms of the target language and culture, and the ability to understand the speech and writing of natives of the target culture in terms of their meanings as well as their great ideas and achievements”.*

Pernyataan di atas berarti bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing sebagai sebuah kemampuan untuk menggunakannya, memahami maknanya, dan konotasi dan budaya dalam bahasa target, dan kemampuan untuk memahami ucapan dan tulisan penutur asli bahasa target sebaik mungkin serta ide-ide dan pencapaian mereka.

Kegiatan pembelajaran bahasa asing berarti mempelajari semua aspek yang menunjang kemampuan berbahasa seseorang. Menurut Hardjono (1988: 13) bahwa belajar bahasa asing berarti mempelajari semua aspek bahasa yang satu sama lain merupakan suatu kesatuan. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman mencakup empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara,

membaca dan menulis serta satu aspek kebahasaan yaitu tata bahasa dan kosakata yang harus dikuasai peserta didik. Keempat keterampilan tersebut saling berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Jerman. Lebih lanjut Hardjono (1988: 78) menyatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa asing dewasa ini diarahkan ke pengembangan keterampilan menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku.

Melengkapi pendapat beberapa ahli, Butzkamm (1989: 79) mengatakan, *“Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird”*. Kutipan tersebut berarti bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari hanya untuk media komunikasi, jika secara jelas dan cukup dilatihkan atau digunakan sesuai fungsinya sebagai alat komunikasi.

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan mempelajari bahasa lain selain bahasa ibu yang dapat dilaksanakan di sekolah maupun di lembaga belajar bahasa. Kegiatan pembelajaran bahasa asing dilaksanakan dengan mempelajari semua aspek kebahasaan guna menunjang kemampuan peserta didik dalam berbahasa asing. Pembelajaran bahasa asing dilaksanakan hanya sekedar untuk dapat berkomunikasi dengan orang asing yang menuturkan bahasa yang dipelajarinya.

Pembalajaran bahasa asing di sekolah memiliki tujuan supaya peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing dan dapat memahami bacaan berbahasa asing, mengingat banyak buku dari berbagai disiplin ilmu berasal dari luar negeri. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat lebih mudah



mengembangkan bidang ilmu baru di Indonesia dan memperkenalkan Indonesia ke masyarakat global.

## **2. Hakikat Kreativitas**

Keterampilan berbahasa seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal seperti faktor lingkungan adapun faktor internal dari dalam peserta didik seperti kreativitas. Berbagai definisi kreativitas dikemukakan oleh para ahli seperti Primbadi via Shahib (2003: 121) berpendapat bahwa kreativitas bukanlah hasil dadakan, tetapi merupakan hasil bersama dari logika, daya cipta, fisik, “perasaan” dan imajinasi yang terintegrasi menjadi ide baru. Kemudian James Evan via Soesilo (2014:17) menyatakan bahwa,

Kreativitas adalah keterampilan untuk menemukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah ada dalam pikiran. Setiap kreasi merupakan kombinasi baru dari ide-ide, produk-produk, produk baru yang inovatif, seni dalam literatur yang memaparkan kebutuhan manusia.

Hurlock (1989: 4) mendefinisikan pengertian kreativitas sebagai:

Kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkungan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat procedural atau metodologis.

Menurut Santrock (2011: 21) kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir mengenai sesuatu, dalam cara yang baru dan tidak biasa serta memikirkan solusi-solusi unik terhadap masalah. Kreativitas manusia muncul karena kemampuan

manusia untuk berpikir dengan cara baru yang dilakukan secara terus menerus dengan tekun sehingga menghasilkan ide baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Munculnya kreativitas ini seperti dikutip dari Jamaris (2003: 80) merupakan pengaruh dari kemampuan kognitif atau kemampuan berpikir seseorang. Lebih lanjut Ali dan Asrori (2005: 42) mendefinisikan kreativitas sebagai ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berpikir divergen.

Berdasarkan uraian mengenai definisi kreativitas di atas disimpulkan bahwa kreativitas merupakan proses berpikir manusia yang menghasilkan berbagai hal baru baik gagasan baru maupun produk baru. Gagasan maupun produk baru yang dihasilkan dari proses berpikir kreatif ini dapat berupa penggabungan atau kombinasi dari pengalaman dan informasi yang diperoleh sebelumnya.

Kreativitas juga salah satu faktor yang internal dari dalam peserta didik yang berperan dalam pencapaian belajar peserta didik. Menurut Renzulli (1978: 21) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, serta kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini, kreativitas peserta didik dikaitkan dengan kemampuan memahami teks bahasa Jerman yang salah satunya

dibutuhkan dengan kemampuan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada pembelajaran bahasa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan membaca, yaitu untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan (Dalman, 2014: 11).

Kreativitas peserta didik memiliki peranan dalam keberhasilan pembelajaran di kelas. Peserta didik dapat menggunakan kreativitasnya untuk memudahkan dirinya dalam memahami materi belajar yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar peserta didik akan memuaskan. Pendidik perlu untuk merangsang kreativitas peserta didik dalam hal ini pada proses pembelajaran di kelas. Seperti yang dikemukakan Baer dan Kaufman (via Santrock, 2011: 22) mengatakan bahwa salah satu tujuan pengajaran yang penting adalah untuk membantu murid menjadi lebih kreatif. Berbagai hal dapat dilakukan oleh pendidik guna meningkatkan kreativitas peserta didik.

Santrock (2011: 22-24) menjelaskan hal yang dapat dilakukan pendidik untuk menginspirasi kreativitas peserta didiknya yaitu dengan:

- (1) mendorong pemikiran kreatif pada kelompok dan individual, (2) memberikan lingkungan yang merangsang kreativitas, (3) jangan mengendalikan murid secara berlebihan, (4) mendorong motivasi internal, (5) membimbing murid untuk membantu mereka berpikir dengan cara yang fleksibel, dan (6) memperkenalkan murid kepada orang-orang kreatif.

Namun setiap usaha yang dilakukan pendidik tidak serta merta akan menghasilkan tingkat kreativitas yang sama antar peserta didik hal ini karena dipengaruhi banyak hal seperti lingkungan asal peserta didik tumbuh dan berkembang. Cara tiap orang tua dalam mendidik anaknya memiliki peranan yang besar pada tingkat kreativitas peserta didik karena lingkungan keluarga sebagai

pendidikan pertama dari seorang anak. Selain itu cara peserta didik dalam memanfaatkan waktunya juga mempengaruhi kreativitasnya.

Hurlock (1989: 11) mengungkapkan bahwa,

Kondisi yang meningkatkan kreativitas yaitu: (1) waktu (2) kesempatan menyendiri (3) dorongan (4) sarana (5) lingkungan yang merangsang (6) hubungan orang tua- anak yang tidak posesif (7) cara mendidik anak, dan (8) kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah seperti yang diungkapkan Munandar (via Ali dan Asrori 2005: 53) yaitu: (1) usia (2) tingkat pendidikan orang tua (3) tersedianya fasilitas dan (4) penggunaan waktu luang.

Pembelajaran di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya. Sementara itu dalam pembelajaran guru bertugas untuk merangsang perkembangan kreativitas peserta didiknya melalui pelajaran yang sedang diberikan. Sarana atau fasilitas yang memadai di lingkungan sekolah akan memberikan pengaruh baik pada perkembangan kreativitas peserta didik. Sedangkan di lingkungan rumah atau keluarga, orang tua memiliki peranan penting dalam tingkat kreativitas anaknya. Karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak sejak lahir. Tingkat pendidikan orang tua akan mempengaruhi anak dalam hal berpikir karena orang tua dalam mendidik anaknya akan menggunakan caranya dalam berpikir sehingga secara otomatis si anak akan meniru dan terbiasa dengan apa yang selama ini diajarkan oleh orang tuanya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan dalam semua aspek pembelajaran, oleh karena itu pendidik perlu menstimulasi tumbuh dan berkembangnya kreativitas peserta didik. Kreativitas manusia pasti akan menghasilkan sesuatu yang bisa disebut dengan

hasil berpikir kreatif manusia itu sendiri. Ghufron dan Risnawati (2014: 101) menjelaskan bahwa kreativitas penting untuk dikembangkan, hal ini dikarenakan setiap upaya manusia untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya mencapai kemajuan memerlukan kreativitas.

Rhodes via Ali dan Asrori (2005: 42) mengelompokkan definisi-definisi kreativitas ke dalam empat kategori, yaitu:

*“Product, person, process, dan press. Product* menekankan kreativitas dari hasil karya kreatif, baik yang sama sekali baru maupun kombinasi karya-karya lama yang menghasilkan sesuatu yang baru. *Person* memandang kreativitas dari segi ciri-ciri individu yang menandai kepribadian orang kreatif atau yang berhubungan dengan kreativitas. *Process* menekankan bagaimana proses kreatif itu berlangsung sejak dari mulai tumbuh sampai dengan berwujudnya perilaku kreatif. Sedangkan *press* menekankan pada pentingnya faktor-faktor yang mendukung timbulnya kreativitas pada individu”.

Dengan demikian penting adanya kreativitas dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga merupakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional atau sisdiknas khususnya mengenai dasar, fungsi dan tujuan dalam bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kreativitas perlu ditumbuhkembangkan selama proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan pemikirannya yang merangsang otaknya untuk menghasilkan hal baru. Hal ini juga dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya pemahaman teks bahasa Jerman.

Kontribusi kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman yaitu peserta didik yang kreatif akan memiliki cara yang lain dari pada peserta didik lain untuk bisa memahami teks atau bacaan. Sebagai contohnya, peserta didik yang kreatif diasumsikan dapat membuat catatan kecil atau skema *mindmap* untuk membantu dirinya sendiri dalam memahami teks tersebut.

Dalam penelitian ini pengukuran kreativitas didasarkan pada kreativitas pribadi dan kreativitas sosial. Kreativitas pribadi terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu kemampuan memproduksi hal baru, potensi kreativitas yang dimiliki oleh individu, individu kreatif dari segi psikologis, dan faktor yang mempengaruhi kreativitas dari luar individu. Adapun kreativitas sosial terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu ide baru dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta *problem solving* atau kemampuan menyelesaikan masalah. Selanjutnya komponen tersebut dipecah kembali menjadi item-item pernyataan yang disesuaikan isinya dengan pembelajaran bahasa Jerman. Teori-teori kreativitas yang digunakan dasar untuk membuat instrument kreativitas ini adalah Rhodes (via Ali dan Asrori, 2005:42) dan Hurlock (1989: 11).

### **3. Hakikat Pemahaman *Landeskunde***

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, terdapat istilah *Landeskunde* yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan pengetahuan budaya. Pembelajaran bahasa tidak dapat lepas dari pengetahuan budaya dimana bahasa tersebut berasal, karena bahasa merupakan bagian dari sebuah budaya suatu negara. Koentjaraningrat (1990: 23) berpendapat bahwa terdapat tujuh unsur kebudayaan

yaitu bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian.

Menurut Hardjono (1988: 27) pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bersangkutan akan menolong kita dalam memahami dengan benar ungkapan-ungkapan dan buah pikiran yang terkandung di dalamnya. Lebih lanjut Hardjono mengatakan bahwa pengetahuan mengenai gejala-gejala yang terdapat dalam masyarakat yang bersangkutan serta proses-proses perkembangannya yang hanya dapat diajarkan dalam aspek kebudayaan akan menunjang tercapainya tujuan pengajaran bahasa asing yang mencakup segala aspek dan fungsinya.

Krumm (1994: 28) mengatakan bahwa.

Ketika belajar bahasa asing, maka tidak mutlak hanya belajar bahasanya, namun juga budayanya. Dalam setiap pembelajaran bahasa asing selalu memuat komponen tentang *Landeskunde*, begitu juga sebaliknya. Keduanya berhubungan secara langsung dan dipelajari secara bersamaan.

Krumm menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah pintu masuk untuk memahami budaya asing. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa asing juga memerlukan pendekatan interkultural atau antar budaya. Selanjutnya Erdmenger (1996: 43) mendeskripsikan 3 tujuan dasar dalam pembelajaran bahasa asing, yaitu:

(1) sebagai perantara kemampuan kebahasaan, (2) sebagai perantara dari pengetahuan-pengetahuan (penggunaan bahasa dan budaya), (3) untuk mempelajari sikap-sikap tertentu (semangat belajar, mengubah stereotype, dan toleransi).

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa dalam mempelajari bahasa asing, pembelajar bahasa tidak hanya mempelajari

bahasanya saja namun juga mempelajari budayanya karena keduanya dipelajari secara bersama-sama sebagai pengetahuan.

Landeskunde menurut Monika Bischof (1999: 7) adalah sebagai berikut,

*Der Begriff Landeskunde umfasst ganz unterschiedliche Bereiche: Kultur, Geschichte, Geographie, Politik dann das Wissen um Alltagssituationen wie etwa den Kauf einer Fahrkarte, das Verhalten in einem Café oder bei einer Einladung, kurz, "alles, was man braucht, um sich in einem Fremden Land weniger fremd zu fühlen".*

Pernyataan di atas berarti bahwa istilah Landeskunde mencakup berbagai bidang yang bermacam-macam: budaya, sejarah, geografi, politik dan juga pengetahuan tentang situasi sehari-hari seperti pembelian tiket, perilaku di sebuah Café atau dalam suatu undangan, singkatnya, "segala pengetahuan yang orang butuhkan tentang negara lain (asing) agar orang tidak merasa asing di negara tersebut.

Bischof (1999: 7) lebih lanjut menjelaskan bahwa,

*Bei Landeskunde geht es nicht nur Faktisches der Zielkultur, wie die Zahl der Einwohner, sondern auch vom Wertvorstellungen, Glauben, Konzepte von Raum und Zeit, um Einstellungen. Das Wissen über geografische Merkmale, Geschichte und Gessellschaft des Ziel Sprachenlandes, das Wissen über Menschen und ihre verhältnissen usw, wird nicht nur über Sachtexte, Film- und Bildmaterrial vermittelt, sondern auch über literarische Texte.*

Pernyataan di atas dapat diartikan bahwa dalam *Landeskunde* tidak hanya mengacu pada fakta dari budaya tujuan itu sendiri, misalnya jumlah penduduk, akan tetapi juga mengenai nilai-nilai, keyakinan, konsep ruang dan waktu dalam suatu peraturan. Pengetahuan tentang ciri-ciri geografi, sejarah dan masyarakat dari negara bahasa target, pengetahuan tentang orang-orang dan hubungan mereka



dan sebagainya, tidak hanya disampaikan melalui teks-teks faktual, film dan materi gambar, akan tetapi juga melalui teks-teks sastra.

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Bischof dapat diketahui bahwa *Landeskunde* tidak hanya mencakup fakta geografis dan jumlah penduduk suatu negara, akan tetapi di dalamnya juga mencakup aspek sejarah, politik, budaya, dan perilaku dari suatu negara. Kemudian Götz dan Wellman (2010: 690) menyatakan bahwa “*Landeskunde ist das Wissen oder die Wissenschaft von der Geschichte, der Geografie, der Politik und Kultur eines Landes oder eines Gebiets*”. Pernyataan tersebut berarti bahwa *Landeskunde* adalah pengetahuan mengenai sejarah, geografi, politik dan budaya suatu negara atau daerah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Landeskunde* merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan suatu negara dan masyarakatnya yang mencakup berbagai bidang seperti: letak dan keadaan geografis, politik, sejarah, ekonomi, budaya, keyakinan, dan kebiasaan masyarakat suatu negara. *Landeskunde* dalam penelitian ini juga mencakup pakaian tradisional, makanan dan minuman, musim, serta cara berpakaian.

Terkait dengan pembelajaran bahasa Jerman, *Landeskunde* terkandung dalam buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Kontakte Deutsch 2* yang digunakan guru sebagai buku acuan dalam mengajar. Secara khusus, *Landeskunde* terkait dengan subjek penelitian ini adalah berkembang melalui pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, materi ini dikembangkan melalui teks-teks yang terdapat dalam buku acuan yang digunakan oleh guru.

Di dalam buku *Kontakte Deutsch* diketahui materi-materi *Landeskunde*, antara lain: *Kennenlernen, Essen und Trinken, Fakten und Datens Deutschland* (Kontakte Deutsch 1). *Shulsystem in Deutscland* (Kontakte Deutsch 2). Adapun buku referensi lain yang juga digunakan oleh guru yaitu *Studio d A1*. Dalam buku tersebut terdapat materi *Landeskunde*, antara lain: *Essen und Trinken, Jahreszeiten und Kleidung, Ferien und Tourismus in Deutschland*. Materi-materi tersebut digunakan sebagai indikator untuk membuat instrumen penelitian yang terkait *Landeskunde*. Terkait dengan subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII, maka buku *Kontakte Deutsch 1, Kontakte Deutsch 2* dan *Sudio d A1* yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam membuat instrumen penelitian pemahaman *Landeskunde*.

#### **4. Hakikat Penguasaan Kosakata**

##### **a. Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman**

Kosakata merupakan bagian dari sebuah bahasa yang menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam berkomunikasi menggunakan sebuah bahasa. Götz (2010:1267) "*Wortschatz ist alle Wörter einer Sprache oder Fachsprache*" artinya kosakata merupakan semua kata yang terdapat dalam sebuah bahasa. Pentingnya kosakata lebih lanjut dijelaskan oleh Djiwandono (1996: 43) bahwa makna suatu wacana sebagai bentuk penggunaan bahasa, sebagian besar ditentukan oleh kosakata yang digunakan dalam pengungkapannya.

Kosakata dalam sebuah bahasa wajib di kuasai pembelajar bahasa supaya tercapai tujuan dari pembelajaran bahasa, dalam hal ini bahasa asing. Robert Lado (1979: 116) mengatakan bahwa "*the words of a second language are not*

*translations of the words of the first language. Even when they are borrowed from it, they develop differences in meaning, distribution, and form which are characteristic of their language*". Pernyataan tersebut berarti bahwa kosakata dalam bahasa kedua tidak diterjemahkan dalam bahasa pertama. Bahkan ketika mereka menggunakan bentuk tersebut, yang meningkatkan perbedaan makna, distribusi, dan bentuk dari karakteristik bahasa mereka.

Penguasaan kosakata peserta didik menjadi tolok ukur awal keberhasilan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Hardjono (1988: 71) menyebutkan aspek kosakata dianggap paling penting, karena tanpa penguasaan kosakata yang cukup tidak mungkin seseorang dapat menguasai bahasa asing.

Rivers via Nunan (1991: 117) mengungkapkan,

*'One has also argued that the acquisition of an adequate vocabulary is essential for successful second language use, because without an extensive vocabulary, we will be unable to use the structures and functions we may have learned for comprehensible communication'*.

Pernyataan tersebut berarti bahwa penguasaan kosakata itu perlu sekali dalam keberhasilan menggunakan bahasa kedua, karena tanpa penguasaan kosakata dalam jumlah banyak, kita tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi yang telah kita pelajari untuk berkomunikasi secara komprehensif.

Hornby (1989:1331) dalam kamusnya mengungkapkan bahwa *"Vocabulary is: (1) the total number of words in a language (2) all the words known to a person used in particular book, subject, etc (3) a list of words with their meanings, especially one that accompanies a textbook in foreign language"*. Arti dari kalimat tersebut yaitu kosakata merupakan (1) jumlah kata yang ada

dalam bahasa, (2) semua kata yang diketahui oleh seseorang atau digunakan dalam buku tertentu, buku pelajaran, dan lain-lain, (3) daftar kata dengan artinya terutama dicantumkan dalam teks bahasa asing.

Pembelajaran bahasa asing memiliki satu kesatuan yang saling mempengaruhi. Pembelajaran bahasa asing menuntut peserta didik supaya memiliki banyak perbendaharaan kata untuk menunjang keterampilan peserta didik dalam berbahasa asing. Menurut beberapa pemaparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan elemen penting dalam sebuah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan penutur bahasa tersebut, baik komunikasi secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Jerman di sekolah menuntut peserta didik supaya menguasai banyak kosakata dalam bahasa Jerman, sehingga dapat menunjang keterampilannya dalam berbahasa Jerman khususnya keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pentingnya kosakata dalam pembelajaran bahasa asing, oleh karena itu peserta didik wajib memiliki banyak perbendaharaan kata dari bahasa asing yang dipelajari. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk belajar kosakata, dalam hal ini guru dan peserta didik harus bekerjasama dan keduanya harus memiliki cara dan strategi belajar kosakata. Seperti Keraf (1994: 67) menyebutkan ada empat cara seseorang untuk memperluas kosakata, yaitu: (1) melalui proses belajar, (2) melalui konteks, (3) melalui kamus, dan dengan (4) menganalisa kata.

Sementara itu Ghazali (2000: 175-176) menjelaskan empat strategi pengembangan kosakata, yaitu:

(1) Mencatat kata-kata baru yang didapat ketika individu membaca atau menyimak, dan mencari maknanya, kemudian kata baru tersebut disimpan dalam perbendaharaan kata atau bank kata, (2) mengelompokkan kata-kata baru tersebut sesuai dengan kategorinya, yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, dan lain-lain, (3) menggunakan peta semantik sehingga bisa melihat hubungan antara makna satu kata dengan makna kata yang lain. Kemudian membuat pengelompokkan kata dengan makna yang sama atau berhubungan, (4) mengupayakan untuk memahami makna kata dari konteksnya.

Adapun Lado (1979: 120) menjelaskan cara untuk belajar kosakata yaitu:

(1) Mengenali tingkat kesulitan, mengajarkan kosakata yang bervariasi untuk a) kata-kata yang mirip dengan bahasa pertama (bahasa ibu) dalam hal bentuk, arti, dan distribusi, b) kata-kata dengan tingkat kesulitan yang biasa yang memiliki bentuk tidak mirip dengan bahasa pertama, c) masalah-masalah khusus yang sulit untuk dikuasai. (2) Mendengarkan kata, siswa mendengarkan kata tersebut satu per satu dan dalam satu kalimat. Jika bunyi tersebut sudah dikuasai, siswa akan mendengarkan dengan tepat setelah dua atau tiga kali pengulangan. (3) Mengeja kata, siswa mengeja kata meskipun tujuannya hanyalah membaca atau menyimak. Mengeja kata membantu mereka mengingat kata itu lebih lama dan siap mengenalinya ketika mereka mendengar atau melihat kata-kata itu. (4) Menangkap makna, guru menyampaikan makna kepada siswa tanpa menggunakan terjemahan, kecuali sebagai upaya terakhir. Hal ini ditujukan karena jika guru menggunakan bahasa pertama setiap saat, bahasa target tidak akan dikuasai oleh siswa. (5) Mendefinisikan sendiri sesuai konteks, konteks membuat situasi menjadi jelas. Hal ini dapat membantu pembelajar dalam menemukan arti kata baru. (6) Mendefinisikan ke dalam bahasa target dapat lebih efektif bila kata-kata dalam istilah tersebut lebih dikenal atau lebih mudah ditebak daripada kata yang didefinisikan.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat diketahui bahwa dalam belajar kosakata atau memperluas penguasaan kosakata dapat dilakukan dengan cara dan strategi. Berangkat dari pentingnya penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa baik guru maupun peserta didik harus memperhatikan kondisi peserta didik sendiri dalam menerapkan strategi dan cara belajar kosakata. Guru harus memilih cara dan strategi yang tepat dalam mengajarkan kosakata

sehingga materi kosakata dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan hasilnya dapat maksimal.

Terkait dengan penelitian ini, dalam menentukan materi yang diteskan didasarkan pada penjelasan guru tentang materi yang sudah diajarkan di kelas dengan mengacu pada buku ajar *Kontakte Deutsch 1 dan 2*. Materi tersebut yaitu: *Nomen (Landkarte, Brille, Studentin, Esszimmer, Berg, Friseurin, Zug, Enkelkind, Mann, Zeitung, Cola, Geige, Gemüse); Verben (unterrichten, lessen, kochen, kaufen, wohnen); Adjektiv (faul, gut, teuer, hell); Zahlen (45, 425, 134); Uhrzeit (10:09, 6 Stunden, 09:30); Datum und Monate (21. Dezember 1989, dreiundzwanzigsten April, 29.3.1730); Namen des Tages (Dienstag, Donnerstag); Begrüßung (Gute Besserung, Guten Morgen, Aufwiedersehen) dan Fragewörter (was, wann, wie viel).*

#### **b. Kriteria Penilaian Kosakata**

Penguasaan kosakata peserta didik perlu diuji menggunakan tes penguasaan kosakata. Penilaian kosakata bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Nurgiyantoro (2009: 213) menjelaskan tes penguasaan kosakata merupakan tes yang dimaksudkan mengukur kemampuan siswa terhadap kosakata dalam bahasa tertentu baik yang bersifat reseptif maupun produktif.

Seperti yang diungkapkan Nurgiyantoro, Djiwandono (2011: 126) juga berpendapat bahwa tes kosakata adalah tes tentang penguasaan arti kosakata yang dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Tes penguasaan kosakata tes dilakukan untuk

mengukur penguasaan kosakata peserta didik yang mempelajari sebuah bahasa. Tes kosakata harus pula memperhatikan bentuk dari tes itu sendiri. Djiwandono (1996: 44) membedakan tes kosakata sebagai berikut:

(1) menunjuk benda (2) memperagakan (3) memberi padanan (4) memberi kata lain (4) memberi lawan kata (5) menyebutkan kata (6) melengkapi kalimat. Selain dilihat dari bentuk tes, faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih tes penguasaan kosakata harus tepat.

Nurgiyantoro (2009: 213) berpendapat bahwa tes kosakata harus berkisar pada masalah (a) pemilihan kosakata yang akan diteskan, dan (b) pemilihan bentuk dan cara pengetesan khususnya yang menyangkut tes kosakata yang sesuai dengan tingkatan aspek kognitif tertentu. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2009: 21) menjelaskan terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih bahan tes kosakata, yaitu (1) tingkat dan jenis sekolah, (2) tingkat kesulitan kosakata, (3) kosakata aktif dan pasif dan (4) kosakata umum, khusus, dan ungkapan.

Tes penguasaan kosakata lebih baik jika menggunakan jenis tes pilihan ganda atau *multiple choice*. Robert Lado (1977: 188) menjelaskan, bahwa "*The multiple-choice type of items has probably achieved its most spectacular success in vocabulary tests*". Pernyataan tersebut berarti bahwa bentuk tes pilihan ganda merupakan bentuk tes yang paling baik dalam mengukur tingkat penguasaan kosakata. Bentuk tes pilihan ganda memberikan batasan yang jelas antara jawaban benar dan salah sehingga lebih obyektif untuk mengukur penguasaan kosakata peserta didik.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, tes penguasaan kosakata merupakan sebuah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan

peserta didik dalam menguasai kosakata sebuah bahasa dalam hal ini bahasa Jerman. Paemilihan bahan tes harus mempertimbangkan faktor supaya tujuan dari tes penguasaan kosakata dapat terukur dengan sesuai. Faktor tersebut diantaranya seperti tingkat dan jenis sekolah, tingkat kesulitan kosakata, serta kosakata umum, khusus, dan ungkapan.

Dalam penelitian ini, hal-hal yang disampaikan oleh Djiwandono, Nurgiyantoro dan Lado menjadi acuan dalam membuat instrumen tes kosakata, dengan materi pembelajaran yang sudah diperoleh peserta didik di kelas. Adapun bentuk tes penguasaan kosakata dalam penelitian yaitu dengan menggunakan bentuk tes pilihan ganda, karena dinilai jenis tes ini dinilai paling baik dan sesuai untuk tes penguasaan kosakata.

## **5. Hakikat Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

### **a. Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang wajib dikuasi oleh pembelajar bahasa. Lado (1979: 132) mendefinisikan membaca dengan *“to read is to grasp language patterns from their written representation. In second language, reading is usually taught to students who are already literate in the source language”* yang artinya membaca adalah memahami pola sebuah bahasa secara tertulis dan membaca biasanya diajarkan kepada peserta didik yang sudah terpelajar dalam bahasanya sendiri. Selanjutnya Glendinning (1992: 1) memberikan definisi membaca sebagai *“study reading aims to develop the reading skills you need to find information quickly, to identify what is important in a text, and to compare different sources of information”* yang artinya pelajaran



membaca bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca yang dibutuhkan untuk menemukan informasi secara cepat, untuk mengenali hal penting dalam teks, dan untuk membandingkan sumber informasi yang berbeda.

Pembelajaran membaca di sekolah biasanya dilakukan dengan membaca sebuah teks kemudian peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai teks. Selanjutnya Nurhadi (1995: 340) berpendapat bahwa membaca adalah proses mengidentifikasi dan komprehensi yang menelusuri pesan yang disampaikan melalui sistem baca tulis. Nurgiyantoro (2009: 246) menambahkan bahwa kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Ehlers (1992: 4) mengatakan bahwa:

*“Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden. Sie wird auf der einen Seite gesteuert von dem Text und seiner Struktur, auf der anderen Seite von dem Leser, der sein Vorwissen, seine Erfahrung, seine Neigungen und sein Interesse an einem Text heranträgt”.*

Pernyataan tersebut berarti membaca adalah kegiatan pemahaman yang bertujuan membentuk hubungan yang penuh makna. Pada satu sisi, pembentukan pemahaman ini ditentukan dari teks dan strukturnya, sementara itu pada sisi yang lain ditentukan oleh pembaca berdasarkan pengetahuan, pengalaman, kecenderungan atau minat dan ketertarikannya pada sebuah teks.

Westhoff (1997:51) mengungkapkan bahwa *“Lesen ist ein konstruktiver Prozess, in dem unsere Kenntnisse eine wichtige Rolle spielen”*, yang berarti bahwa membaca adalah suatu proses yang konstruktif atau membangun, dimana pengetahuan yang kita miliki berperan sangat penting. Iskandarwassid (2013: 246)

menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Selanjutnya Dalman (2014: 5) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Melengkapi penjelasan mengenai membaca, Nunan (1991: 70) berpendapat bahwa *“reading is a dynamic process in which the text elements interact with other factors outside the text; in this case most particularly with reader’s knowledge of experiential content of the text”*. Pernyataan tersebut berarti bahwa membaca merupakan proses dinamis yang mana unsure di dalam teks saling berhubungan dengan faktor lain yang berasal dari luar teks, yang paling utama dalam hal ini adalah dengan pengetahuan pembaca terhadap isi dari sebuah bacaan.

Membaca merupakan aktivitas kognitif yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan informasi dari wacana yang berasal dari berbagai sumber yang kemudian pembaca berusaha untuk mengerti dan memahami isi, makna, bahkan menemukan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui wacana. Membaca merupakan bagian dari kegiatan berbahasa yang melibatkan bahasa tulis untuk dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

Kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari di luar pembelajaran di sekolah juga penting, mengingat banyaknya wawasan maupun ilmu pengetahuan yang akan diperoleh dari kegiatan membaca. Membaca di era modern seperti sekarang bukanlah hal baru, bahkan media baca saat ini tidak hanya pada media cetak atau buku bahkan sekarang informasi dapat diakses melalui media elektronik.

Membaca bukanlah kegiatan yang serta merta hanya melihat teks dan menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat dalam teks tersebut. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Iskandarwassid (2013: 246) bahwa kegiatan membaca sebagai proses yang sangat kompleks, dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi, seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah.

Namun tak sedikit pula peserta didik yang kesulitan dalam memahami teks. Berbagai kesulitan yang ditemui peserta didik disebabkan oleh banyak faktor. Subyakto-Nababan (1988: 145) mengatakan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar, dan pada tingkat penalarannya.

Hardjono (1988: 49) menyatakan bahwa,

Taraf, kualitas, dan kuantitas membaca ditentukan oleh: (1) taraf pendidikan pembaca, (2) taraf inteligensi, (3) sikap yang ditentukan oleh lingkungan, (4) kemampuan berbahasa ibu, (5) kemampuan berbahasa asing.

Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam memahami bacaan seperti karena kebiasaan membaca yang salah. Selain faktor dari diri peserta didik sendiri, hal lain yang muncul adalah dari bacaan itu sendiri. Bacaan atau teks juga berpengaruh pada tingkat pemahaman membaca bacaan. Kalimat-kalimat yang tersaji dalam teks serta pemilihan diksi perlu diperhatikan dalam memberikan bacaan kepada peserta didik, harus berdasarkan dengan jenjang sekolah dan sejauh mana peserta didik belajar.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman dikenal strategi membaca yang bisa diterapkan diantaranya dikemukakan oleh Westhoff (1997:166) membedakan tingkatan membaca menjadi:

(1) *detailliertes Lesen/ totales Lesen*, membaca secara detail yaitu kata demi kata, (2) *globales Lesen/ cursoriches Lesen*, membaca secara global untuk mengetahui informasi dari keseluruhan teks, (3) *suchendes Lesen/ selektives Lesen*, membaca untuk menemukan informasi secara terperinci dalam teks, (4) *sortierendes Lesen/ orientierendes Lesen*, membaca dengan memilih hal-hal yang penting, (5) *konzentrisches Lesen*, membaca dengan menggabungkan langkah-langkah dari setiap tingkatan membaca secara keseluruhan kemudian memilah informasi penting dan kemudian memahami teks secara detail.

Dalam penelitian ini, pemahaman membaca dimaknai sebagai pemahaman teks secara global, detail dan selektif. Selain itu pemahaman membaca (secara global, secara detail dan secara selektif) sesuai dengan kompetensi yang tertera dalam silabus atau kurikulum.

#### **b. Kriteria Penilaian Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

Membaca atau *Leseverstehen* merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa di sekolah yang harus dikuasai oleh peserta didik. Nurgiyantoro (2009: 247) menyatakan bahwa kegiatan membaca merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif setelah menyimak. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca juga sama pentingnya dengan keterampilan berbahasa lainnya dalam pembelajaran bahasa asing. Oleh sebab itu penting adanya penilaian pada keterampilan membaca peserta didik supaya guru dapat mengetahui tingkat keterampilan membaca peserta didik.

Penilaian yang dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah tes. Hasil tes akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam suatu

bidang pelajaran, dalam hal ini untuk mengukur keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik. Djiwandono (2009: 15) berpendapat bahwa tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak kongkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan berbicara atau kemampuan menulis kemampuan-kemampuan bahasa yang lain. Iskandarwassid (2013: 180) mengungkapkan tentang tujuan diadakannya tes, yaitu:

- (1) untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran,
- (2) untuk mengklarifikasi atau menempatkan peserta didik pada kelas bahasa,
- (3) untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik,
- (4) untuk mengukur prestasi peserta didik, dan
- (5) untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

Melalui tes maka dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil tes dapat menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik dan cara guru menyampaikan materi selama proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu tes sangatlah penting di lingkungan pendidikan lebih khususnya dalam penilaian keterampilan membaca di kelas. Mengenai tes kemampuan membaca Nurgiyantoro (2009: 249) menjelaskan bahwa tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan.

Iskandarwassid (2013: 246) berpendapat bahwa tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua (asing). Djiwandono (1996: 63) mengatakan bahwa tujuan pokok penyelenggaraan tes

membaca adalah mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan untuk memahami bacaan.

Djiwandono (1996: 63) menjelaskan tingkat kemampuan membaca itu tercermin pada tingkat pemahaman terhadap isi bacaan, baik yang secara jelas diungkapkan didalamnya (tersurat), maupun yang hanya terungkap secara samar dan tidak langsung (tersirat). Djiwandono (2009: 116) mengatakan bahwa kemampuan memahami bacaan pada dasarnya meliputi kemampuan untuk:

(a) memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (b) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (c) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap, (d) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat di wacana, (e) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata berbeda, (f) mampu menarik inferensi tentang isi wacana, (g) mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra, (h) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Seorang guru yang akan mengukur keterampilan membaca peserta didik haruslah memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai hal salah satunya adalah pemilihan bahan wacana yang akan ditekankan. Nurgiyantoro (2009: 249) memberikan pendapatnya bahwa pemilihan wacana hendaknya dipertimbangkan dari segi (1) tingkat kesulitan wacana, (2) isi wacana, (3) panjang pendek wacana, (4) dan jenis atau bentuk wacana. Setiap keterampilan berbahasa masing-masing memiliki kriteria yang harus dicapai oleh peserta didik. Berbagai bentuk tes dapat digunakan untuk melakukan tes kemampuan membaca pada peserta didik. Djiwandono (1996: 64) menyatakan bahwa tes membaca dapat disajikan dalam bentuk tes subyektif dengan pertanyaan yang dijawab panjang dan lengkap atau sekedar jawaban-jawaban pendek. Selain bentuk subyektif, seperti tes melengkapi,

menjodohkan, bentuk pilihan ganda, atau bentuk-bentuk gabungan. Berapa tes tersebut dapat diketengahkan dalam bentuk seperti: (1) melengkapi wacana (2) menjawab pertanyaan dan (3) meringkas isi bacaan.

Penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami teks perlu untuk diketahui sehingga guru dapat menentukan langkah selanjutnya dalam mengajar. Penilaian ini dapat dilakukan menggunakan sebuah tes. Tes sendiri akan menunjukkan tingkat pemahaman membaca teks bahasa Jerman peserta didik. Namun dalam menyusun tes, seorang guru harus pula memperhatikan kondisi peserta didik pada jenis sekolah seperti apa belajar sehingga guru dapat mempertimbangkan tingkat kesulitan wacana, isi wacana jenis wacana, serta panjang pendek wacana. Pertimbangan tersebut merupakan hal penting dalam menyusun tes keterampilan membaca supaya tes yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuannya dan tentunya tes tersebut akan efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria penilaian keterampilan membaca teks yang dikemukakan oleh Bolton (1996:16-26) yaitu sebagai berikut: (1) *Globalverständnis*, yaitu pemahaman teks secara global, (2) *Detailverständnis*, yaitu pemahaman teks secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, yaitu pemahaman intisari teks. Kriteria penilaian membaca yang dirumuskan oleh Bolton dipilih karena peneliti mengasumsikan bahwa kriteria tersebut lebih mudah dipahami.

Adapun bentuk-bentuk tesnya diantaranya:

(1) *offene Fragen*, soal-soal yang ada dalam teks dijawab oleh peserta didik secara bebas tertulis berdasarkan teks yang dibaca, (2) *multiple Choice Aufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar diantara jawaban yang tersedia, (3) *Alternativantwort Aufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar

atau salah, (4) *Zuordnungsaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk tes sebagai berikut, yaitu: (1) *multiple Choice Aufgaben*, (2) *Alternativantwort Aufgaben*, dan (3) *Zuordnungsaufgaben*. Ketiga bentuk tes tersebut merupakan rumusan yang dikemukakan oleh Bolton. Peneliti memilih bentuk tes tersebut karena bentuk tes ini dianggap mudah dipahami oleh peserta didik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dari hasil penelitian Anisa Wulandari yang berjudul “Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet terhadap Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Kolese De Britto Yogyakarta dengan sampel penelitian sebanyak 22 peserta didik yaitu kelas XI IPA 3. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *sampel random sampling*, yaitu sampel kelas yang diambil secara acak. Penelitian ini terdiri atas 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas (Pemahaman *Landeskunde* dan Pemanfaatan Internet) atau variabel yang mempengaruhi dan 1 variabel terikat (Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Jerman) atau variabel yang dipengaruhi. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda.



Hasil perhitungan menunjukkan persamaan garis regresi yaitu  $\hat{Y} = -6,485 + 0,337 X_1 + 0,256 X_2$ . Dari hasil uji regresi ganda diperoleh (1) bobot sumbangan pemahaman *Landeskunde* terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman sebesar 25,2%, (2) bobot sumbangan pemanfaatan internet terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman sebesar 33,1% dan (3) bobot sumbangan pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman yaitu sebesar 58,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman *Landeskunde* dan pemanfaatan internet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca teks berbahasa Jerman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas ( $X_2$ ) yang diteliti, yaitu *Landeskunde* dan variabel terikat ( $Y$ ), yaitu Pemahaman Teks bahasa Jerman. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas ( $X_1$ ), yaitu kreativitas dan ( $X_3$ ), yaitu variabel Penguasaan Kosakata. Waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian juga berbeda, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2016 di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Pengaruh Kreativitas terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul

Kreativitas diasumsikan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar bahasa termasuk untuk dapat memahami isi teks dengan baik. Kreativitas peserta didik dapat memudahkan peserta didik untuk menangkap dan memahami pesan dari teks. Kegiatan memahami teks merupakan kegiatan pasif karena bersifat

reseptif. Aktivasnya berupa menerima apa yang disampaikan oleh penulis melalui suatu teks. Dalam kegiatan memahami teks peserta didik sebenarnya melakukan aktivitas komunikatif. Melalui memahami teks, peserta didik berkomunikasi dengan penulis dengan tujuan peserta didik dapat memahami ide atau gagasan yang dikemukakan oleh penulis melalui media teks.

Menurut Renzulli (1978: 21) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian lebih khususnya terhadap pemecahan masalah berupa soal dalam pemahaman teks bahasa Jerman. Peserta didik dengan kreativitasnya akan dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada pembelajaran bahasa Jerman termasuk dalam memahami teks bahasa Jerman.

Salah satu ciri orang kreatif yang dikemukakan Guilford (dalam Ghufon dan Risnawati, 2014: 106) dapat tercermin dalam kegiatan memahami teks bahasa Jerman adalah; *fluency* atau kelancaran yaitu mampu mencetuskan banyak gagasan dalam menyelesaikan persoalan dan memiliki lebih dari satu jawaban. Munandar (dalam Ghufon dan Risnawati, 2014: 107) mendukung pendapat tersebut bahwa peserta didik dapat memiliki lebih dari satu alternatif jawaban atau gagasan yang dapat mempermudah peserta didik untuk menentukan jawaban yang benar dalam suatu soal termasuk dalam pembelajaran pemahaman teks bahasa Jerman, karena kegiatan memahami teks dalam penelitian berupa menjawab soal-soal dari teks yang diberikan oleh peneliti kepada responden.

Torrance via Al-Khalili (2004: 37) menjelaskan bahwa kreativitas mengandung sensitivitas terhadap problematika-problematika dan kesulitan dalam bidang apapun. Dari sini jelas diketahui bahwa kreativitas juga di butuhkan dalam setiap bidang ilmu termasuk dalam hal ini adalah kemampuan berbahasa peserta didik yaitu pembelajaran memahami teks bahasa Jerman. Oleh karena itu kreativitas diasumsikan memiliki pengaruh terhadap pemahaman teks bahasa Jerman.

## **2. Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul**

Berbagai hal dapat menunjang keberhasilan pemahaman teks berbahasa Jerman. Kreativitas tidaklah cukup untuk dapat memahami teks dengan baik. Faktor lain yang dapat membantu peserta didik untuk memahami teks adalah *Landeskunde* dimana dalam penelitian inidisebut dengan pengetahuan budaya. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik, baik pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan negara Jerman sendiri, maupun pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang lain akan memudahkan peserta didik dalam memahami teks. Dengan pemahaman *Landeskunde* yang cukup, peserta didik dapat mengaitkannya dengan judul teks, istilah yang terdapat dalam teks, maupun dengan gambar. Beberapa hal tersebut dapat menjadi kata kunci untuk memperkirakan tentang isi teks. Tak hanya itu, pemahaman mengenai isi teks dapat dikaitkan dengan materi *Landeskunde* yang pernah didapatkan sebelumnya. Dengan demikian *Landeskunde* yang dimiliki peserta didik dapat digunakan untuk memahami teks yang diberikan oleh guru, yang dalam hal ini adalah teks bahasa Jerman.

Pemahaman *Landeskunde* yang dimiliki membantu peserta didik dalam memahami isi teks baik, khususnya teks bahasa Jerman. Hal ini diungkapkan oleh Krumm (1994: 28) mengatakan bahwa ketika belajar bahasa asing, maka tidak mutlak hanya belajar bahasanya, namun juga budayanya. Dalam setiap pembelajaran bahasa asing selalu memuat komponen tentang *Landeskunde*, begitu juga sebaliknya. Keduanya berhubungan secara langsung dan dipelajari secara bersamaan. Krumm menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah pintu masuk untuk memahami budaya asing.

Pengetahuan kebudayaan atau *Landeskunde* yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya mencakup geografis, politik, ekonomi negara Jerman. Akan tetapi juga mencakup akan makanan dan minuman, pakaian tradisional, cara berpakaian, musim, sistem sekolah di Jerman serta ungkapan yang digunakan orang Jerman dalam situasi tertentu. Hal-hal tersebut dapat ditemukan dalam buku *Kontakte Deutsch 1*, *Kontakte Deutsch 2*, dan *Studio d A1* yang menjadi referensi bagi guru dalam mengajar. Berbagai teks dalam buku-buku tersebut juga tidak sedikit yang mengandung materi *Landeskunde*.

Dengan pemahaman *Landeskunde* yang dimiliki peserta didik, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami teks bahasa Jerman, dengan melihat judul teks, beberapa istilah yang diketahui sebelumnya, serta gambar. Dengan demikian peserta didik dengan pemahaman *Landeskunde* yang luas, diasumsikan lebih mudah dalam memahami teks bahasa Jerman.

### **3. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul**

Pembelajaran bahasa asing tidak lepas dari kosakata, termasuk pembelajaran bahasa Jerman. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik dituntut memiliki penguasaan yang cukup untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Kosakata bisa dikatakan sebagai salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajar bahasa asing. Kosakata merupakan kumpulan kata dalam sebuah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi baik komunikasi lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata akan memberikan banyak kemudahan bagi peserta didik dalam menggunakan bahasa. Kosakata sebagai aspek dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik karena kosakata merupakan aspek yang dapat membentuk suatu kata atau kalimat. Penguasaan kosakata peserta didik menjadi tolok ukur awal keberhasilan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Seperti yang diungkapkan oleh Hardjono (1988: 71) bahwa aspek kosakata dianggap paling penting, karena tanpa penguasaan kosakata yang cukup tidak mungkin seseorang dapat menguasai bahasa asing.

Aktivitas memahami teks berbahasa Jerman membutuhkan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata merupakan aspek dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam belajar bahasa asing, termasuk didalamnya untuk menunjang memahami teks berbahasa Jerman peserta didik. Penguasaan kosakata diasumsikan akan lebih memudahkan peserta didik dalam menemukan informasi, gagasan pokok, pengetahuan atau informasi, serta pesan penulis dari teks yang diberikan guru. Dengan meningkatkan perbendaharaan kata yang dimiliki peserta

didik, maka akan memudahkannya dalam memahami suatu teks. Penguasaan kosakata yang banyak dan berkualitas memberikan jaminan bagi peserta didik dalam keberhasilannya memahami teks bahasa Jerman. Dengan demikian penguasaan kosakata diasumsikan berpengaruh terhadap keterampilan membaca teks peserta didik.

#### **4. Pengaruh Kreativitas, Pemahaman *Landeskunde* dan Penguasaan Kosakata Secara Bersama-sama terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul**

Kegiatan membaca teks Bahasa Jerman tidak terlepas dari banyak faktor seperti, kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata. Kreativitas yang dimiliki peserta didik sangatlah membantu dalam keberhasilan memahami teks bahasa Jerman. Melalui kreativitasnya peserta didik dapat memahami teks yang diberikan guru dengan lebih baik. Pemahaman ini berupa kecepatan peserta didik dalam memahami teks. Demikian karena karakteristik orang kreatif adalah berpikir divergen, atau memiliki berbagai ide atau jawaban dalam soal yang sama. Ketika peserta didik diberikan teks bahasa Jerman oleh guru dan diminta untuk membaca dan menjawab soal-soal dari teks tersebut, peserta didik dengan segera dapat menyelesaikannya dengan baik. Selain kreativitas, hal yang mempengaruhi keterampilan membaca teks bahasa Jerman adalah pemahaman *Landeskunde*. Peserta didik yang memiliki banyak pengetahuan maka akan lebih mudah dalam mengerti isi sebuah teks. Dalam penelitian ini pemahaman *Landeskunde* yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan negara Jerman. Seperti halnya jika peserta didik pernah memahami teks dalam bahasa Indonesia mengenai musim di Jerman, maka tidak sulit untuk

peserta didik dalam memahami teks bertema sama namun dalam bahasa Jerman, hal ini dikarenakan secara garis besar peserta didik sudah mengerti lebih awal dengan teks bertema musim di Jerman seperti contoh di atas. Untuk dapat memahami teks bahasa Jerman dengan lebih baik, penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik juga berperan penting. Peserta didik yang memiliki banyak perbendaharaan kata akan lebih mudah memahami isi suatu teks karena teks tersusun dari kata yang dikembangkan menjadi kalimat, kemudian menjadi sebuah paragraf dan dirangkai menjadi sebuah teks. Dengan demikian, kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata diasumsikan berpengaruh terhadap pemahaman teks bahasa Jerman.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Kerlinger dalam Sukardi (2013:165) menambahkan '*Ex-post facto research more formally as that in which the independent variables have already occurred and in which the researcher starts with the observation of dependent variable*'. Pernyataan tersebut berarti bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Lebih lanjut Gay via Emzir (2013: 119) mengatakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian di mana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif non eksperimental, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata, terhadap pemahaman teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Penelitian ini dilakukan tanpa adanya rekayasa variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Kerlinger via Darmadi (2011: 20) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructed*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Sutrisno Hadi via Arikunto (2013: 159) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, berat badan, dan sebagainya. Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

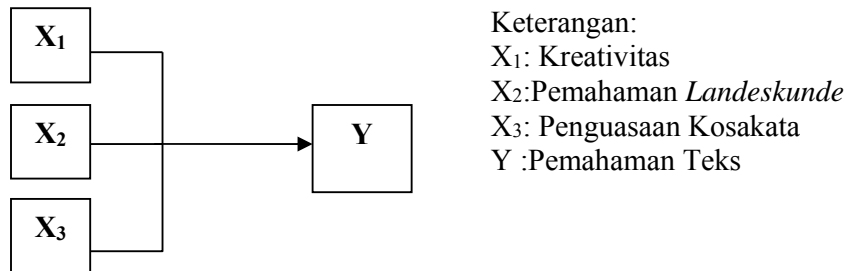
### **1. Variabel Terikat**

Sugiyono (2011: 39) mengungkapkan bahwa Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat menjadi tolok ukur untuk mengetahui adanya pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah variabel pemahaman teks bahasa Jerman.

### **2. Variabel Bebas**

Adapun variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Darmadi (2011: 21) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu variabel kreativitas ( $X_1$ ), variabel pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) dan variabel penguasaan kosakata ( $X_3$ ).

Hubungan antarvariabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:



Gambar 1: Paradigma ganda dengan tiga variabel bebas

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik. Adapun variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kreativitas

Kreativitas adalah proses berpikir manusia yang menghasilkan berbagai hal baru baik gagasan baru maupun produk baru. Gagasan tersebut dihasilkan dari proses berpikir kreatif ini dapat berupa penggabungan atau kombinasi dari pengalaman dan informasi yang diperoleh sebelumnya. Kreativitas dalam penelitian diasumsikan memiliki kontribusi terhadap pemahaman membaca teks bahasa Jerman peserta didik. Oleh karena penyusunan kisi-kisi dan instrumen kreativitas akan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman di kelas khususnya dalam pembelajaran pemahaman teks bahasa Jerman. Pengukuran tingkat kreativitas peserta didik dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan data non tes berupa angket atau *kuesioner*.

## **2. Pemahaman *Landeskunde***

*Landeskunde* adalah pengetahuan yang berkaitan dengan suatu negara dan masyarakatnya yang mencakup berbagai bidang seperti: letak dan keadaan geografis, politik, sejarah, ekonomi, budaya, keyakinan, dan kebiasaan masyarakat suatu negara. *Landeskunde* dalam penelitian ini juga mencakup makanan dan minuman, musim, serta pakaian yang digunakan oleh orang Jerman. Untuk mengukur pemahaman *Landeskunde* peserta didik, dalam penelitian ini akan digunakan tes berbentuk pilihan ganda, dengan lima alternatif jawaban. Materi *Landeskunde* yang diteskan berupa materi yang terdapat dalam buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Kontakte Deutsch 2* serta *Studio d A1*.

## **3. Penguasaan Kosakata**

Kosakata adalah elemen penting dalam sebuah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan penutur bahasa tersebut, baik komunikasi secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman di sekolah menuntut peserta didik supaya menguasai banyak kosakata dalam bahasa Jerman, sehingga dapat menunjang kemampuannya dalam berbahasa asing khususnya dalam memahami teks berbahasa Jerman. Penguasaan kosakata dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Materi yang diujikan merupakan materi yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran.

## **4. Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

Pemahaman teks adalah aktivitas kognitif yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan informasi dari teks yang berasal dari berbagai sumber.

Aktivitas ini merupakan aktivitas kebahasaan yang melibatkan bahasa tulis. Kegiatan memahami teks bahasa Jerman menuntut peserta didik supaya dapat mengerti dan memahami teks bahasa Jerman dengan baik. Tes pemahaman teks mencakup tiga kriteria membaca, yaitu *Globalverständnis* (membaca secara global), *Detailverständnis* (membaca secara detail), dan *Selektivesverständnis* (membaca secara intisari teks). Pada penelitian ini akan digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XIIMIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Jumlah peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu sebanyak 128 peserta didik yang terdiri dari lima kelas.

Tabel 1: **Daftar Jumlah Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1	XII MIPA 1	26
2	XII MIPA 2	26
3	XII MIPA 3	26
4	XII MIPA 4	24
5	XII MIPA 5	26
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang didapat adalah kelas XII MIPA 1 dan XII MIPA dengan jumlah peserta didik sebanyak 50 orang.

Tabel 2: **Daftar Responden Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XII MIPA 1	26
2	XII MIPA 4	24
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>

## E. Pengumpulan Data

### 1. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul yang beralamat di jalan Kemusuk km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul 55753. Pengambilan data pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2016 pada semester genap TP 2016/2017.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011: 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2013: 193) dapat dilakukan dengan tes, *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan *kuesioner* (angket). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket atau *kuesioner* untuk mengukur kreativitas. Pernyataan dalam angket kreativitas yang digunakan berjumlah 88, dengan empat alternatif jawaban. Angket ini telah disetujui oleh dosen Unit Pelayanan Bimbingan Konseling (UPBK) dan dikerjakan dalam waktu 45 menit. Sedangkan untuk mengukur pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata dan pemahaman teks berbahasa Jerman peserta didik akan digunakan tes berbentuk pilihan ganda.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung dengan jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian (Sugiyono, 2011: 92). Instrumen inilah yang akan membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi dari variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel, yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu

variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman teks bahasa Jerman.

### **Penyusunan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua aspek non kebahasaan yaitu kreativitas dan pemahaman *Landeskunde* dan dua aspek kebahasaan, yaitu kosakata dan pemahaman teks bahasa Jerman. Kesesuaian instrumen dibutuhkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Oleh karena itu perlu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian dari masing-masing variabel. Pembagian instrumen beserta penjelasannya akan dipaparkan dibawah ini.

#### **a. Instrumen Kreativitas**

Instrumen kreativitas penelitian ini menggunakan kuesioner dengan *check list* dan menggunakan model skala *Likert*. Skala *Likert* (via Sugiyono 2011: 93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini, skala *Likert* digunakan untuk mengukur kreativitas peserta didik. Jawaban responden berupa skala bertingkat atau *rating scale*, yang terdiri dari 5 gradasi dari gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Responden diminta untuk mengisi angket dengan membubuhi tanda *check* (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan pribadi responden. Namun dalam penelitian ini, penggunaan skala bertingkat mengalami sedikit modifikasi dengan menghilangkan bagian tengah, yaitu ragu-ragu sehingga hanya terdapat empat tingkat jawaban. Pernyataan yang disetujui atau *favourable* diberi skor 4, 3, 2, 1 dengan ketentuan sebagai berikut.



Sangat Setuju (SS)	diberi skor 4
Setuju (S)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

Sedangkan untuk pernyataan yang tidak disetujui atau *unfavourable* diberi skor 1, 2, 3, 4 dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 1
Setuju (S)	diberi skor 2
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 4

Penskoran dibuat berdasarkan jawaban dari responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket instrumen kreativitas. Jumlah keseluruhan pernyataan ada 88 butir, dengan demikian skor tertinggi adalah angka 352 (tiga ratus lima puluh dua), sedangkan skor terendah adalah angka 88 (delapan puluh delapan). Penyusunan kisi-kisi diturunkan dari teori kreativitas yang disebutkan dalam Bab II. Teori tersebut meliputi teori yang dikemukakan oleh Hurlock dan Rhodes. Kemudian indikator-indikator dari teori-teori tersebut dipecah menjadi aspek atau komponen dan kemudian dipecah lagi menjadi item-item pernyataan yang berbentuk *favourable* sebanyak 46 butir dan *unfavourable* sebanyak 42 butir. Pernyataan-pernyataan dalam angket ini disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen kreativitas.

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Kreativitas

	Aspek/komponen	Item	No. Item		Jml
			Favourable	Unfavourable	
<b>Kreativitas (Pribadi)</b>	Kemampuan memproduksi hal baru. (Pernyataan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman)	1. Proses berpikir kreatif	1, 2	3, 4	4
		2. Menemukan ide yang baru	5, 6, 7	8, 9	5
		3. Suatu tindakan yang unik	10, 11	12, 13	4
	Potensi kreativitas yang dimiliki oleh individu. (Pernyataan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman)	1. Proses belajar atau interaksi dengan lingkungan (Intensitas membaca teks bahasa Jerman)	14, 15, 16, 17, 18	19, 20, 21, 22	9
		2. Rasa ingin tahu individu terhadap info yang baru.	23, 24	25, 26	4
	Individu kreatif dari segi psikologis. (Pernyataan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman)	1. Motivasi	27, 28, 29, 30	31, 32, 33	7
		2. Bakat linguistik	34, 35, 36, 37, 38	39, 40, 41, 42, 43	10
		3. Penuh rasa percaya diri dan mandiri yang tinggi	44, 45, 46	47, 48	5
		4. Tekun dan berwawasan	49, 50	51, 52, 53	5
	Faktor yang mempengaruhi kreativitas dari luar individu. (Pernyataan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman)	1. Usia	54, 55	56, 57	4
2. Tersedianya fasilitas		58, 59	60, 61	4	
3. Penggunaan waktu luang		62, 63	64, 65	4	
<b>Kreativitas (Sosial)</b>	Ide baru dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat. (Pernyataan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman)	1. Proses berpikir	66, 67	68, 69	4
		2. Menemukan ide dalam diskusi kelompok	70, 71	72, 73	4
		3. Kemampuan dalam menyampaikan pendapat	74, 75, 76	77, 78, 79	6
	Problem Solving (Kemampuan)	1. Kemampuan dalam	80, 81, 82	83, 84	5

	menyelesaikan masalah) ( <i>Pernyataan disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Jerman</i> )	menyelesaikan masalah			
		2. Kemampuan menyimpulkan persoalan	85, 86	87, 88	4
<b>TOTAL</b>			<b>46</b>	<b>42</b>	<b>88</b>

### b. Instrumen Pemahaman *Landeskunde*

Instrumen untuk mengukur pemahaman *Landeskunde* peserta didik menggunakan tes. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 40 butir dengan lima opsi. Penilaian penguasaan *Landeskunde* dilakukan dengan memberikan skor 1 pada jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah. Buku yang digunakan untuk acuan dalam membuat instrumen ini adalah *Studio d A1, Kontakte Deutsch 1 dan Kontakte Deutsch 2*. Tes tersebut telah disesuaikan dengan silabus dan materi bahan ajar di kelas. Peserta didik diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan tes pemahaman *Landeskunde*. Berikut merupakan kisi-kisi penelitian instrumen pemahaman *Landeskunde*.

**Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Pemahaman *Landeskunde***

Kompetensi Dasar	Tema	Indikator Keberhasilan	Item Instrumen	
			No. Item	Jumlah
Memberikan informasi sesuai dengan tema yang ada. Seperti tempat tinggal di Indonesia dan Jerman, <i>Essen und Trinken</i> , dan <i>Ferien</i> sebagainya.	<i>Kennenlernen</i>  ( <i>tema perkenalan, wie geht's, Gute Nacht, Gute Besserung</i> )	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan perkenalan.	1, 2, 3, 4	4
	<i>Essen und Trinken</i>  ( <i>Frühstück, Mittagessen, Abendessen, Bretzel, Bier, menu</i> )	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang makanan dan minuman di Jerman.	5, 6, 7, 8, 17, 18, 19, 20, 21, 22	9

	<i>penutup, Currywurst)</i>			
	<i>Jahreszeiten und Kleidung</i>  <i>(Pullover, Mantel, Rock, Tshirt, Hut, Dirndl, Lederhose, musim semi, musim gugur)</i>	Peserta didik dapat mengenal jenis pakaian yang dikenakan saat musim tertentu.	9, 11, 12, 23, 24	5
	<i>Fakten und Datens Deutschland</i>  <i>(ibukota, jumlah negara bagian, perbedaan waktu, kanselir Jerman, letak negara ,mata uang, bendera Jerman, batas negara)</i>	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang negara Jerman seperti ibukota Jerman, letak negara Jerman, mata uang Jerman, Kanselir Jerman, batas negara Jerman, bendera negara.	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	9
	<i>Schulsystem in Deustchland</i>  <i>(Grundschule, Gymnasium, Fachoberschule, Sonderschule, Abitur)</i>	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang jenis sekolah di Jerman.	36, 37, 38, 39, 40	5
	<i>Ferien und Tourismus in Deutschland</i>  <i>(Alpen, Brandenburger Tor, Lufthansa, ICE, Rhein, Bermain Ski, libur musim panas,)</i>	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang waktu berlibur di Jerman, tempat wisata dan alat transportasi	10, 13, 14, 15, 16, 25, 26	7
<b>Total</b>				<b>40</b>

### b. Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Instrumen tes untuk mengukur penguasaan kosakata adalah soal berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal dengan 5 alternatif jawaban. Penilaian penguasaan kosakata dilakukan dengan memberi skor 1 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban salah. Jika peserta didik menjawab benar semua butir soal, maka skor yang diperoleh peserta didik adalah 40 sesuai dengan jumlah butir soal. Buku acuan yang digunakan untuk membuat instrumen tes penguasaan kosakata adalah *Kontakte Deutsch 1* dan 2. Soal tersebut sesuai dengan silabus dan bahan ajar di sekolah. Peserta didik diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan soal. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian penguasaan kosakata.

Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata

Kompetensi Dasar	Tema	Materi	Indikator Keberhasilan	Item Instrumen	
				No. Item	Jml
<p><b>3.2</b> Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topic identitas diri (<i>Kennenlernen</i>) dan kehidupan sekolah (<i>Schule</i>) yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p><b>3.2</b> Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan</p>	<p>1. <i>Kennenlernen und Schule</i> 2. <i>Familie</i> 3. <i>Freizeit und Hobbys</i></p>	<p><b>Nomen</b> (<i>Landkarte, Brille, Studentin, Esszimmer, Berg, Friseurin, Zug, Enkelkind, Mann, Zeitung, Cola, Geige, Gemüse</i>)</p>	<p>Peserta didik mampu menggunakan kata benda dengan tepat sesuai dengan konteks.</p>	1, 7, 18, 23, 27, 32, 34, 33, 35, 36, 38, 39	12
		<p><b>Verben</b> (<i>Unterrichten, lesen, kochen, brauchen, wohnen</i>)</p>	<p>Peserta didik mampu menggunakan kata kerja dengan tepat sesuai dengan konteks.</p>	13, 15, 19, 25, 30	5
		<p><b>Adjektiv</b> (<i>faul, gut, teuer, hell</i>)</p>	<p>Peserta didik mampu menggunakan kata sifat dengan tepat</p>	2, 5, 9, 26	4

<p>menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga (Familie) dan kehidupan sehari-hari (Alltagsleben) dengan memperhatikan unsur kebahasaan struktur teks dan unsure budaya sesuai konteks penggunaan.</p> <p><b>3.2</b> Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/hobi (<i>Freizeitbeschäftigung/ Hobby</i>) dan wisata (<i>Reise</i>), dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p>			sesuai dengan konteks.		
		<b>Zahlen</b> (45, 425, 134)	Peserta didik mampu menyebutkan hitungan dengan benar dan tepat sesuai konteks.	6, 8, 12	3
		<b>Uhrzeit</b> (10:9, 6 <i>Stunden</i> , 09:30)	Peserta didik mampu mengungkapkan waktu dengan benar dan tepat sesuai dengan konteks.	4, 22, 40	3
		<b>Datum und Monate</b> ( <i>21. Dezember 1989, dreiundzwanzigsten April, 29.3.1730</i> )	Peserta didik mampu menuliskan angka ke dalam bentuk tanggalan dengan tepat sesuai konteks.	14, 21, 37	3
		<b>Namen des Tages</b> ( <i>Dienstag, Donnerstag</i> )	Peserta didik mampu menyebutkan nama-nama hari dengan tepat sesuai dengan konteks.	3, 11, 20	3
		<b>Begrüßung</b> ( <i>Gute Besserung, Guten Morgen, Aufwiedersehen</i> )	Peserta didik mampu menggunakan ujaran atau sapaan dengan tepat sesuai dengan konteks.	16, 28, 29, 31	4
		<b>Fragewörter</b> ( <i>Was, Wann, Wie viel</i> )	Peserta didik mampu menggunakan kata Tanya dengan tepat sesuai dengan konteks.	10, 17, 24	3
<b>Total</b>					<b>40</b>

### c. Instrumen Pemahaman Teks Bahasa Jerman

Instrumen pemahaman teks bahasa Jerman digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami teks bahasa Jerman. Penyusunan instrumen untuk mengukur pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik telah disesuaikan dengan buku yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Jerman yakni *Kontake Deutsch 1 dan 2* yang telah disesuaikan pula dengan kurikulum, silabus, serta materi pembelajaran di kelas. Instrumen ini terdiri dari 35 butir soal, berupa soal pilihan ganda. Instrumen ini juga telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Sedayu Bantul sebagai *expert judgement*.

Tabel 6: Kisi-kisi Pemahaman Teks Bahasa Jerman

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Item Instrumen	
			No Item	Jml
<b>3.2</b> Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topic identitas diri ( <i>Kennenlernen</i> ) dan kehidupan sekolah ( <i>Schule</i> ) yang sesuai konteks penggunaannya.  <b>3.2</b> Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga ( <i>Familie</i> ) dan kehidupan sehari-hari ( <i>Alltagsleben</i> ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan struktur teks dan unsure budaya sesuai	1. <i>Kennenlernen und Schule</i> 2. <i>Familie</i> 3. <i>Freizeit und Hobbys</i>	<b>Globalverständnis</b> 1. Peserta didik dapat menentukan tema teks secara tepat dari materi <i>Kennenlernen und Schule, Familie</i> .	6, 13, 29	3
		2. Peserta didik dapat menentukan bentuk/jenis teks secara tepat dari materi <i>Kennenlernen und Schule, Familie</i> .	14, 30	2
		<b>Detailverständnis</b> Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari teks <i>Kennenlernen und Schule, Familie, Freizeit und Hobbys</i>	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35	25

konteks penggunaan.  <b>3.2</b> Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik kegiatan pada waktu senggang/ hobi ( <i>Freizeitbeschäftigung/ Hobby</i> ) dan wisata ( <i>Reise</i> ), dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.		<b>Selektivesverständnis</b> Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan informasi tertentu/selektif dari teks tema <i>Schule</i> .	18, 19, 20, 21, 22	5
<b>Total</b>				<b>35</b>

## G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Data merupakan bagian inti dari penelitian, karena variabel yang diteliti digambarkan melalui data. Kebenaran data berasal dari kebaikan instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel yang merupakan anggota populasi. Uji coba instrumen ini dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui angket kreativitas, tes pemahaman *Landeskunde*, tes penguasaan kosakata dan tes pemahaman teks bahasa Jerman sudah valid dan reliabel untuk menjadi instrumen dalam penelitian ini. Uji coba instrumen ini akan dilakukan di kelas XII MIPA 2 dengan jumlah peserta didik berjumlah 26 peserta didik.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2013: 211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu instrumen yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu



instrumen. Instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Sugiyono (2011:121) yang menyebutkan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sebuah instrumen akan menentukan layak tidaknya sebuah instrumen untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

**a. Validitas Isi (*Content Validity*)**

Arikunto (2013, 82) menyebutkan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Wahyuni dan Ibrahim (2012: 86) mengatakan bahwa validitas isi merupakan ketepatan suatu alat ukur ditinjau dari isi alat ukur tersebut. Penyusunan validitas isi penelitian ini berdasarkan materi bahan ajar di kelas, kompetensi dasar, dan indikator keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Jerman yang tertera pada silabus dan disesuaikan dengan kurikulum dan representatif terhadap pembelajaran di kelas.

**b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)**

Menurut Sugiyono (2011: 125) untuk menguji validitas konstruks, dapat digunakan pendapat para ahli atau *judgement expert*. Hal ini dilakukan setelah instrument dikonstruk tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, yang kemudian dikonsultasikan kepada ahli. Arikunto (2013: 83) menjelaskan bahwa sebuah tes dikatakan validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir. Supaya instrumen penelitian, baik yang berupa tes maupun non-tes memenuhi validitas

konstruk, instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu Bantul. Adapun untuk instrumen non tes yaitu angket kreativitas yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah dosen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

### c. Validitas Butir soal

Uji validitas butir soal mengkorelasikan antara butir dengan skor total. Dalam validitas butir soal, skor butir ditulis dengan X dan skor total ditulis dengan Y. Arikunto (2013: 213) rumus yang digunakan untuk menganalisis butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Karl Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Banyaknya subjek / jumlah peserta didik
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor item dan skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor item
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat skor item
- $(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Setelah  $r_{xy}$  ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir soal yang valid dan yang tidak valid dengan pedoman  $r_{xy} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal valid akan tetapi jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka item tidak valid. Artinya bahwa koefisien korelasi antara X dan Y lebih besar dari koefisien dalam tabel.

Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu Bantul dengan jumlah responden sebanyak 26 peserta didik. Setelah dilakukan uji coba menggunakan SPSS, diketahui bahwa untuk penguasaan kreativitas sebanyak 88 butir pernyataan yang diketahui valid sebanyak 70 butir pernyataan dan 18 butir pernyataan tidak valid. Variabel pemahaman *Landeskunde* sebanyak 40 butir soal dengan 30 butir soal dinyatakan valid dan 10 butir soal tidak valid. Variabel penguasaan kosakata sebanyak 40 butir soal diketahui bahwa 30 butir soal valid dan 10 butir soal dinyatakan tidak valid. Untuk variabel pemahaman teks bahasa Jerman diketahui bahwa dari 35 butir soal, sebanyak 28 butir soal dinyatakan valid dan 7 butir soal tidak valid. Dengan demikian butir-butir soal dari instrumen kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata dan pemahaman teks bahasa Jerman yang dinyatakan tidak valid, tidak akan digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini. Berikut hasil uji validitas instrumen kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata dan pemahaman teks bahasa Jerman, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Kreativitas

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kreativitas 1	0,694	0,30	Valid
Kreativitas 2	0,646	0,30	Valid
Kreativitas 3	0,589	0,30	Valid
Kreativitas 4	0,156	0,30	tidak valid
Kreativitas 5	0,586	0,30	Valid
Kreativitas 6	0,775	0,30	Valid
Kreativitas 7	0,098	0,30	tidak valid
Kreativitas 8	0,808	0,30	Valid
Kreativitas 9	0,579	0,30	Valid
Kreativitas 10	0,681	0,30	Valid
Kreativitas 11	0,670	0,30	Valid
Kreativitas 12	0,670	0,30	Valid
Kreativitas 13	0,225	0,30	tidak valid

Kreativitas 14	0,795	0,30	Valid
Kreativitas 15	-0,083	0,30	tidak valid
Kreativitas 16	0,727	0,30	Valid
Kreativitas 17	0,719	0,30	Valid
Kreativitas 18	0,553	0,30	Valid
Kreativitas 19	0,701	0,30	Valid
Kreativitas 20	0,069	0,30	tidak valid
Kreativitas 21	0,678	0,30	Valid
Kreativitas 22	0,798	0,30	Valid
Kreativitas 23	0,673	0,30	Valid
Kreativitas 24	0,225	0,30	tidak valid
Kreativitas 25	0,653	0,30	Valid
Kreativitas 26	0,606	0,30	Valid
Kreativitas 27	0,697	0,30	Valid
Kreativitas 28	0,020	0,30	tidak valid
Kreativitas 29	0,697	0,30	Valid
Kreativitas 30	0,700	0,30	Valid
Kreativitas 31	0,621	0,30	Valid
Kreativitas 32	-0,026	0,30	tidak valid
Kreativitas 33	0,476	0,30	Valid
Kreativitas 34	0,622	0,30	Valid
Kreativitas 35	0,193	0,30	tidak valid
Kreativitas 36	0,604	0,30	Valid
Kreativitas 37	0,754	0,30	Valid
Kreativitas 38	0,617	0,30	Valid
Kreativitas 39	0,593	0,30	Valid
Kreativitas 40	0,597	0,30	Valid
Kreativitas 41	0,180	0,30	tidak valid
Kreativitas 42	0,647	0,30	Valid
Kreativitas 43	0,614	0,30	Valid
Kreativitas 44	0,583	0,30	Valid
Kreativitas 45	0,660	0,30	Valid
Kreativitas 46	0,165	0,30	tidak valid
Kreativitas 47	0,660	0,30	Valid
Kreativitas 48	0,542	0,30	Valid
Kreativitas 49	0,669	0,30	Valid
Kreativitas 50	0,628	0,30	Valid
Kreativitas 51	0,603	0,30	Valid
Kreativitas 52	0,038	0,30	tidak valid
Kreativitas 53	0,660	0,30	Valid
Kreativitas 54	0,586	0,30	Valid
Kreativitas 55	0,603	0,30	Valid
Kreativitas 56	0,668	0,30	Valid
Kreativitas 57	0,621	0,30	Valid

Kreativitas 58	0,618	0,30	Valid
Kreativitas 59	0,069	0,30	tidak valid
Kreativitas 60	0,637	0,30	Valid
Kreativitas 61	0,746	0,30	Valid
Kreativitas 62	0,667	0,30	Valid
Kreativitas 63	0,637	0,30	Valid
Kreativitas 64	0,045	0,30	tidak valid
Kreativitas 65	0,661	0,30	Valid
Kreativitas 66	0,607	0,30	Valid
Kreativitas 67	0,658	0,30	Valid
Kreativitas 68	0,557	0,30	Valid
Kreativitas 69	0,588	0,30	Valid
Kreativitas 70	0,775	0,30	Valid
Kreativitas 71	0,744	0,30	Valid
Kreativitas 72	-0,126	0,30	tidak valid
Kreativitas 73	0,605	0,30	Valid
Kreativitas 74	0,599	0,30	Valid
Kreativitas 75	0,172	0,30	tidak valid
Kreativitas 76	0,611	0,30	Valid
Kreativitas 77	0,772	0,30	Valid
Kreativitas 78	0,734	0,30	Valid
Kreativitas 79	0,732	0,30	Valid
Kreativitas 80	0,599	0,30	Valid
Kreativitas 81	0,108	0,30	tidak valid
Kreativitas 82	0,612	0,30	Valid
Kreativitas 83	0,580	0,30	Valid
Kreativitas 84	0,629	0,30	Valid
Kreativitas 85	0,694	0,30	Valid
Kreativitas 86	0,625	0,30	Valid
Kreativitas 87	0,232	0,30	tidak valid
Kreativitas 88	0,675	0,30	Valid

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Pemahaman *Landeskunde*

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Landeskunde 1	0,553	0,30	Valid
Landeskunde 2	0,005	0,30	tidak valid
Landeskunde 3	0,082	0,30	tidak valid
Landeskunde 4	0,789	0,30	Valid
Landeskunde 5	0,573	0,30	Valid
Landeskunde 6	0,114	0,30	tidak valid
Landeskunde 7	0,108	0,30	tidak valid
Landeskunde 8	0,194	0,30	tidak valid
Landeskunde 9	0,564	0,30	Valid
Landeskunde 10	0,571	0,30	Valid
Landeskunde 11	0,539	0,30	Valid

Landeskunde 12	0,638	0,30	Valid
Landeskunde 13	0,529	0,30	Valid
Landeskunde 14	0,573	0,30	Valid
Landeskunde 15	0,600	0,30	Valid
Landeskunde 16	0,519	0,30	Valid
Landeskunde 17	0,650	0,30	Valid
Landeskunde 18	0,139	0,30	tidak valid
Landeskunde 19	0,582	0,30	Valid
Landeskunde 20	0,588	0,30	Valid
Landeskunde 21	0,130	0,30	tidak valid
Landeskunde 22	0,140	0,30	tidak valid
Landeskunde 23	0,540	0,30	Valid
Landeskunde 24	0,712	0,30	Valid
Landeskunde 25	0,693	0,30	Valid
Landeskunde 26	0,619	0,30	Valid
Landeskunde 27	0,518	0,30	Valid
Landeskunde 28	0,539	0,30	Valid
Landeskunde 29	0,606	0,30	Valid
Landeskunde 30	0,110	0,30	tidak valid
Landeskunde 31	0,535	0,30	Valid
Landeskunde 32	0,162	0,30	tidak valid
Landeskunde 33	0,554	0,30	Valid
Landeskunde 34	0,519	0,30	Valid
Landeskunde 35	0,588	0,30	Valid
Landeskunde 36	0,505	0,30	Valid
Landeskunde 37	0,605	0,30	Valid
Landeskunde 38	0,632	0,30	Valid
Landeskunde 39	0,509	0,30	Valid
Landeskunde 40	0,540	0,30	Valid

Tabel 9: Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Kosakata 1	0,085	0,30	tidak valid
Kosakata 2	0,666	0,30	Valid
Kosakata 3	0,041	0,30	tidak valid
Kosakata 4	0,643	0,30	Valid
Kosakata 5	0,506	0,30	Valid
Kosakata 6	0,063	0,30	tidak valid
Kosakata 7	0,088	0,30	tidak valid
Kosakata 8	0,596	0,30	Valid
Kosakata 9	0,635	0,30	Valid
Kosakata 10	0,686	0,30	Valid
Kosakata 11	0,518	0,30	Valid
Kosakata 12	0,604	0,30	Valid
Kosakata 13	0,553	0,30	Valid

Kosakata 14	0,074	0,30	tidak valid
Kosakata 15	0,683	0,30	Valid
Kosakata 16	0,127	0,30	tidak valid
Kosakata 17	0,522	0,30	Valid
Kosakata 18	0,530	0,30	Valid
Kosakata 19	0,578	0,30	Valid
Kosakata 20	0,543	0,30	Valid
Kosakata 21	0,024	0,30	tidak valid
Kosakata 22	0,612	0,30	Valid
Kosakata 23	0,530	0,30	Valid
Kosakata 24	0,541	0,30	Valid
Kosakata 25	0,630	0,30	Valid
Kosakata 26	0,506	0,30	Valid
Kosakata 27	0,528	0,30	Valid
Kosakata 28	0,555	0,30	Valid
Kosakata 29	0,556	0,30	Valid
Kosakata 30	0,580	0,30	Valid
Kosakata 31	0,538	0,30	Valid
Kosakata 32	0,533	0,30	Valid
Kosakata 33	0,606	0,30	Valid
Kosakata 34	-0,133	0,30	tidak valid
Kosakata 35	0,556	0,30	Valid
Kosakata 36	0,262	0,30	tidak valid
Kosakata 37	0,106	0,30	tidak valid
Kosakata 38	0,513	0,30	Valid
Kosakata 39	0,149	0,30	tidak valid
Kosakata 40	0,571	0,30	Valid

Tabel 10: Hasil Uji Validitas Tes Pemahaman Teks Bahasa Jerman

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Teks 1	0,546	0,30	Valid
Teks 2	0,630	0,30	Valid
Teks 3	0,550	0,30	Valid
Teks 4	0,609	0,30	Valid
Teks 5	0,568	0,30	Valid
Teks 6	0,611	0,30	Valid
Teks 7	0,431	0,30	Valid
Teks 8	0,535	0,30	Valid
Teks 9	0,539	0,30	Valid
Teks 10	0,546	0,30	Valid
Teks 11	0,562	0,30	Valid
Teks 12	0,630	0,30	Valid
Teks 13	0,517	0,30	Valid
Teks 14	0,096	0,30	tidak valid
Teks 15	0,631	0,30	Valid

Teks 16	0,622	0,30	Valid
Teks 17	0,569	0,30	Valid
Teks 18	0,557	0,30	Valid
Teks 19	0,597	0,30	Valid
Teks 20	0,586	0,30	Valid
Teks 21	0,556	0,30	Valid
Teks 22	0,041	0,30	tidak valid
Teks 23	0,630	0,30	Valid
Teks 24	0,492	0,30	Valid
Teks 25	0,622	0,30	Valid
Teks 26	0,601	0,30	Valid
Teks 27	0,529	0,30	Valid
Teks 28	0,622	0,30	Valid
Teks 29	0,536	0,30	Valid
Teks 30	0,517	0,30	Valid
Teks 31	0,052	0,30	tidak valid
Teks 32	0,132	0,30	tidak valid
Teks 33	-0,006	0,30	tidak valid
Teks 34	0,118	0,30	tidak valid
Teks 35	0,176	0,30	tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah merupakan kriteria ukuran apakah suatu alat ukur dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu (via Wahyuni2012: 104). Suatu tes dapat dikatakan reliable jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Berikut adalah cara menghitung ketetapan atau reliabilitas (via Arikunto 2013: 122):

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisiensi reliabilitas

$n$  : Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$\sigma_1^2$  : Varians total



Sugiyono (2013:184) nilai  $r_{11}$  diinterpretasikan dengan indeks korelasi sebagai berikut,

0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah  
 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah  
 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup  
 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi  
 0,800 sampai dengan 1000 : sangat tinggi

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS didapat *Alpha Cronbach* sebesar 0,972 untuk variabel kreativitas. Selanjutnya untuk variabel pemahaman *Landeskunde* didapat *Alpha Cronbach* sebesar 0,907. Untuk variabel kosakata didapat *Alpha Cronbach* sebesar 0,885 dan untuk variabel pemahaman teks bahasa Jerman didapat *Alpha Cronbach* sebesar 0,899. Variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata dan pemahaman teks bahasa Jerman dikatakan reliabel karena *Alpha Cronbach* > dari 0,60. Instrumen yang reliabel layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata serta satu variabel terikat yaitu pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mencari pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh kreativitas ( $X_1$ ), pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ), dan penguasaan kosakata ( $X_3$ ) terhadap pemahaman teks bahasa Jerman ( $Y$ ) peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul.

## 1. Uji Persyaratan Analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini dikenakan terhadap keseluruhan data, yaitu kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakataserta teks pemahaman bahasa Jerman. Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan rumus *kolmogorov- smirnov*. Menurut Sugiyono (2015: 156) sebagai berikut,

$$D = \text{maksimum} [ S_{n1} (X) - S_{n2} (X) ]$$

Keterangan:

D : Daerah Normalitas

$S_{n1} (X)$  : frekuensi yang diharapkan dari target

$S_{n2} (X)$  : frekuensi kumulatif yang diperoleh dari sampel

### b. Uji Linieritas Hubungan

Uji Linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Menurut Hadi (2004: 13) rumus yang digunakan untuk mencari uji linieritas hubungan adalah sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R_{kreg}}{R_{kres}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$R_{kreg}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$R_{kres}$  : Rerata kuadrat garis residu

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam hal ini untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata.

Teknik statistik yang digunakan untuk menghitung multikolinearitas adalah dengan korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut menurut Arikunto (2013: 87):

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum x_1$  : Jumlah variabel X<sub>1</sub>

$\sum X_2$  : Jumlah variabel X<sub>2</sub>

$\sum x_1 x_2$  : Total perkalian antara skor X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

$(\sum x_1)^2$  : Jumlah variabel X<sub>1</sub> dikuadratkan

$(\sum X_2)^2$  : Jumlah variabel X<sub>2</sub> dikuadratkan

## 2. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik regresi. Penentuan analisis dengan teknik analisis regresi ganda dalam penelitian ini mempunyai prediktor lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui kontribusi secara bersama-sama kreativitas ( $X_1$ ), pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ), dan penguasaan kosakata ( $X_3$ ) terhadap pemahaman teks bahasa Jerman (Y).

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji regresi sederhana dan regresi ganda. Uji regresi ganda memerlukan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengajuan hipotesis dilakukan setelah mengujikan persyaratan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mencari sumbangan variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**a. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman (hipotesis 1), pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman (hipotesis 2), dan pengaruh penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman (hipotesis 3). Berikut adalah langkah-langkah analisis regresi sederhana menurut Hadi (2004:5):

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Kriteria

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Prediktor

K : Bilangan konstan

- 2) Mencari koefisien korelasi antar kriteria X dengan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) + (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dengan Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan Y

$\sum X^2$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah skor variabel Y

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara predicator Y dengan  $X_1$ , Y dengan  $X_2$  dan Y dengan  $X_3$

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2} \quad r^2(3) = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

- 4) Menguji signifikansi dengan uji keberartian

Uji ini dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta setiap variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan uji keberartian (t) statistik, yaitu menggunakan rumus menurut Sugiyono (2015: 230).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : *t* hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisi regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dan digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara prediktor (variabel bebas) dan kriterium (variabel terikat). Langkah-langkah yang digunakan untuk menghitung analisis regresi ganda adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan tiga prediktor menggunakan rumus berikut menurut Hadi (2005: 2).

$$\hat{Y} = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + k$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Kriteriaum  
 $X_1, X_2, X_3$  : Prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3  
 $a_1, a_2, a_3$  : Koefisien prediktor 1, 2, dan 3  
 $k$  : Bilangan konstan

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor  $X_1, X_2, X_3$  dengan kriteriaum  $\hat{Y}$  menggunakan rumus menurut Hadi (2005: 22).

$$R_{Y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y - a_2 (\sum x_2 y) + a_3 (\sum x_3 y)}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2,3)}$ : Koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2, X_3$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  : Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum x_3 y$  : Jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat kriteriaum

- 3) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor  $X_1, X_2, X_3$  dengan kriteriaum Y menggunakan rumus berikut, (Hadi, 2005: 23).

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriteriaum dengan prediktor-prediktornya

- 4) Mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriteriaum.

a. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Hadi (2005: 39) dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

- SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor  
 a : Koefisien prediktor  
 XY : Jumlah produk antara X dan Y  
 JK<sub>reg</sub> : Jumlah kuadrat regresi

b. Sumbangan Efektif (SE%)

Koefisien determinasi atau dapat ditulis dengan ( $R^2$ ), maka SE% tiap prediktor dapat dihitung dengan  $R^2$ , menurut Hadi (2005:39).

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

- SE% : Sumbangan efektif prediktor  
 SR% : Sumbangan relatif prediktor  
 $R^2$  : Koefisien determiner

### 3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga sebagai hipotesis nol (Ho). Hipotesis nol menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \rho_{X1-Y} = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

$H_a : \rho_{X1-Y} > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.
2.  $H_0 : \rho_{X2-Y} = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

$H_a : \rho_{X2-Y} > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.
3.  $H_0 : \rho_{X3-Y} = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

$H_a : \rho_{X3-Y} > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA



SMA N 1 Sedayu Bantul.

4.  $H_0 : \rho_{X1, X2, X3-Y} = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

$H_a : \rho_{X1, X2, X3-Y} > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua macam variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini diantaranya variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata. Variabel pemahaman teks bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Untuk mengukur keempat variabel tersebut dilakukan menggunakan teknik non tes dan tes yang diberikan kepada 50 responden.

Pengukuran kreativitas dilakukan dengan teknik non tes berupa angket. Butir pernyataan dalam angket kreativitas sebanyak 70 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Angket tersebut menggunakan skala *Likert* dengan jawaban responden berupa skala bertingkat dimana setiap jawabannya memiliki skor yang berbeda. Pernyataan *favourable* dalam angket ini untuk jawaban positif skornya semakin tinggi dan jawaban negatif skornya semakin rendah. Adapun untuk pernyataan *unfavourable*, jawaban negatif skornya semakin tinggi dan jawaban positif skornya semakin rendah.

Variabel pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata dan pemahaman teks bahasa Jerman diukur dengan menggunakan teknik tes berbentuk pilihan ganda atau *multiple choice* dengan masing-masing butir soal untuk pemahaman *Landeskunde* sebanyak 30 butir soal, penguasaan kosakata sebanyak 30 butir soal dan pemahaman teks sebanyak 28 butir soal. Jawaban responden yang benar

diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0. Jawaban responden dari keempat variabel diatas akan digunakan untuk menilai masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Setelah semua variabel sudah terukur, maka nilai dari masing-masing variabel dapat digunakan untuk menjawab pengaruh kreativitas, pengaruh pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman. Deskripsi data berikut ini menyajikan informasi data masing-masing variabel, yaitu meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan *standard deviation*. Pengkategorian data dalam penelitian ini merujuk pada Azwar (2007: 109) sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

X : jumlah responden

M : mean

SD : Standard Deviation

Deskripsi data secara rinci dari masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut.

#### **a. Data Skor Variabel Kreativitas**

Variabel kreativitas diukur menggunakan angket dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 70 butir pernyataan. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor tertinggi sebesar 233,00 dan skor terendah sebesar 157,00. Hasil analisis statistik deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar 195,54, *median* sebesar 197,00, *modus* sebesar 200,00 dan *standard deviation* sebesar 17,55. Tabel

distribusi frekuensi dibuat dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Untuk menentukan panjang kelas dalam penelitian ini digunakan rumus dari *Sturges*. Berikut rumus *Sturges* dalam Sugiyono (2015: 35).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Panjang kelas

N : Jumlah responden

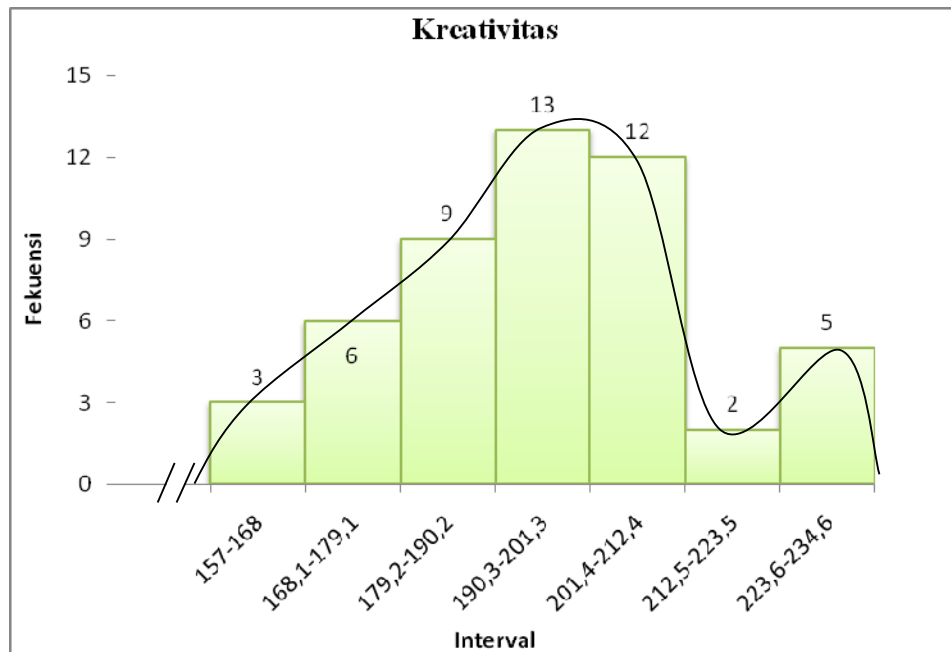
Log : Logaritma

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik kreativitas dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Kreativitas**

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	223,6	-	234,6	5	5	10,0%
2	212,5	-	223,5	2	7	4,0%
3	201,4	-	212,4	12	19	24,0%
4	190,3	-	201,3	13	32	26,0%
5	179,2	-	190,2	9	41	18,0%
6	168,1	-	179,1	6	47	12,0%
7	157,0	-	168,0	3	50	6,0%
Jumlah				50	201	100,0%

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor kreativitas diperoleh kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas sebesar 11,0. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor kreativitas di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas**

Histogram di atas menunjukkan bahwa data kreativitas paling banyak terletak pada interval 190,3-201,3 dengan frekuensi sebanyak 13 peserta didik atau sebanyak 26,0% dan paling sedikit data terletak pada interval 212,5-223,5 dengan frekuensi peserta didik sebanyak 2 orang atau dengan prosentase 4,0%. Hasil perhitungan statistik deskripsi dengan kecenderungan data ideal ( $M+SD_i$ ) diperoleh skor maksimal sebesar 233,00 dan skor minimal sebesar 157,00. Setelah dimasukkan ke dalam rumus perhitungan kategorisasi data, didapatkan kriteria interval untuk kreativitas peserta didik sebagai berikut.

Tabel 12: **Rumus Kategorisasi Kreativitas**

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 213,09$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$177,99 \leq X < 213,09$
Kurang	$X < M - SD$	$X < 177,99$

Dari hasil pengkategorian data diperoleh bahwa responden Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kreativitas pada tingkatan tinggi sebesar 10,0% sedangkan responden dengan tingkatan sedang sebesar 74,0% dan sebesar 16% yaitu responden dengan kreativitas pada tingkatan rendah. Hasil kategori data secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Hasil Kategorisasi Kreativitas

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	5	10,0
2.	Sedang	37	74,0
3.	Rendah	8	16,0
Total		50	100,0

#### b. Data Skor Variabel Pemahaman *Landeskunde*

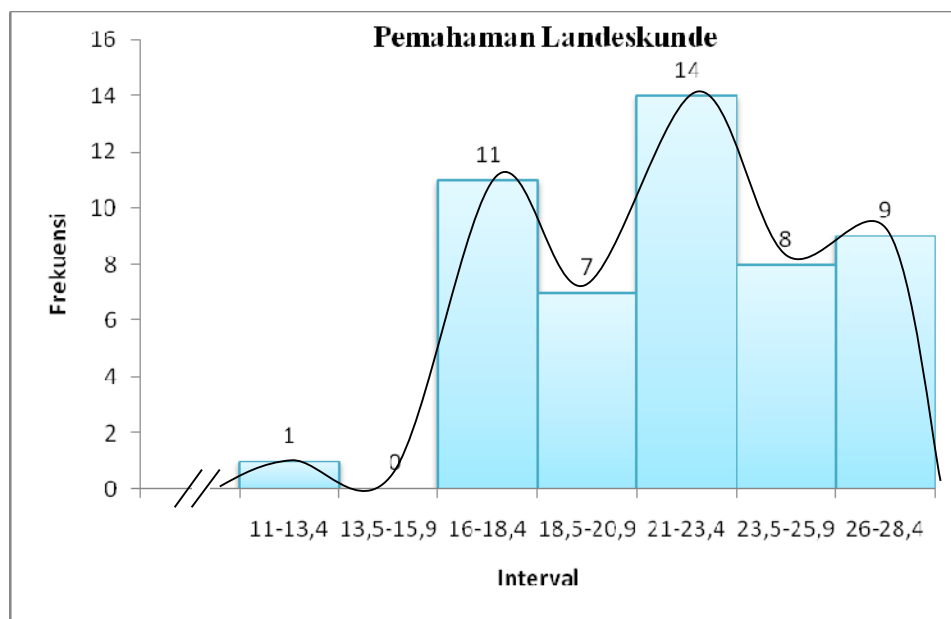
Dalam penelitian ini, pemahaman *Landeskunde* diukur menggunakan teknik tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diketahui bahwa skor tertinggi untuk pemahaman *Landeskunde* adalah 28,00 dan skor terendah sebanyak 11,00. Berdasarkan hasil analisis deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar 21,70, *median* sebesar 22,00, *modus* sebesar 23,00 dan *standard deviation* sebesar 3,61.

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik pemahaman *Landeskunde* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Pemahaman *Landeskunde***

No.	Interval		F absolut	F komulatif	F relatif	
1	26,0	-	28,4	9	9	18,0%
2	23,5	-	25,9	8	17	16,0%
3	21,0	-	23,4	14	31	28,0%
4	18,5	-	20,9	7	38	14,0%
5	16,0	-	18,4	11	49	22,0%
6	13,5	-	15,9	0	49	0,0%
7	11,0	-	13,4	1	50	2,0%
Jumlah			50	243	100,0%	

Hasil perhitungan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor pemahaman *Landeskunde* diperoleh kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas sebesar 2,4. Dari distribusi frekuensi skor pemahaman *Landeskunde* di atas, dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.

Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman *Landeskunde***

Berdasarkan histogram di atas, data pemahaman *Landeskunde* responden menunjukkan bahwa data paling banyak terletak pada interval 21,0-23,4 dengan

frekuensi 14 peserta didik atau dengan prosentase sebesar 28,0%, sedangkan paling sedikit data terletak pada interval 13,5-15,9 dengan frekuensi 0 responden atau sebesar 0,0%. Hasil perhitungan statistik deskripsi dengan kecenderungan data ideal ( $M+SD_i$ ) diperoleh skor maksimal sebesar 28,00 dan skor minimal sebesar 11,00. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk variabel pemahaman *Landeskunde* sebagai berikut.

Tabel 15: **Rumus Kategorisasi Pemahaman *Landeskunde***

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 25,31$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$18,09 \leq X < 25,31$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 18,09$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman *Landeskunde* pada tingkatan tinggi sebesar 18,0%, sedangkan pada tingkatan sedang sebesar 58,0% dan sebesar 24,0% pada tingkatan rendah. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16: **Hasil Kategorisasi Pemahaman *Landeskunde***

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	9	18,0
2.	Sedang	29	58,0
3.	Rendah	12	24,0
Total		50	100,0

### C. Data Skor Variabel Penguasaan Kosakata

Penguasaan Kosakata dalam penelitian ini diukur menggunakan teknik tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah butir soal sebanyak 30 butir. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh skor tertinggi untuk penguasaan kosakata adalah 25,00 dan 13,00 untuk skor terendah. Berdasarkan



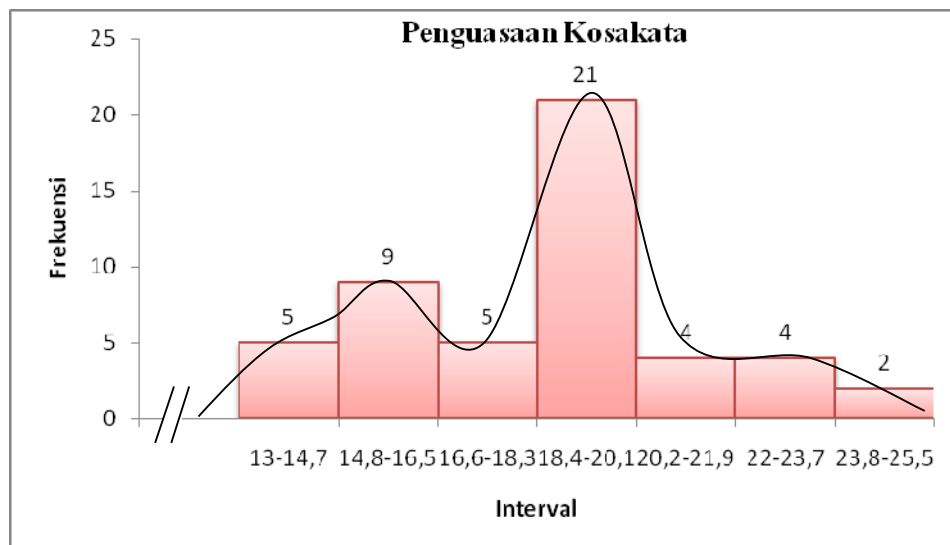
hasil analisis deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar 18,64, *median* sebesar 19,00 *modus* sebesar 20,00 dan *standard deviation* sebesar 2,84.

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik penguasaan kosakata dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 17: **Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata**

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	23,8	-	25,5	2	2	4,0%
2	22,0	-	23,7	4	6	8,0%
3	20,2	-	21,9	4	10	8,0%
4	18,4	-	20,1	21	31	42,0%
5	16,6	-	18,3	5	36	10,0%
6	14,8	-	16,5	9	45	18,0%
7	13,0	-	14,7	5	50	10,0%
Jumlah				50	180	100,0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor penguasaan kosakata diperoleh kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas adalah 1,7. Dari distribusi frekuensi skor penguasaan kosakata di atas, dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata**

Histogram di atas menunjukkan bahwa data paling banyak terletak pada interval 18,4-20,1 dengan frekuensi 21 peserta didik atau sebesar 42,0%. Data paling sedikit terletak pada interval 23,8-25,5 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 4,0%. Hasil perhitungan statistik deskripsi dengan kecenderungan data ideal ( $M+SD_i$ ) diperoleh skor maksimal sebesar 25,00 dan skor minimal sebesar 13,00.

Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval untuk variabel penguasaan kosakata sebagai berikut.

Tabel 18: Rumus Kategorisasi Penguasaan Kosakata

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 21,48$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$15,80 \leq X < 21,48$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X < 15,80$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa menunjukkan bahwa responden mempunyai penguasaan kosakata pada tingkatan tinggi sebesar 12,0%, pada tingkatan sedang sebesar 70,0% sedangkan pada tingkatan rendah sebesar 18,0%. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19: Hasil Kategorisasi Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	6	12,0
2.	Sedang	35	70,0
3.	Rendah	9	18,0
Total		50	100,0

#### D. Data Skor Variabel Pemahaman Teks Bahasa Jerman

Pemahaman teks bahasa Jerman diukur dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda yang diberikan kepada responden. Tes ini terdiri dari 28 butir soal. Berdasarkan hasil pengumpulan data didapat skor tertinggi untuk

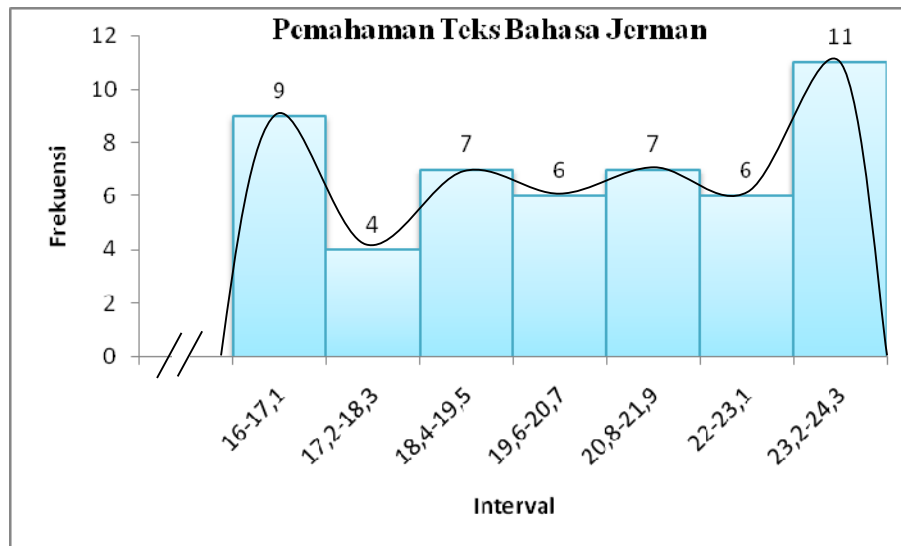
pemahaman teks bahasa Jerman sebesar 24,00 dan skor terendah sebesar 16,00. Hasil analisis statistik deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar 20,34, *median* sebesar 20,00 dan *modus* sebesar 24,00 serta *standard deviation* sebesar 2,70.

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik pemahaman teks bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 20: **Distribusi Frekuensi Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	23,2	-	24,3	11	11	22,0%
2	22,0	-	23,1	6	17	12,0%
3	20,8	-	21,9	7	24	14,0%
4	19,6	-	20,7	6	30	12,0%
5	18,4	-	19,5	7	37	14,0%
6	17,2	-	18,3	4	41	8,0%
7	16,0	-	17,1	9	50	18,0%
Jumlah				50	210	100,0%

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Sturges* diperoleh distribusi frekuensi skor pemahaman teks bahasa Jerman dengan kelas interval sebesar 7 dan panjang kelas yakni 1,1. Berdasarkan distribusi frekuensi data pemahaman teks bahasa Jerman di atas dapat digambarkan dengan histogram di bawah ini.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa data pemahaman teks bahasa Jerman responden paling banyak terletak pada interval 23,2-24,3 dengan frekuensi sebanyak 11 responden atau sebesar 22,0%. Data paling sedikit terletak pada interval 17,2-18,3 dengan frekuensi 4 responden dengan prosentase sebesar 8,0%. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi dengan pengukuran kecenderungan data ideal ( $M+SD_i$ ), diperoleh skor maksimal sebesar 24,00 dan skor minimal 16,00. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik sebagai berikut.

Tabel 21: **Rumus Kategorisasi Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 23,04$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$17,64 \leq X < 23,04$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X \leq 17,64$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa responden memiliki pemahaman teks bahasa Jerman pada tingkatan tinggi sebesar 22,0%, pada tingkatan sedang sebesar 60,0% dan yang lainnya yaitu sebesar 18,0% pada

tingkatan rendah. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22: Hasil Kategori Pemahaman Teks Bahasa Jerman

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	11	22,0
2.	Sedang	30	60,0
3.	Rendah	9	18,0
Total		50	100,0

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan salah satu syarat untuk menganalisis data dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi *Product Moment*. Uji normalitas sebaran digunakan untuk menguji data masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* sementara untuk menghitungnya menggunakan program SPSS. Sebaran frekuensi data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05 sebaliknya jika nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05 maka dikatakan tidak normal pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Hasil uji normalitas data untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 23: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Kreativitas (X <sub>1</sub> )	0,994	Normal
Pemahaman <i>Landeskunde</i> (X <sub>2</sub> )	0,461	Normal
Penguasaan Kosakata (X <sub>3</sub> )	0,110	Normal
Pemahaman teks bahasa Jerman (Y)	0,345	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas sebaran di atas dapat diketahui bahwa variabel Kreativitas ( $X_1$ ) memiliki signifikansi sebesar 0,994, variabel pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) 0,461, variabel Penguasaan Kosakata ( $X_3$ ) 0,110 dan variabel pemahaman teks (Y) 0,345. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *p hitung* masing-masing variabel penelitian memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 0,05 dan dikatakan sebaran frekuensi data keempat variabel tersebut adalah berdistribusi normal dan memiliki asumsi normalitas.

#### b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dan variabel terikat (Y) linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas hubungan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, jika nilai signifikansi atau *p-value* lebih dari 0,05, maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dikatakan linier. Selain itu adalah dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yaitu apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Rangkuman hasil uji linieritas hubungan adalah sebagai berikut.

Tabel 24: Hasil Uji Linieritas

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	<i>p-value</i>	Keterangan
Kreativitas dengan pemahaman teks berbahasa Jerman	0,776	2,28	0,745	Linier
Pemahaman <i>Landeskunde</i> dengan pemahaman teks berbahasa Jerman	0,957	2,03	0,505	Linier
Penguasaan kosakata dengan pemahaman teks berbahasa Jerman	1,551	2,05	0,155	Linier

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai  $p$  korelasi antara variabel kreativitas ( $X_1$ ) dengan pemahaman teks bahasa Jerman ( $Y$ ) sebesar 0,745 dan hasil tersebut adalah signifikan. Nilai signifikansi  $p > 0,05$  ( $0,745 > 0,05$ ) dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,766 < 2,28$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kreativitas dengan pemahaman teks bahasa Jerman adalah linier.

Uji linieritas selanjutnya adalah antara variabel pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) dengan variabel pemahaman teks bahasa Jerman ( $Y$ ). Hasil nilai  $p$  sebesar 0,505 yang berarti signifikan dimana nilai signifikansi  $p > 0,05$  ( $0,505 > 0,05$ ) dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,957 < 2,03$ ) maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara pemahaman *Landeskunde* dengan pemahaman teks bahasa Jerman adalah linier.

Uji linieritas yang ketiga adalah variabel penguasaan kosakata ( $X_3$ ) dengan pemahaman teks bahasa Jerman ( $Y$ ), dimana hasil dari nilai  $p$  sebesar 0,155 dan berarti hasilnya adalah signifikan. Nilai signifikansi  $p > 0,05$  ( $0,155 > 0,05$ ) dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,551 < 2,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel penguasaan kosakata dengan pemahaman teks bahasa Jerman adalah bersifat linier. Dengan kata lain terjadi korelasi yang linier antara ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel pemahaman teks berbahasa Jerman.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang terjadi antar variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ). Hasil uji multikolinieritas yang dibantu dengan program SPSS menunjukkan bahwa antar variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) tidak terjadi multikolinieritas karena tidak lebih

dari standar pengujian umum yaitu 0,800. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinieritas.

Tabel 25: **Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	r hitung	Keterangan
X <sub>1</sub> - X <sub>2</sub>	0,037	Tidak terjadi Multikolinieritas
X <sub>1</sub> - X <sub>3</sub>	0,467	Tidak terjadi Multikolinieritas
X <sub>2</sub> - X <sub>3</sub>	0,262	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa interkorelasi antara variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata tidak lebih dari 0,800 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>.

### 3. Pengajuan Hipotesis Statistik

#### a. Pengajuan Hipotesis I

1. Ho :  $\rho X_1-Y = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Ha :  $\rho X_1-Y > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Hipotesis I yang diajukan dalam penelitian ini (Ha) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul. Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan



antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul. Kriteria penolakan  $H_0$  ditolak, yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 26: **Perhitungan Hipotesis Kreativitas**

Variabel	Konstanta	Koefisien regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket.
$X_1$	1,268	0,098	5,682	2,009	Ha diterima

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi ( $t$ ) sebesar 0,098. Untuk menguji nilai tersebut signifikan atau tidak yaitu dengan cara dikonsultasikan dengan harga  $t$  pada tabel. Harga  $t_{tabel}$  dengan  $N=50$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 2,009. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,682 > 2,009$ ). Selain itu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil atau  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian I ( $H_a$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul dinyatakan diterima.

#### **b. Pengajuan Hipotesis II**

$H_0 : \rho_{X_2-Y} = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Ha :  $\rho X_2-Y > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Ha atau hipotesis penelitian II berbunyi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Untuk menguji hipotesis statistik, maka hipotesis ini diubah menjadi Ho atau hipotesis nol yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Kriteria penolakan Ho ditolak, yakni jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Tabel 27: **Perhitungan Hipotesis Pemahaman *Landeskunde***

Variabel	Konstanta	Koefisien regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket.
X <sub>2</sub>	13,471	0,317	3,236	2,009	Ha diterima

Dari perhitungan di atas diperoleh harga koefisien regresi (t) sebesar 0,317. Untuk menguji signifikansi nilai tersebut, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel atau  $t_{tabel}$ . Harga  $t_{tabel}$  dengan N=50 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 2,009. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3,236 > 2,009$ ) dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Ho atau hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul dinyatakan ditolak. Ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian (Ha) yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul diterima.

### c. Pengajuan Hipotesis III

$H_0 : \rho_{X_3-Y} = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

$H_a : \rho_{X_3-Y} > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Pengajuan hipotesis III dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Untuk keperluan pengujian hipotesis statistik, maka hipotesis  $H_a$  ini diubah menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Kriteria penolakan  $H_0$  ditolak, yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Tabel 28: Perhitungan Hipotesis Penguasaan Kosakata

Variabel	Konstanta	Koefisien regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket.
$X_3$	9,966	0,557	5,005	2,009	$H_a$ diterima

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui harga koefisien regresi (t) sebesar 0,557. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga pada  $t_{tabel}$ . Harga  $t_{tabel}$  untuk  $N = 50$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 2,009. Hasil konsultasi menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,005 > 2,009$ ) serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dari perthitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil atau  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul dinyatakan ditolak. Ini berarti pengajuan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul diterima.

#### **d. Pengajuan Hipotesis 1V**

$H_0 : \rho_{X1, X2, X3-Y} = 0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

$H_a : \rho_{X1, X2, X3-Y} > 0$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Ha atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Kemudian untuk keperluan pengujian hipotesis statistik maka Ha diubah menjadi Ho atau hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

Ho ditolak atau dengan kata lain Ha diterima yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus regresi ganda maka diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 24,286. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada  $df = 3$  banding 46 ( $n-k-1 = 50-3-1$ ) dan taraf signifikansi 5%, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,790. Maka diketahui jika  $F_{hitung}$  sebesar 24,286 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,790.

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh bahwa Ho yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul ditolak. Kemudian dari hal ini dapat diketahui bahwa Ha atau hipotesis yang diajukan berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-

sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul dinyatakan diterima.

Hasil uji regresi berganda atas variabel kreativitas ( $X_1$ ), pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) dan penguasaan kosakata ( $X_3$ ) maka diperoleh garis regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$\hat{Y} = -4,777 + 0,077 X_1 + 0,251 X_2 + 0,252 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , yaitu kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata menyebabkan peningkatan sebesar 0,077, 0,251 dan 0,252 pada skor pemahaman teks bahasa Jerman pada tetapan -4,777.

Hasil pengujian analisis regresi ganda atas variabel kreativitas ( $X_1$ ), pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) dan penguasaan kosakata ( $X_3$ ), diperoleh  $F_{hitung} = 24,286$ , dan nilai  $F_{tabel}$  dengan df pembilang 3 dan df penyebut 46 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 2,790. Maka diketahui bahwa  $F_{hitung} = 24,286 > F_{tabel} = 2,790$ . Berikut adalah tabel hasil analisis regresi berganda.

Tabel 29: Hasil Analisis Regresi Berganda

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	218,972	3	72,991	24,286
Residual	138,248	46	3,005	-
Total	357,220	49	-	-

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) pada tabel sebagai berikut.

Tabel 30: Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	SE (%)	SR (%)
Kreativitas	31,6	51,5
Pemahaman <i>Landeskunde</i>	14,2	23,2
Penguasaan Kosakata	15,5	25,3
Total	61,3	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel bebas yaitu kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman memberikan sumbangan efektif sebesar 61,3%, masing-masing variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman yaitu sebesar 31,6%, 14,2% dan 15,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas lebih dominan mempengaruhi pemahaman teks bahasa Jerman dibandingkan dengan variable pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka berikut adalah pembahasan mengenai hasil penelitian.

### 1. Pengaruh Kreativitas terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul

Kegiatan memahami teks bahasa Jerman di kelas merupakan aktivitas kognitif peserta didik yang melibatkan aspek pemahaman. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memahami teks bahasa Jerman, diantaranya

keaktivitas. Kreativitas berperan penting dalam memahami teks bahasa Jerman. Peserta didik dengan kreativitasnya akan dapat memberikan banyak alternatif jawaban dan gagasan setelah memahami teks. Sebagai contoh ketika peserta didik diminta untuk memahami teks yang di dalamnya peserta didik harus menjawab soal-soal yang ada. Namun soal tersebut terdiri dari berbagai jenis soal, salah satunya peserta didik diminta untuk menentukan ide pokok atau gagasan utama pada sebuah teks. Peserta didik yang memiliki kreativitas tinggi maka akan lebih mudah dalam menemukan ide pokok dari teks tersebut.

Melalui perhitungan yang menggunakan analisis regresi, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $5,682 > 2,009$  pada taraf signifikansi 0,05. Kemudian hasil dari sumbangan efektif variabel kreativitas ( $X_1$ ) yaitu sebesar 31,6% yang berarti bahwa kreativitas berpengaruh terhadap variabel pemahaman teks bahasa Jerman sebesar 31,6%. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman teks bahasa Jerman. Uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

## **2. Pengaruh Pemahaman *Landeskunde* terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul**

Pemahaman *Landeskunde* atau dapat disebut dengan pengetahuan budaya memiliki peranan dalam keberhasilan memahami teks bahasa Jerman. Peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman akan lebih sempurna jika mempelajari budaya Jerman karena bahasa merupakan bagian dari budaya. Pemahaman *Landeskunde* akan memudahkan peserta didik dalam memahami teks bahasa



Jerman yang notabene dalam buku *Kontakte Deutsch* 1 dan 2 serta buku *Studio d AI* yang digunakan dalam pembelajaran di kelas berisi banyak hal tentang budaya Jerman. Materi *Landeskunde* diantaranya: *Kennenlernen, Essen und Trinken, Jahreszeiten und Kleidung, Fakten und Daten von Deutschland, Schulsystem in Deutschland*. Pemahaman *Landeskunde* yang luas, maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami teks bahasa Jerman. Pemahaman *Landeskunde* dapat digunakan ketika peserta didik memahami teks bahasa Jerman, berdasarkan pemahaman *Landeskunde* yang diketahui oleh peserta didik, maka peserta didik dapat berspekulasi mengenai topik atau isi yang disampaikan dalam teks. Meskipun pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelumnya diketahui dalam bahasa ibu, maka tidak akan sulit bagi peserta didik untuk memahaminya dalam bahasa Jerman.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pemahaman *Landeskunde* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman teks bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $3,236 > 2,009$  pada taraf signifikansi 0,05. Hasil dari sumbangan efektif variabel pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 14,2%. Hal tersebut berarti bahwa pemahaman *Landeskunde* berpengaruh terhadap variabel pemahaman teks bahasa Jerman sebesar 14,2%. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman *Landeskunde* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman teks Bahasa Jerman pada peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

### **3. Pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul**

Kosakata merupakan elemen penting dalam sebuah bahasa karena sebuah teks atau bacaan bermula dari sebuah kata kemudian berkembang menjadi frasa yang kemudian kumpulan dari berbagai frasa akan membentuk suatu kalimat. Kalimat-kalimat tersebut akan membentuk suatu paragraf. Kumpulan satu atau lebih paragraf akan menjadi sebuah teks. Oleh karena itu kosakata merupakan salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami teks bahasa Jerman. Peserta didik yang memiliki penguasaan kosakata yang banyak maka peserta didik akan semakin mudah pula dalam memahami teks bahasa Jerman.

Hasil analisis menyatakan bahwa penguasaan kosakata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman teks bahasa Jerman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,005 > 2,009$ ) pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu dapat diketahui besarnya sumbangan efektif untuk variabel penguasaan kosakata sebesar 15,5%. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel penguasaan kosakata berpengaruh terhadap variabel pemahaman teks bahasa Jerman sebesar 15,5%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan kosakata berpengaruh signifikan terhadap pemahaman teks bahasa Jerman pada peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul.

### **4. Pengaruh Kreativitas, Pemahaman *Landeskunde* dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama terhadap Pemahaman Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul**

Hasil dari pengujian hipotesis keempat dari penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde*

dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Hal tersebut terlihat dari analisis regresi berganda maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 24,286 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,790 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24,286 > 2,790$ ). Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = -4,77 + 0,77 X_1 + 0,251 X_2 + 0,252 X_3$  yang berarti bahwa persamaan tersebut menunjukkan tiga hal, yaitu (1) menunjukkan pengaruh antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman adalah positif, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata yang kemudian diikuti pula oleh meningkatnya pemahaman teks bahasa Jerman, hal ini ditunjukkan melalui persamaan garis regresi atas variabel kreativitas ( $X_1$ ), pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) dan penguasaan kosakata ( $X_3$ ) yang diperoleh,  $\hat{Y} = -4,777 + 0,77 X_1 + 0,251 X_2 + 0,252 X_3$ .

Dari persamaan tersebut diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata memberikan peningkatan sebesar 0,77, 0,251 dan 0,52 pada skor pemahaman teks bahasa Jerman pada konstanta -4,77 (3) menunjukkan pengaruh kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman adalah linier, dan untuk mengujinya dilakukan dengan uji F penyimpangan data dari garis linier (*deviation from linierity*). Dari hasil pengujian tersebut, untuk variabel kreativitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi ( $0,745 > 0,05$ ) yang menyatakan bahwa pengaruh kreativitas terhadap

pemahaman teks bahasa Jerman berarti bersifat linier, untuk variabel pemahaman *Landeskunde* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ( $0,505 > 0,05$ ) yang menyatakan bahwa pengaruh pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman bersifat linier dan variabel penguasaan kosakata yang ditunjukkan dengan signifikansi ( $0,155 > 0,05$ ) menyatakan bahwa pengaruh penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman adalah linier.

Besarnya pengaruh secara bersama-sama dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari kontribusi efektif dan relatif. Variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata memberikan kontribusi efektif masing-masing 31,6%, 14,2% dan 15,5%. Total kontribusi efektifnya yaitu sebesar 61,3%, hal ini berarti bahwa sisanya sebesar 38,7% merupakan sumbangan efektif dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Faktor lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap pemahaman teks bahasa Jerman antara lain adalah penguasaan gramatik, metode dan media pembelajaran, fasilitas sekolah dan sebagainya. Di samping kontribusi efektif, ketiga variabel bebas tersebut memberikan kontribusi relatif terhadap pemahaman teks bahasa Jerman. Kontribusi relatifnya yaitu, 51,5% untuk variabel kreativitas, 23,2% untuk variabel pemahaman *Landeskunde*, 25,3% untuk variabel penguasaan kosakata.

Demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata berpengaruh terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul. Peningkatan atau penurunan pemahaman teks bahasa Jerman dipengaruhi oleh meningkatnya atau menurunnya

keaktivitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata. Semakin tinggi kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik, maka semakin tinggi pula pemahaman teks bahasa Jerman, begitu pula sebaliknya semakin rendah kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik, maka semakin rendah pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain.

1. Dalam pelaksanaan di lapangan, waktu yang diberikan oleh pihak sekolah dan guru kepada peneliti terbatas karena kelas penelitian digunakan pula untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) .
2. Peneliti cukup kesulitan dalam mengendalikan peserta didik untuk tetap fokus dalam mengerjakan instrumen-intrumen penelitian.
3. Sementara itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian mencakup empat variabel, terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, hal tersebut menyebabkan peserta didik sedikit jenuh dalam mengerjakan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul dengan  $t_{hitung}=5,682 > t_{tabel}=2,009$  pada taraf signifikansi 0,05 dan sumbangan efektif variabel kreativitas terhadap pemahaman teks yaitu sebesar 31,6%.
2. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul dengan  $t_{hitung}= 3,236 > t_{tabel}= 2,009$  pada taraf signifikansi 0,05 dan sumbangan efektif variabel pemahaman *Landeskunde* terhadap pemahaman teks bahasa Jerman yaitu sebesar 14,2%.
3. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul dengan  $t_{hitung}= 5,005 > t_{tabel}= 2,009$  pada taraf signifikansi 0,05 dan sumbangan efektif variabel penguasaan kosakata terhadap pemahaman tes bahasa Jerman yaitu sebesar 15,5% .
4. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas

XII MIPA SMA N 1 Sedayu. Maka diperoleh nilai  $F_{hitung} 24,286 > F_{tabel} 2,790$  pada taraf signifikansi 0,05. Besarnya sumbangan efektif yaitu 61,3% sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, telah diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki kontribusi terhadap variabel terikat, yaitu pemahaman teks bahasa Jerman. Variabel kreativitas ( $X_1$ ) memberikan kontribusi sebesar 31,6% terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Kreativitas yang dimiliki peserta didik memberikan kemudahan bagi peserta didik itu sendiri untuk memahami teks berbahasa Jerman. Kreativitas peserta didik akan membantu peserta didik dalam menganalisis sebuah teks dengan berbagai spesifikasi yang dimilikinya. Peserta didik dapat meningkatkan kreativitasnya dengan berbagai cara. Hal-hal yang dapat dilakukan peserta untuk meningkatkan kreativitasnya dalam hal ini yang berkaitan dengan meningkatkan pemahaman teks bahasa Jerman, seperti: (1) meluangkan waktu untuk membaca lebih banyak teks bahasa Jerman baik dalam buku teks (*Kontakte Deutsch*), internet ataupun majalah, (2) mengerjakan soal-soal dari teks bahasa Jerman, secara tidak langsung kegiatan ini akan memberikan rangsangan secara terus-menerus, (3) berdiskusi dengan teman, mendiskusikan sebuah teks bahasa Jerman dengan teman akan melatih otak untuk terbiasa berpikir.

Selanjutnya variabel bebas pemahaman *Landeskunde* ( $X_2$ ) memberikan kontribusi terhadap variabel terikat pemahaman teks bahasa Jerman (Y) sebesar 14,2%. Pemahaman *Landeskunde* yang dimiliki peserta didik memberikan pengaruh terhadap pemahaman teks peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu. Pemahaman *Landeskunde* yang dimiliki peserta didik akan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami isi teks bahasa Jerman. Dengan pemahaman *Landeskunde*, maka peserta didik memiliki gambaran isi dari sebuah teks paling tidak dengan melihat judul atau gambarnya. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman *Landeskunde* yang dimilikinya supaya pemahamanteks bahasa Jerman pula turut meningkat. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman *Landeskunde* diantaranya, (1) banyak membaca buku di perpustakaan, buku merupakan media yang di dalamnya menyimpan berbagai ilmu pengetahuan, (2) ilmu tidak serta merta berasal dari buku, peserta didik dapat belajar melalui internet terlebih lagi di jaman sekarang akses internet lebih mudah, (3) menonton televisi tidak selamanya berpengaruh negatif terhadap peserta didik, televisi menyajikan berbagai acara dimana peserta didik dapat memilah yang dirasa dapat meningkatkan pemahaman *Landeskunde* yang dimiliki, seperti menonton berita.

Penguasaan kosakata ( $X_3$ ) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Penguasaan kosakata memiliki pengaruh sebesar 15,5% terhadap pemahaman teks peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul. Untuk meningkatkan pemahaman teks peserta didik, perlu adanya untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Hal-hal berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan



penguasaan kosakata peserta didik diantaranya, membaca teks atau buku bahasa Jerman dan mencatat kosakata yang baru. Memiliki penguasaan kosakata yang banyak akan lebih memudahkan peserta didik dalam memahami teks bahasa Jerman, karena kosakata merupakan komponen awal pembentuk suatu teks.

Variabel kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan kosakata memberikan pengaruh terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul sebesar 61,3%, sisanya sebesar 38,7% merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh terbesar diberikan oleh kreativitas sebesar 31,6% untuk pemahaman teks bahasa Jerman, sedangkan pengaruh terkecil diberikan oleh pemahaman *Landeskunde* sebesar 14,2%. Kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata diketahui memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman teks bahasa Jerman. Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara Kreativitas, pemahaman *Landeskunde* dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMAN N 1 Sedayu Bantul.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian telah diketahui bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat pemahaman teks bahasa Jerman peserta didik, diantaranya yaitu, kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata. Faktor-faktor tersebut terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman teks bahasa Jerman. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan

dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman bahasa Jerman. Untuk meningkatkan kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, dan penguasaan kosakata peserta didik, guru dapat menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran supaya peserta didik dapat lebih antusias dalam belajar bahasa Jerman yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Jerman, khususnya pemahaman teks bahasa Jerman.

## 2. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata dan pemahaman teks bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata dan pemahaman teks bahasa Jerman. supaya dapat menunjang keterampilan berbahasa Jerman dengan baik. Keempatnya dapat ditingkatkan melalui membaca lebih banyak buku, berlatih mengerjakan soal-soal, berdiskusi dengan teman, dan mencatat kosakata baru

## 3. Bagi Peneliti lain

Banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman teks bahasa Jerman seperti kreativitas, pemahaman *Landeskunde*, penguasaan kosakata. Besar kontribusi ketiga faktor tersebut sebesar 61,3%, dan sisanya sebesar 38,7% merupakan faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian sejenis dengan meneliti faktor-faktor yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori, M. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Khalili , A.A. 2004. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Al-Kaustar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balitbang. 2004. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bischof, Monika. 1999. *Landeskunde und Literaturdidaktik*. Berlin: Langendscheidt.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungenmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education Inc.
- Butzkamm, W. 1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachunterricht Natürliche Künstlichkeit von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen: Francke Verlag GmbH.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Djiwandono, Soenardi. 2009. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- \_\_\_\_\_.1996. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen*. Kassel: Gesamthochschule Kassel.
- Emzir.2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Erdmenger, Manfred. 1996. *Landeskunde im Fremdsprachenunterricht*. Ismaning: Max Hueber Verlag.

- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ghufron, M.Nur, dan Rini Risnawati S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Glendinning, Eric H dan Holmström Beverly. 1992. *Study Reading A Course in Reading Skill for Academic Purposes*. London: Cambridge University Press.
- Götz, Dieter., Haensch, Günther., Wellman, Hans. 2010. *Langenscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidt.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 4*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Dirjendikti.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hornby, AS. 1989. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.
- Hurlock, Elizabeth, 1989. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jamaris, Martini. 2003. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksidan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Krumm, H.J. 1994. *Mehrsprachigkeit und Interkulturelles Lernen*. München: IudiciumVerlag.

- Lado, Robert. 1977. *Language Testing The Construction and Use of Foreign Language Test*. London: Longman Group Limited.
- \_\_\_\_\_.1979.*Language Teaching A Scientific Approach*. New Delhi: McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. Sydney: Prentice Hill.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pringawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Renzulli, JS, dkk. 1978. *The Psychology of Mathematic for Instructions*. Laurance: Eribaum Associate Inc-USA.
- Richard, Jack dan Schmidt, Richard.2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Edition.
- Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Shahib, Nurhalim. 2003. *Pembinaan Kreativitas Menuju Era Global*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Soesilo, Tritjahjo Danny. 2014. *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Subyakto-Nababan, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjendikti.

- Sukardi.2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd. Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Westhoff, Gerard. 1997. *Fertigkeitlesen*. München: Langenscheidt.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

1. Data Skor Uji Coba Kreativitas
2. Data Skor Uji Coba Pemahaman *Landeskunde*
3. Data Skor Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata
4. Data Skor Uji Coba Tes Pemahaman Teks Bahasa Jerman
5. Hasil Uji Validitas Kreativitas
6. Hasil Uji Validitas Pemahaman *Landeskunde*
7. Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan Kosakata
8. Hasil Uji Validitas Pemahaman Teks Bahasa Jerman
9. Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas
10. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman *Landeskunde*
11. Hasil Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata
12. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Teks Bahasa Jerman



### DATA SKOR UJICoba KREATIVITAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	
4	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4
8	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	
9	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
11	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
12	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	1	
14	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	
15	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	
16	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
17	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
18	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	
19	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	
20	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
21	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
22	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
23	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	
24	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
25	3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	
26	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	

Keterangan:

*Favourable:* Sangat Setuju = 4  
 Setuju = 3  
 Tidak Setuju = 2  
 Sangat Tidak Setuju = 1

*Unfavourable:* Sangat Setuju = 1  
 Setuju = 2  
 Tidak Setuju = 3  
 Sangat Tidak Setuju = 4

32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2
3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	1	2	3	2	3	4	3	2	1	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	
4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	
3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	
4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	
3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	
3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	3	3	4	
4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	
3	2	3	4	4	2	1	3	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	
3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	
2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	1	4	3	2	1	3	1	3	3	2	
3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	

Keterangan:

*Favourable*: Sangat Setuju = 4  
 Setuju = 3  
 Tidak Setuju = 2  
 Sangat Tidak Setuju = 1

*Unfavourable*: Sangat Setuju = 1  
 Setuju = 2  
 Tidak Setuju = 3  
 Sangat Tidak Setuju = 4

62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	JML
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	259
3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	264
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	275
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	194
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	241
3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	306
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	249
3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	248
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	272
3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	306
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	252
4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	308
4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	258
2	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	241
2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	229
2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	202
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	205
2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	235
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	285
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	257
4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	316
2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	220
3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	240
3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	239
3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	2	1	2	1	3	3	2	2	1	1	3	232
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	236

Keterangan:

*Favourable*: Sangat Setuju = 4  
 Setuju = 3  
 Tidak Setuju = 2  
 Sangat Tidak Setuju = 1

*Unfavourable*: Sangat Setuju = 1  
 Setuju = 2  
 Tidak Setuju = 3  
 Sangat Tidak Setuju = 4

**DAFTAR SKOR UJI COBA PEMAHAMAN LANDESKUNDE**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
4	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
8	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0
9	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
10	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
12	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
13	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0
14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
15	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
16	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
17	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
18	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
19	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
21	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1

Keterangan: 1= Jawaban benar

0= Jawaban salah

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML
0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	12
1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	24
0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	17
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	31
1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	12
0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	15
0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34
1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	10
1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	28
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	29

Keterangan: 1= Jawaban benar

0= Jawaban salah

**DAFTAR SKOR UJI COBA PENGUASAAN KOSAKATA**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0
5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
6	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
14	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
15	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
16	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
25	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0

Keterangan: 1= Jawaban benar

0= Jawaban salah

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML
0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36
1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	18
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	28
0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	33
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	33
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38
0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	15
1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	36
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35
1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	35
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	36
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	28
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	31

Keterangan: 1= Jawaban benar

0= Jawaban salah

**DAFTAR SKOR UJI COBA PEMAHAMAN TEKS BAHASA JERMAN**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
4	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
5	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
7	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
8	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
11	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
18	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
19	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
20	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
21	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
22	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Keterangan: 1= Jawaban benar

0= Jawaban salah



21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	30
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	19
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	21
0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	17
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16
0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	20
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	15
1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	24
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31
1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	32
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	16
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32
1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	26
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	18
0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	19
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	29
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	32
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32

Keterangan: 1= Jawaban benar

0= Jawaban salah

## HASIL UJI VALIDITAS (KREATIVITAS)

### Correlations

Correlations		
Total		
Kreativitas1	Pearson Correlation	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas2	Pearson Correlation	,646**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas3	Pearson Correlation	,589**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kreativitas4	Pearson Correlation	,156
	Sig. (2-tailed)	,448
	N	26
Kreativitas5	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kreativitas6	Pearson Correlation	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas7	Pearson Correlation	,098
	Sig. (2-tailed)	,634
	N	26
Kreativitas8	Pearson Correlation	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas9	Pearson Correlation	,579**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kreativitas10	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas11	Pearson Correlation	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas12	Pearson Correlation	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas13	Pearson Correlation	,225
	Sig. (2-tailed)	,268
	N	26
Kreativitas14	Pearson Correlation	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas15	Pearson Correlation	-,083
	Sig. (2-tailed)	,688
	N	26
Kreativitas16	Pearson Correlation	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas17	Pearson Correlation	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas18	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Kreativitas19	Pearson Correlation	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas20	Pearson Correlation	,069
	Sig. (2-tailed)	,737
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations

Total		
Kreativitas21	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas22	Pearson Correlation	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas23	Pearson Correlation	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas24	Pearson Correlation	,225
	Sig. (2-tailed)	,269
	N	26
Kreativitas25	Pearson Correlation	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas26	Pearson Correlation	,606**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas27	Pearson Correlation	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas28	Pearson Correlation	,020
	Sig. (2-tailed)	,924
	N	26
Kreativitas29	Pearson Correlation	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas30	Pearson Correlation	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas31	Pearson Correlation	,621**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas32	Pearson Correlation	-,026
	Sig. (2-tailed)	,899
	N	26
Kreativitas33	Pearson Correlation	,476*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	26
Kreativitas34	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas35	Pearson Correlation	,193
	Sig. (2-tailed)	,344
	N	26
Kreativitas36	Pearson Correlation	,604**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas37	Pearson Correlation	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas38	Pearson Correlation	,617**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas39	Pearson Correlation	,593**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas40	Pearson Correlation	,597**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations

Total		
Kreativitas41	Pearson Correlation	,180
	Sig. (2-tailed)	,380
	N	26
Kreativitas42	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas43	Pearson Correlation	,614**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas44	Pearson Correlation	,583**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kreativitas45	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas46	Pearson Correlation	,165
	Sig. (2-tailed)	,419
	N	26
Kreativitas47	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas48	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Kreativitas49	Pearson Correlation	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas50	Pearson Correlation	,628**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas51	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas52	Pearson Correlation	,038
	Sig. (2-tailed)	,853
	N	26
Kreativitas53	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas54	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kreativitas55	Pearson Correlation	,603**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas56	Pearson Correlation	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas57	Pearson Correlation	,621**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas58	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas59	Pearson Correlation	,069
	Sig. (2-tailed)	,738
	N	26
Kreativitas60	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations

Total		
Kreativitas61	Pearson Correlation	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas62	Pearson Correlation	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas63	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas64	Pearson Correlation	,045
	Sig. (2-tailed)	,829
	N	26
Kreativitas65	Pearson Correlation	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas66	Pearson Correlation	,607**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas67	Pearson Correlation	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas68	Pearson Correlation	,557**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Kreativitas69	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kreativitas70	Pearson Correlation	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas71	Pearson Correlation	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas72	Pearson Correlation	-,126
	Sig. (2-tailed)	,540
	N	26
Kreativitas73	Pearson Correlation	,605**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas74	Pearson Correlation	,599**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas75	Pearson Correlation	,172
	Sig. (2-tailed)	,402
	N	26
Kreativitas76	Pearson Correlation	,611**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas77	Pearson Correlation	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas78	Pearson Correlation	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas79	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas80	Pearson Correlation	,599**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

### Correlations

Total		
Kreativitas81	Pearson Correlation	,108
	Sig. (2-tailed)	,600
	N	26
Kreativitas82	Pearson Correlation	,612**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas83	Pearson Correlation	,580**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kreativitas84	Pearson Correlation	,629**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas85	Pearson Correlation	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kreativitas86	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kreativitas87	Pearson Correlation	,232
	Sig. (2-tailed)	,254
	N	26
Kreativitas88	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## HASIL UJI VALIDITAS (LANDESKUNDE)

### Correlations

Correlations		
Total		
Landeskunde1	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	26
Landeskunde2	Pearson Correlation	.005
	Sig. (2-tailed)	.982
	N	26
Landeskunde3	Pearson Correlation	.082
	Sig. (2-tailed)	.692
	N	26
Landeskunde4	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
Landeskunde5	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	26
Landeskunde6	Pearson Correlation	.114
	Sig. (2-tailed)	.580
	N	26
Landeskunde7	Pearson Correlation	.108
	Sig. (2-tailed)	.598
	N	26
Landeskunde8	Pearson Correlation	.194
	Sig. (2-tailed)	.343
	N	26
Landeskunde9	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	26
Landeskunde10	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	26
Landeskunde11	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	26
Landeskunde12	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
Landeskunde13	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	26
Landeskunde14	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	26
Landeskunde15	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	26
Landeskunde16	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	26
Landeskunde17	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	26
Landeskunde18	Pearson Correlation	.139
	Sig. (2-tailed)	.497
	N	26
Landeskunde19	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	26
Landeskunde20	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations

Total		
Landeskunde21	Pearson Correlation	,130
	Sig. (2-tailed)	,525
	N	26
Landeskunde22	Pearson Correlation	,140
	Sig. (2-tailed)	,494
	N	26
Landeskunde23	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Landeskunde24	Pearson Correlation	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Landeskunde25	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Landeskunde26	Pearson Correlation	,619**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Landeskunde27	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	26
Landeskunde28	Pearson Correlation	,539**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Landeskunde29	Pearson Correlation	,606**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Landeskunde30	Pearson Correlation	,110
	Sig. (2-tailed)	,594
	N	26
Landeskunde31	Pearson Correlation	,535**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Landeskunde32	Pearson Correlation	,162
	Sig. (2-tailed)	,428
	N	26
Landeskunde33	Pearson Correlation	,554**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Landeskunde34	Pearson Correlation	,519**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	26
Landeskunde35	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Landeskunde36	Pearson Correlation	,505**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	26
Landeskunde37	Pearson Correlation	,605**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Landeskunde38	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Landeskunde39	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	26
Landeskunde40	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level



## HASIL UJI VALIDITAS (PENGUASAAN KOSAKATA)

### Correlations

Correlations		
Total		
Kosakata1	Pearson Correlation	,085
	Sig. (2-tailed)	,679
	N	26
Kosakata2	Pearson Correlation	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kosakata3	Pearson Correlation	,041
	Sig. (2-tailed)	,844
	N	26
Kosakata4	Pearson Correlation	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kosakata5	Pearson Correlation	,506**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	26
Kosakata6	Pearson Correlation	,063
	Sig. (2-tailed)	,760
	N	26
Kosakata7	Pearson Correlation	,088
	Sig. (2-tailed)	,669
	N	26
Kosakata8	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kosakata9	Pearson Correlation	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kosakata10	Pearson Correlation	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kosakata11	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	26
Kosakata12	Pearson Correlation	,604**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kosakata13	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Kosakata14	Pearson Correlation	,074
	Sig. (2-tailed)	,721
	N	26
Kosakata15	Pearson Correlation	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	26
Kosakata16	Pearson Correlation	,127
	Sig. (2-tailed)	,537
	N	26
Kosakata17	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	26
Kosakata18	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Kosakata19	Pearson Correlation	,578**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kosakata20	Pearson Correlation	,543**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations

Total		
Kosakata21	Pearson Correlation	,024
	Sig. (2-tailed)	,907
	N	26
Kosakata22	Pearson Correlation	,612**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kosakata23	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Kosakata24	Pearson Correlation	,541**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Kosakata25	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kosakata26	Pearson Correlation	,506**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	26
Kosakata27	Pearson Correlation	,528**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	26
Kosakata28	Pearson Correlation	,555**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Kosakata29	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Kosakata30	Pearson Correlation	,580**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Kosakata31	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Kosakata32	Pearson Correlation	,533**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Kosakata33	Pearson Correlation	,606**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Kosakata34	Pearson Correlation	-,133
	Sig. (2-tailed)	,516
	N	26
Kosakata35	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Kosakata36	Pearson Correlation	,262
	Sig. (2-tailed)	,195
	N	26
Kosakata37	Pearson Correlation	,106
	Sig. (2-tailed)	,606
	N	26
Kosakata38	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	26
Kosakata39	Pearson Correlation	,149
	Sig. (2-tailed)	,466
	N	26
Kosakata40	Pearson Correlation	,571**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

## HASIL UJI VALIDITAS (PEMAHAMAN TEKS)

### Correlations

Correlations		
Total		
Teks1	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Teks2	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks3	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Teks4	Pearson Correlation	,609**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks5	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Teks6	Pearson Correlation	,611**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks7	Pearson Correlation	,431*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	26
Teks8	Pearson Correlation	,535**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Teks9	Pearson Correlation	,539**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Teks10	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	26
Teks11	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Teks12	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks13	Pearson Correlation	,517**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	26
Teks14	Pearson Correlation	,096
	Sig. (2-tailed)	,642
	N	26
Teks15	Pearson Correlation	,631**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks16	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks17	Pearson Correlation	,569**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26
Teks18	Pearson Correlation	,557**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Teks19	Pearson Correlation	,597**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks20	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level

## Correlations

Total

Teks21	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	26
Teks22	Pearson Correlation	,041
	Sig. (2-tailed)	,841
	N	26
Teks23	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks24	Pearson Correlation	,492*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	26
Teks25	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks26	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks27	Pearson Correlation	,529**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Teks28	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	26
Teks29	Pearson Correlation	,536**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	26
Teks30	Pearson Correlation	,517**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	26
Teks31	Pearson Correlation	,052
	Sig. (2-tailed)	,802
	N	26
Teks32	Pearson Correlation	,132
	Sig. (2-tailed)	,867
	N	26
Teks33	Pearson Correlation	-,006
	Sig. (2-tailed)	,975
	N	26
Teks34	Pearson Correlation	,118
	Sig. (2-tailed)	,565
	N	26
Teks35	Pearson Correlation	,176
	Sig. (2-tailed)	,390
	N	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level

## HASIL UJI RELIABILITAS (KREATIVITAS)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	88

## HASIL UJI RELIABILITAS (LANDESKUNDE)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	40

## HASIL UJI RELIABILITAS (PENGUASAAN KOSAKATA)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	40

## HASIL UJI RELIABILITAS (PEMAHAMAN TEKS)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	35

## **LAMPIRAN 2**

- 1. Instrumen Penelitian Kreativitas**
- 2. Instrumen Penelitian Pemahaman *Landeskunde***
- 3. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Kosakata**
- 4. Instrumen Penelitian Tes Pemahaman Teks Bahasa Jerman**
- 5. Kunci Jawaban Pemahaman *Landeskunde***
- 6. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata**
- 7. Kunci Jawaban Tes Pemahaman Teks Bahasa Jerman**

### Angket Kreativitas

#### I. Identitas

Nama :

Kelas :

#### II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu Identitas diri anda.
2. Jawablah pertanyaan / pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban berikut.
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Tidak Setuju (TS)
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Jawablah dengan member tanda (√) pada kolom yang disediakan.
4. Jawaban tidak boleh ganda.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat membaca saya selalu membayangkan isi dari teks.				
2.	Saya memikirkan hal-hal yang pernah saya ketahui yang berkaitan dengan teks.				
3.	Saya tidak pernah berfantasi untuk mengembangkan ide saya saat membaca.				
4.	Saya menemukan ide baru setelah membaca sebuah teks.				
5.	Saya menemukan ide baru hasil kombinasi dari pengalaman dan teks yang telah saya baca.				
6.	Saat membaca saya kesulitan menemukan ide pokok teks.				
7.	Saya tidak dapat menemukan ide dari teks saat membaca.				
8.	Saya mengumpulkan teks yang menarik kemudian membuatnya menjadi sebuah kliping.				
9.	Saya membuat ringkasan tentang isi teks.				
10.	Saya kurang mengapresiasi hasil dari kegiatan membaca.				
11.	Saya sering membaca teks bahasa Jerman dalam buku pelajaran, majalah, maupun internet.				
12.	Saya senang ketika saya mengerti isi, ide pokok, dan pesan penulis dari teks bahasa Jerman.				
13.	Kegiatan membaca teks bahasa Jerman di kelas memberikan manfaat bagi saya.				
14.	Saat membaca saya mengerti cara untuk menemukan ide pokok dengan tepat.				



15	Membaca merupakan kegiatan yang kurang saya sukai.				
16	Saya tidak membaca teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru. Saya hanya menjawab semua soal yang diberikan tanpa mengerti isinya.				
17	Saya tidak menyukai teks bahasa Jerman karena sulit.				
18	Setelah membaca saya sering mencari teks yang bertema sama dari sumber lain.				
19	Saya hanya membaca teks bahasa Jerman dari guru.				
20	Setelah membaca saya tidak ingin mencari teks dari sumber lain.				
21	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari belajar membaca teks bahasa Jerman.				
22	Saya antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman khususnya kegiatan membaca teks bahasa Jerman.				
23	Pembelajaran membaca teks bahasa Jerman memberikan banyak informasi.				
24	Saya tidak mendapat hal bermanfaat dari pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.				
25	Saya tidak pernah mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.				
26	Saya suka membaca berbagai teks.				
27	Saya senang mendengarkan berbagai informasi baru dari teman, guru, maupun media elektronik.				
28	Menulis merupakan sarana bagi saya untuk mengekspresikan ide-ide yang saya miliki.				
29	Saat berbicara di depan banyak orang, saya dapat menyampaikan materi saya dengan baik.				
30	Membaca adalah kegiatan membosankan.				
31	Terkadang saat saya mendapatkan teks bahasa Jerman, saya kemudian merasa <i>bad mood</i> .				
32	Saya tidak suka menuangkan ide melalui tulisan, saya tidak pandai dalam merangkai kata				
33	Saat berbicara di hadapan orang banyak saya gugup.				
34	Saat guru memberi teks bahasa Jerman, saya yakin bisa memahami isi teks, ide pokok dan pesan penulis.				
35	Saya yakin mendapat hasil memuaskan di setiap ulangan harian bahasa Jerman.				
36	Saya sudah berkeyakinan jika teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru selalu sulit dipahami.				

37	Hampir di setiap ulangan harian bahasa Jerman saya selalu menyontek teman.				
38	Saya selalu memahami teks bahasa Jerman sampai saya mengerti isinya.				
39	Saya selalu mengaitkan wawasan yang saya kira memiliki hubungan dengan teks yang sedang saya baca.				
40	Saya hanya membaca teks bahasa Jerman sekilas.				
41	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
42	Usia remaja saat ini lebih mudah bagi saya untuk belajar bahasa Jerman khususnya membaca teks bahasa Jerman.				
43	Pada usia remaja saat ini saya lebih mudah untuk mengembangkan hasil dari membaca bahasa Jerman.				
44	Saya malas belajar bahasa asing seperti bahasa Jerman.				
45	Usia remaja saat ini saya lebih suka untuk bermain <i>gadget</i> , membaca bukan kesenangan saya.				
46	Di sekolah saya banyak terdapat buku menarik.				
47	Teks bahasa Jerman dari guru kurang untuk menunjang kemampuan membaca teks bahasa Jerman.				
48	Perpustakaan di sekolah tidak menyediakan banyak buku, majalah yang menunjang kemampuan membaca teks bahasa Jerman.				
49	Saat libur sekolah saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku.				
50	Sepulang sekolah, saya membaca kembali teks bahasa Jerman yang diberikan guru untuk saya pahami kembali.				
51	Waktu luang sepulang sekolah saya lebih suka tidur dan nonton tv.				
52	Ketika sedang berdiskusi saya memikirkan kata-kata yang akan saya sampaikan dalam waktu terbatas.				
53	Ketika berdiskusi saya mengikuti dengan baik untuk mendapatkan ide yang bagus.				
54	Saya tidak antusias dalam berdiskusi dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.				
55	Ketika sedang berdiskusi saya memilih diam karena tidak bisa berkonstrasi dalam waktu terbatas.				
56	Saya sering mengutarakan ide yang berkaitan dengan teks bahasa Jerman yang diberikan guru dalam kelompok.				
57	Saya senang menggabungkan pengalaman atau ide-ide orang lain dalam sebuah diskusi di kelas.				

58	Saya tidak bisa menemukan ide-ide yang baru ketika sedang berdiskusi mengenai teks bahasa Jerman.				
59	Saya selalu yakin dalam menyampaikan pendapat.				
60	Saya yakin anggota lainnya akan sependapat dengan saya.				
61	Saya kesulitan menjelaskan suatu hal yang berhubungan dengan teks bahasa Jerman.				
62	Saya takut ide yang saya miliki tidak sesuai dengan orang pendapat orang lain.				
63	Ketika menyampaikan pendapat di depan orang lain, saya selalu terbata-bata.				
64	Ketika menemukan kesulitan, saya mampu memecahkan kesulitan tersebut dengan cara berdiskusi.				
65	Saya selalu memberikan cara yang berbeda ketika menyelesaikan soal yang diberikan guru.				
66	Saya selalu kesulitan mengembangkan ide ketika menghadapi suatu teks dan soal yang rumit dalam diskusi.				
67	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam kelompok dengan tuntas.				
68	Saya mampu membuat kesimpulan dari tema teks bahasa Jerman dengan kalimat saya sendiri dalam diskusi.				
69	Saya selalu membuat konsep untuk memudahkan saya dalam menyimpulkan hasil diskusi teks bahasa Jerman.				
70	Saya tidak mengerti di saat saya harus menyimpulkan hasil dari diskusi mengenai teks bahasa Jerman.				

### Instrumen Pemahaman *Landeskunde*

Name : \_\_\_\_\_

Nummer : \_\_\_\_\_

• **Kreuzt an! Was ist richtig?**

1. Hal-hal yang biasanya dibicarakan dalam tema perkenalan dalam budaya Jerman adalah. . . . .
  - a. Nama, asal, cuaca
  - b. Nama, agama, asal
  - c. Nama, no telepon, status pernikahan
  - d. Nama, umur, pekerjaan
  - e. Nama, umur, agama
2. Saat sedang menengok orang sakit, apa yang dikatakan orang Jerman?
  - a. Gute Schlaf
  - b. Guten Abend
  - c. Gute Fahrt
  - d. Gute Besserung
  - e. Guten Appetit
3. Berapa kali waktu makan pokok (*Hauptmahlzeiten*) yang dilakukan oleh orang Jerman dalam sehari?
  - a. 4 kali
  - b. 5 kali
  - c. 2 kali
  - d. 6 kali
  - e. 3 kali
4. Pakaian di bawah ini yang digunakan orang Jerman saat musim dingin atau *Winter* adalah. . . . .
  - a. Jeans, Top
  - b. Pullover, Mantel
  - c. Anzug, Hose
  - d. Hemd, Krawatte
  - e. Sommerhose, Tshirt
5. Saat musim dingin, orang Jerman mengunjungi puncak tertinggi di Jerman menggunakan kereta gantung. Gunung tersebut merupakan rangkaian dari pegunungan terkenal di Eropa, yaitu. . . . .
  - a. Apenina
  - b. Alpen
  - c. Skandinavia
  - d. Balkan
  - e. Ural
6. Pada musim panas atau *Sommer*, wanita di Jerman lebih suka memakai. . . . .
  - a. Schal, Hemd, Rock

- b. Pullover, Jeans, Bluse
- c. Rock, Jacke, Abendkleid
- d. T-Shirt, Hose, Pullover
- e. Rock, T-Shirt, Hut

7. Apa nama pakaian tradisional Jerman?



- a. Jacke und Pullover
- b. Stiefel und Abendkleid
- c. Mütze und Abendkleid
- d. Dirndl und Lederhose
- e. Pullover und Hose

8. Gambar di bawah ini merupakan gambar bangunan-bangunan yang terkenal di dunia. Manakah gambar di bawah ini yang merupakan gambar dari *Das Brandenburger Tor*?



a.



b.



c.



d.



e.

9. Apa nama maskapai milik Jerman ?



- a. Lufthansa
- b. Aeroloft
- c. Emirates
- d. KLM
- e. Air France

10. Orang Jerman sering bepergian menggunakan kereta. Apa nama kereta tercepat di Jerman?

- a. Shinkansen
- b. Deutsche Regional Bahn
- c. ICE- Inter City Express
- d. TGV- Train à Grande Vitesse
- e. CRH 380 A Maglev

11. Di bawah ini ungkapan yang digunakan orang Jerman saat koleganya pergi berlibur, kecuali. . . .
- Gute Fahrt
  - Guten Flug
  - Gute Reise
  - Viel Spaß!
  - Viel Erfolg!
12. Makanan pokok orang Jerman adalah. . . .
- Roti
  - Pizza
  - Pasta
  - kebab
  - Burger
13. Makanan seperti sup, misal sup kacang merah merupakan jenis makanan yang disajikan untuk. . . .
- Menu makan utama
  - Menu pembuka
  - Menu penutup
  - Menu makan pagi
  - Menu makan malam
14. Pudding dan kue merupakan jenis makanan yang disajikan untuk.....
- menu utama
  - menu penutup
  - menu pembuka
  - menu makan malam
  - menu makan pagi
15. Musim semi di Jerman berlangsung pada bulan. . . .
- Maret- April
  - Februari- Mei
  - April- Juni
  - Maret- Mei
  - Mei-Juli
16. *Herbst* atau musim gugur berlangsung pada bulan. . . .
- November- Januari
  - Oktober- Desember
  - September- November
  - Mei- Juli
  - Juli-September
17. Berapa perbedaan waktu antara Indonesia dan Jerman?
- 4-5 jam
  - 5-6 jam
  - 6-7 jam
  - 7-8 jam
  - 5-8 jam
18. Orang Jerman saat musim panas lebih suka melakukan kegiatan di luar rumah seperti di bawah ini, kecuali. . . .
- Pergi ke taman
  - Barbeque party
  - Bermain di pantai

- d. Berkemah  
e. Bermain ski (salju)
19. Musim liburan paling panjang di Jerman adalah musim...
- a. Panas  
b. Dingin  
c. Semi  
d. Gugur  
e. Hujan
20. Apa nama ibukota atau *Hauptstadt* dari negara Jerman saat ini?
- a. Bonn  
b. Köln  
c. München  
d. Berlin  
e. Hamburg
21. Berapa jumlah Bundesländer atau negara bagian yang dimiliki Jerman?
- a. 27  
b. 16  
c. 20  
d. 6  
e. 32
22. Jerman merupakan negara yang terletak di Eropa. . .
- a. timur  
b. selatan  
c. utara
- d. barat  
e. tengah
23. Mata uang apa yang sekarang berlaku di Jerman?
- a. Deutsche Mark  
b. Poundsterling  
c. Euro  
d. Dollar  
e. Franc
24. Di bawah ini merupakan gambar kanselir Jerman saat ini, yaitu. . .



- a. Ratu Beatrix  
b. Ratu Elizabeth II  
c. Ratu Margrethe II  
d. Angela Merkel  
e. Jóhanna Sigurðardóttir

25.



Batas timur negara Jerman, yaitu.

- a. Republik Ceko dan Polandia  
b. Belanda dan Luxemburg  
c. Belanda dan Belgia  
d. Denmark

- e. Swiss dan Austria
26. Berapa lama anak-anak di Jerman bersekolah di *Grundschule* atau sekolah dasar?
- 3 tahun
  - 4 tahun
  - 5 tahun
  - 6 tahun
  - 7 tahun
27. Di bawah ini sekolah lanjutan di Jerman setelah *Grundschule*, kecuali. . .
- Hauptschule*
  - Gymnasium*
  - Realschule*
  - Gesamtschule*
  - Fachoberschule*
28. Sekolah di Jerman yang dikhususkan untuk anak-anak berkebutuhan khusus yaitu. . .
- Hauptschule*
  - Grundschule*
  - Realschule*
  - Sonderschule*
  - Kindergarten*
29. Anak-anak di Jerman sekolah di *Gymnasium* mulai kelas berapa dan sampai kelas berapa?
- 5- 11
  - 5- 12
  - 4-9
  - 4- 8
  - 5-13
30. Setelah pelajar di Jerman menyelesaikan sekolah di *Gymnasium*, mereka mendapatkan ijazah yang disebut. . .
- Zertifikat
  - Abschlussarbeit
  - Abitur
  - Zeugnis
  - Note




### Instrumen Penguasaan Kosakata

Name : \_\_\_\_\_

Nummer : \_\_\_\_\_

#### Kreuzt an! Was ist richtig?

1. Tania bekommt schlechte Note in Mathe. Am Abend lernt sie nicht. Sie ist. . .
  - a. klug
  - b. fleißig
  - c. schön
  - d. faul
  - e. gut
2. Jean : Wie viel Uhr ist es?  
Dave : Es ist . . .
 



  - a. zehn nach zehn
  - b. zehn nach neun
  - c. neun nach zehn
  - d. zehn vor zehn
  - e. fünf nach zehn
3. Meine Mutter kann sehr. . . . kochen. Das Essen schmeckt lecker.
  - a. komisch
  - b. schön
  - c. hässlich
  - d. gut
  - e. interessant
4. Wie schreibt man "415" auf Deutsch?
  - a. Vierhundertfünf
  - b. Vierhundertundzwanzig
  - c. vierhundertfünfzehn
  - d. Fünfhundertundzwanzig
  - e. Vierhundertunddreizig
5. Barry : Ist dein Auto billig?  
Barrack : Nein, es ist. . . .  
Was ist das Gegenteil von billig?
  - a. neu
  - b. teuer
  - c. alt
  - d. groß
  - e. klein
6. Robby : Hallo, Martin. Wie geht's?  
Martin : Gut, danke. Und . . . . bist du von Beruf?
  - a. Wer
  - b. Was
  - c. Wo

- d. Warum  
e. Wie
7. Heute ist Mittwoch. Welcher Tag war gestern?  
a. Sonntag  
b. Dienstag  
c. Donnerstag  
d. Freitag  
e. Montag
8. Jessica : Jennie, wie ist deine Hausnummer?  
Jennie : . . . . .
- 134
- a. einhundertvierunddreißig  
b. einhundertdreiundvierzig  
c. einhundertfünfundvierzig  
d. hundertvierundzwanzig  
e. hundertdreiunddreißig
9. Frau Tri ist eine Lehrerin. Sie . . . Deutsch. Sie ist sehr nett.  
a. besucht  
b. lernt  
c. unterrichtet  
d. spielt  
e. liest
10. Meine Mutter . . . . Kochbücher im Wohnzimmer.  
a. geht  
b. kocht  
c. macht  
d. liest  
e. trinkt
11. Evi : . . . . . fährst du nach Jakarta, Mark?  
Mark : Ich fahre am 2. Mai.  
a. Wo  
b. Wer  
c. Wohin  
d. Wann  
e. Was
12. Tonny : Halo, Jona!  
Jona : Hai Tonny.  
Tonny : Was machst du?  
Jona : Ich mache meine Hausaufgaben von meiner Dozentin. Ich bin . . . . . an der Jena Universtität.  
a. Schülerin  
b. Dozentin  
c. Dozent  
d. Student  
e. Studentin
13. Am Morgen . . . . . meine Mutter in der Küche.  
a. spielt  
b. schläft  
c. fährt  
d. geht  
e. kocht

14. Unterrichtsfach von Sabine am Mittwoch bis Freitag. Am Mittwoch hat Sabine Mathe. Am . . . . hat sie Sport und Kunst. Sie hat Physik und Geschichte am Freitag.

- a. Dienstag
- b. Donnerstag
- c. Mittwoch
- d. Freitag
- e. Sonntag

15. Der Unterricht beginnt am Montag von 7 Uhr dreißig bis dreizehn Uhr dreißig. Der Unterricht dauert. . . . .

- a. 6 Minuten
- b. 6 Uhr
- c. 6 Tage
- d. 6 Stunden
- e. 6 Sekunden

16. Mein Zimmer ist dunkel. Was ist das Gegenteil von dunkel?

- a. alt
- b. schön
- c. bequem
- d. hell
- e. groß

17. Das ist ein. . . . .



- a. Wohnzimmer
- b. Arbeitszimmer
- c. Badezimmer
- d. Esszimmer
- e. Schlafzimmer

18. Merry : . . . . . kostet die Wohnung?

Boy : Es kostet ca 730 €.

- a. Wie lange
- b. Wie viel
- c. Warum
- d. Woher
- e. Wohin

19. Petra und ich . . . . . Kulis zum Schreiben.

- a. tragen
- b. leben
- c. brauchen
- d. schlafen
- e. schreiben

### Nummer 20-23

Brian : Halo, Sisca?

Sisca : . . . (20), Brili.

Brian : Wie geht's, Brian?

Sisca : . . . (21), danke. Und wie geht's dir?

Brian : Gut, danke. Jetzt wo . . . (22)du?

Sisca : Bei meinen Eltern in Jakarta.

Brian : Entschuldigung Sisca, Ich muss jetzt gehen. Tschüss.

Sisca : . . . (23) , Brian.

20. a. Guten Morgen

b. Danke Schön

c. Tschüss

d. Bitte Schön

e. Entschuldigung

21. a. Aufwiedersehen

b. Vielen Dank

c. Bitte Schön

d. Prima

e. Tschüss

22. a. brauchst

b. wohnst

c. spielst

d. kommst

e. liest

23. a. Guten Morgen

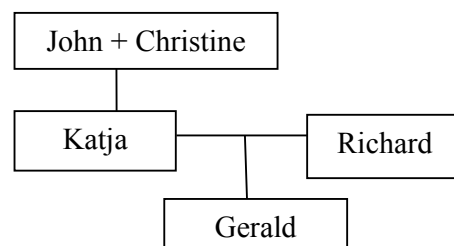
b. Halo

c. Aufwiedersehen

d. Danke

e. Bitte Schön

### Nummer 24-25



24. Gerald ist . . . . . von John und Christine.

a. der Onkel

b. der Bruder

c. das Enkelkind

d. die Großeltern

e. der Sohn

25. Wer ist Richard?

a. Der Bruder von Gerald

b. Der Onkel von Gerald

c. Der Mann von Katja

d. Der Sohn von John und Christine

e. Der Onkel von Katja

26. Zee : Weißt du Rinjani?

Bre : Ja, Rinjani ist. . . und liegt in Lombok Insel-NTB Provinz.

a. ein Fluss

b. ein Berg

c. ein Meer

d. ein See

e. eine Insel

27. Priska : Was machst du gern am Wochenende, Jack?

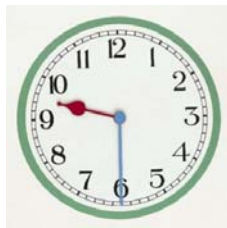
Jack : Ich spiele gern. . .



a. Klavier

- b. Geige
- c. Fußball
- d. Gitarre
- e. Schach

28. Theo : Um wie viel Uhr gehst du ins Bett?  
Betti : Ich gehe ins Bett um. . .



- a. Neun Uhr
  - b. Acht Uhr dreißig
  - c. Halb Zehn
  - d. Neun nach Zehn
  - e. Zwanzig vor zehn
29. Mike : Was ist die Frau von Beruf?

Marline : Sie ist. . . . .



- a. Krankenpfleger
  - b. Friseurin
  - c. Köchin
  - d. Sängerin
  - e. Tänzerin
30. Jeje : Was liest du, Jo?  
Jojo : Ich lese. . . . .



- a. einen Roman
- b. eine Zeitung
- c. ein Kursbuch
- d. eine Anzeige
- e. ein Wörterbuch

### Instrumen Pemahaman Teks Bahasa Jerman

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Nummer** : \_\_\_\_\_

Hallo Esther,

wie geht's? Mir geht's gut. Meine Oma ist hier, in Budapest. Sie wohnt in Bonn. Sie ist 78 Jahre alt. Ich freue mich sehr darüber! Mein Opa ist nicht hier. Er ist in Bonn. Er passt auf Hansi, auf den Hund auf. Hansi ist ein kleiner Hund. Er ist 2 Jahre alt. Hansi mag kein Auto. So bleibt Opa mit Hansi zu Hause.

Wo wohnen deine Großeltern?

Schreibe mir!

Bis bald!

Peter

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

Kreuzt "R" wenn es richtig ist und kreuzt "F" wenn es falsch ist! (Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!)

- |                                      |          |          |
|--------------------------------------|----------|----------|
| 1. Die Oma von Peter heißt Esther.   | <b>R</b> | <b>F</b> |
| 2. Opa ist in Bonn.                  | <b>R</b> | <b>F</b> |
| 3. Hansi ist 3 Jahre alt.            | <b>R</b> | <b>F</b> |
| 4. Hansi ist ein Hund, mag ein Auto. | <b>R</b> | <b>F</b> |
| 5. Peter wohnt in Budapest.          | <b>R</b> | <b>F</b> |

**Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)**



Hallo, ich bin Tobias. Ich bin sechzehn Jahre alt und wohne in Hamburg. Ich stehe jeden Morgen um sieben Uhr auf. Ich putze meine Zähne und dusche. Ich frühstücke um halb acht. Die Schule beginnt um viertel nach acht und endet um zwei Uhr. Nachmittags spiele ich mit meinen Freunden Basketball, und wir spielen auch manchmal Gitarre. Ich habe meine eigene Band! Ich gehe um halb vier zu Fuß nach Hause. Ich esse, mache meine Hausaufgaben und gucke fern. Ich spiele abends oft mit meinem Cousin Stefan Schach, er gewinnt immer! Ich lese von halb neun bis neun Uhr ein Buch. Ich gehe um neun Uhr ins Bett.

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

**Kreuzt an! Was ist richtig? (Pilihlah jawaban yang tepat!)**

6. Was ist das Thema von diesem Text?
- Die Aktivitäten in der Schule
  - Tobias in Hamburg
  - Tobias Tagesablauf
  - Stefan Aktivitäten
  - Die Schule in Hamburg
7. Was macht Tobias um 07.30?
- Er spielt Schach mit seinem Cousin.
  - Er liest ein Buch.
  - Er hat Frühstück.
  - Er macht seine Hausaufgaben.
  - Er spielt Basketball und Gitarre.
8. Welche Aussage ist richtig?
- Nachmittags spielt Tobias Schach mit seinem Cousin.
  - Tobias geht ins Bett um 9.30 Uhr.
  - Tobias liest ein Buch in dreißig Minuten.
  - Tobias ist 19 Jahre alt.
  - Stefan ist Tobias Bruder.

**Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)**

Hallo! Ich heiÙe Daniela Markovic und bin 13 Jahre alt. Ich habe eine Schwester. Ihr Name ist Simona und sie ist zwei Jahre jünger als ich. Wir besuchen beide die Neue Mittelschule in Tulln, wo wir auch wohnen. Wir können zu Fuß in die Schule gehen, oft fahren wir auch mit dem Fahrrad. Am Wochenende fahren wir alle gerne mit dem Rad.

Mein Vater ist 38 Jahre alt. Er heißt Slavko und kommt aus Serbien. Er lebt aber schon seit mehr als zwanzig Jahren in Österreich und arbeitet als Zahnarzt in Tulln. Meine Mutter heißt Tanja. Sie ist gleich alt wie mein Vater und sie arbeitet als Krankenschwester im Landeskrankenhaus Tulln.

Wir wohnen in einem hübschen Haus mit einem großen Garten. Ich hätte gerne einen Hund als Haustier. Das geht aber nicht, weil meine Schwester auf Tierhaare allergisch ist. Deswegen haben wir im Wohnzimmer ein großes Aquarium mit vielen bunten Fischen. Mit unserem Vater sprechen wir oft serbisch. Wir können diese Sprache besser als unsere Mutter.

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

9. Wie alt ist Danielas Schwester?

- a. 10 Jahre alt
- b. 11 Jahre alt
- c. 12 Jahre alt
- d. 14 Jahre alt
- e. 15 Jahre alt

10. Welchen Beruf hat der Vater?

- a. Krankenpfleger
- b. Lehrer
- c. Arzt
- d. Zahnarzt
- e. Mechaniker



11. Was macht die Familie gerne am Wochenende?
- Sie bleiben zu Hause.
  - Sie fahren zum Strand mit dem Auto.
  - Sie gehen zum Einkaufszentrum.
  - Sie fahren mit dem Fahrrad.
  - Sie machen ihre Hausaufgaben.
12. Welche Aussage ist falsch?
- Die Mutter spricht gut Serbisch.
  - Seit mehr als zwanzig Jahren lebt der Vater in Österreich.
  - Die Familie wohnen in einem hübschen Haus.
  - Das Aquarium mit Fischen sthet im Wohnzimmer.
  - Sie haben keinen Hund.
13. Worum geht es im Text?
- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| a. Daniela           | d. Danielas Familie |
| b. Danielas Wohnung  | e. Danielas Vater   |
| c. Danielas Haustier |                     |

**Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)**

Es ist zwölf Uhr. Die Arbeiter machen Mittagspause. Sie gehen in den Speisesaal und essen Mittag. Heinz isst gern Fisch, deshalb nimmt er Fischfilet. Die Kollegen wünschen ihm guten Appetit. Heinz hat Hunger. Seine Kollegen sprechen über das Fußballspiel am Sonnabend. Hansa Rostock spielt in Dresden. Das interessiert Heinz. Er vergisst das Essen. Jetzt ist der Fisch kalt. Heinz holt eine Tasse Kaffee und ein Stück Obstkuchen. Er vergisst die Sahne, aber er hat keine Zeit mehr, deshalb trinkt er den Kaffee schwarz.

Die Mittagspause ist schon zu Ende.



(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

14. Wohin gehen Heinz und seine Kollegen am Mittag?

- a. Zum Supermarkt
- b. In den Speisesaal
- c. Nach Dresden
- d. Nach Hause
- e. Ins Restaurant

 <b>SUPPEN</b>	
<b>1. Gulaschsuppe<sup>(4)</sup></b>	<b>4,00 €</b>
<b>2. Zwiebelsuppe<sup>(4)</sup></b> ( mit Weißbrot und Gouda überbacken )	<b>4,00 €</b>
<b>3. Tomatensuppe<sup>(4)</sup></b>	<b>3,80 €</b>
 <b>VORSPEISEN</b>	
<b>4. Tzatziki</b> ( mit Joghurt, Gurken und frischen Knoblauch )	<b>3,80 €</b>
<b>5. Oliven und Peperoni</b>	<b>3,50 €</b>
<b>6. Feta</b> ( griechischer Schafskäse )	<b>4,50 €</b>
<b>7. Saganaki</b> ( panierte Feta, frittiert )	<b>6,50 €</b>
<b>8. Rawasaki</b> ( überbackener Schafskäse mit Tomaten und scharfer Paprika )	<b>6,80 €</b>
<b>9. Dolmadakia</b> ( gefüllte Weinblätter mit Reis )	<b>4,50 €</b>
<b>10. Garides Saganaki</b> ( Garnellen in Tomatensauce, mit Feta überbacken )	<b>8,20 €</b>
 <b>SALATE</b>	
<b>11. Choriatiki</b> ( Tomaten, Gurken, Zwiebeln, Schafskäse, Oliven, Peperoni, Olivenöl und Oregano )	<b>7,50 €</b>
<b>12. Hähnchenbrustsalat</b> ( gegrilltes Hähnchenbrustfilet, grüner Salat, Gouda und Tomaten )	<b>7,50 €</b>
<b>13. Salat nach Art des Hauses</b> ( grüner Salat, Thunfisch, Kochschinken <sup>(2-5)</sup> , Ei, Mais, Gouda, Gurken, und Hausdressing )	<b>8,20 €</b>
<b>Alle Speisen incl. MwSt. Und Bedienung</b>	
<small>2 Konservierungsstoffe 4 Geschmacksverstärker</small>	

(Sumber: <http://google.com>)

15. Wie viel kostet Tomatensuppe?

- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. 4,00 € | d. 3,80 € |
| b. 7,50 € | e. 3,60 € |
| c. 3,50 € |           |

16. Was kosten zwei Gulaschsuppen und Olivin und Pepperoni?

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 11,50 € | d. 7,50 €  |
| b. 4,00 €  | e. 11,00 € |
| c. 8,00 €  |            |

### Stundenplan für Phillip, Klasse 10 A

Stunde	Zeiten	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
1.	07.55 – 08.40	Deutsch	Englisch	Englisch	Deutsch	Sport
2.	08.45 – 09.30	Gesellschaftslehre	Wirtschaftslehre	Musik	Mathematik	Sport
3.	09.35 – 10.20	Klassenlehrerstunde	Mathematik	Mathematik	Naturwissenschaften	Englisch
Pause						
4.	10.50 – 11.35	Mathematik	Deutsch	Naturwissenschaften	Religion	Religion
5.	11.40 – 12.25	Wirtschaftslehre	Musik	Gesellschaftslehre	Gesellschaftslehre	Naturwissenschaften
6.	12.30 – 13.15	Mittagspause				
7.	13.30 – 14.15	Freiarbeit	Pflicht-AG	Kunst	Englisch	Freiarbeit
8.	14.15 – 15.00	Englisch	Pflicht-AG	Kunst	Freiarbeit	Musik

(Sumber: <http://google.com>)

17. Wann hat Philip Sport in der Schule?

- a. Am Montag
- b. Am Dienstag
- c. Am Mittwoch
- d. Am Donnerstag
- e. Am Freitag

18. Wie viele Stunden hat Philip Mathematik pro Woche?

- a. 2 Stunden
- b. 3 Stunden
- c. 4 Stunden
- d. 5 Stunden
- e. 6 Stunden

19. Um wieviel Uhr beginnt Naturwissenschaft am Donnerstag?

- a. Um fünf vor zehn
- b. Um zehn nach neun
- c. Um viertel nach neun
- d. Um halb neun
- e. Um fünf nach halb zehn

20. Wie lange dauert die Pause?

- a. vierzig Minuten
- b. eine halbe Stunde
- c. Eine Stunde
- d. fünfundvierzig Minuten
- e. Eine Minute

**Lest die folgenden Texte! (Bacalah teks dibawah ini!)**

**Andrea Fiedler** ist seit 1999 bei Siemens in München. Vorher war sie drei Jahre für Siemens Medical Dept. in Singapur. Sie ist Elektronikingenieurin, Spezialität: Medizin-technologie. Sie spricht English, Französisch und ein bisschen Chinesisch. Sie wohnt in Erding bei München. Sie mag die Alpen, Ski fahren ist ihr Hobby – und ihr BMW!  
(Sumber: Studio d A1 hal. 14)

**Zhao Yafen** ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert English. Sie Möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „ Ich liebe Beethoven und Schubert.”

(Sumber: Studio dA1 hal. 36)

Kreuzt “R” wenn es richtig ist und kreuzt “F” wenn es falsch ist! (Berilah tanda silang (X) pada “R” jika jawaban benar dan “F” jika jawaban salah!)

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 21. Andrea wohnt in Singapur.                       | R | F |
| 22. Andrea kann nicht Deutsch sprechen.             | R | F |
| 23. Jetzt studiert Yafen Biologie in Deutschland.   | R | F |
| 24. Yafens Hobby ist Gitarre spielen.               | R | F |
| 25. Andrea macht Ski fahren in der Freizeit.        | R | F |
| 26. Andrea war drei Monate bei Siemens in Singapur. | R | F |

Das ist Herr Hayashida, ist Japaner.

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen, und essen in einem Zimmer.

(Sumber: Studio d A1 hal. 72)

27. Was ist das Thema von diesem Text?

- a. Herr Hayashida
- b. Wohnung in Japan
- c. Wohnung in Deutschland
- d. Wohnen Interkulturell
- e. Herr Hayashidas Wohnung

28. Was ist die Form von diesem Text?

- a. Artikel
- b. Monolog
- c. Dialog
- d. Anzeige
- e. Brief

**KUNCI JAWABAN PEMAHAMAN LANDESKUNDE**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 16. C |
| 2. D  | 17. B |
| 3. E  | 18. E |
| 4. B  | 19. A |
| 5. B  | 20. D |
| 6. E  | 21. B |
| 7. D  | 22. E |
| 8. D  | 23. C |
| 9. A  | 24. D |
| 10. C | 25. A |
| 11. E | 26. B |
| 12. A | 27. E |
| 13. B | 28. D |
| 14. B | 29. E |
| 15. D | 30. C |

**KUNCI JAWABAN PENGUASAAN KOSAKATA**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 16. D |
| 2. C  | 17. D |
| 3. D  | 18. B |
| 4. C  | 19. C |
| 5. B  | 20. A |
| 6. B  | 21. D |
| 7. B  | 22. B |
| 8. A  | 23. C |
| 9. C  | 24. C |
| 10. D | 25. C |
| 11. D | 26. B |
| 12. E | 27. B |
| 13. E | 28. C |
| 14. B | 29. B |
| 15. D | 30. B |

**KUNCI JAWABAN PEMAHAMAN TEKS BAHASA JERMAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. F  | 15. D |
| 2. R  | 16. A |
| 3. F  | 17. E |
| 4. F  | 18. C |
| 5. R  | 19. E |
| 6. C  | 20. B |
| 7. C  | 21. F |
| 8. C  | 22. R |
| 9. B  | 23. F |
| 10. D | 24. R |
| 11. D | 25. R |
| 12. A | 26. F |
| 13. D | 27. D |
| 14. B | 28. B |



### LAMPIRAN 3

1. Data Penelitian Kreativitas
2. Data Penelitian Pemahaman *Landeskunde*
3. Data Penelitian Tes Penguasaan Kosakata
4. Data Penelitian Tes Pemahaman Teks Bahasa Jerman

**DATA HASIL PENELITIAN KREATIVITAS KELAS XII MIPA SMA N 1 SEDAYU BANTUL**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	
2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	
5	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	
8	3	4	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	1	
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
10	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
12	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
14	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	
15	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
17	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	3	2	4	3	1	1	1	4	2	2	2	1	3	4	1	2	4	3	4	1	1	
18	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	1	
19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	
20	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	1	
21	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	

23	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	
25	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
27	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	
28	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	
29	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
31	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	
32	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	4	2	3	2	4	3	3	2	1	2	
33	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
34	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	
35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	
36	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	
39	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	
40	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	
42	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	
43	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
44	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	
45	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	
46	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	
47	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3		
49	4	4	2	2	3	1	3	1	4	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	3	4	1	
50	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	



3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
4	1	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	4	1	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
4	1	3	1	1	2	3	2	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2
4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
1	1	4	4	2	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3
4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	3	4	3	3	1	4	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	4	1	1
3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2

61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	JML
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	209
2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	182
2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	191
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	196
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	230
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	202
2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	180
4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	205
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	199
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	184
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	200
3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	193
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	188
2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	157
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	212
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	173
4	1	3	4	4	1	1	1	1	1	161
2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	177
3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	192
1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	178
2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	184
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	194
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	187
3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	224

2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	176
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	198
2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	202
2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	207
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	226
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	199
2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	183
3	3	2	3	2	2	2	1	4	4	170
2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	180
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	187
2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	203
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	194
2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	204
2	1	2	4	3	2	4	2	3	2	191
2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	211
2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	200
2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	211
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	213
3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	233
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	213
1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	171
2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	211
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	200
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	204
1	2	2	2	2	1	1	4	3	3	168
2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	224

**DATA HASIL PENELITIAN PEMAHAMAN *LANDESKUNDE* KELAS XII MIPA SMA N 1 SEDAYU BANTUL**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	22
2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	17	
3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
4	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
5	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	17
6	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21
7	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	11
8	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	18
9	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	18
10	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
12	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	18
13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	22
14	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20
15	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21
16	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
17	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23
19	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	20
20	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	16
21	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	19
22	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	17









**DATA HASIL PENELITIAN PEMAHAMAN TEKS BAHASA JERMAN KELAS XII MIPA SMA N 1 SEDAYU BANTUL**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	19
2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	20
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	19
5	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	20
6	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	20
7	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	16
8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	19
9	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	18
10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	18
11	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	18
12	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	16
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	20
14	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	16
15	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	20
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19
17	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	16
18	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	17
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	20
20	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	16
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	21
22	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	21
23	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	18
24	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	19

25	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	17
26	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	19	
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	22	
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	22	
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	21	
32	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	17
33	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	21		
34	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	21		
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
36	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	19	
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
38	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	22		
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	23		
40	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
43	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23		
44	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
45	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	21		
46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		
48	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	22		
49	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	16	
50	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24		

**LAMPIRAN 4**  
**Sampel Pekerjaan Peserta Didik**

**Angket Penelitian Kreativitas**

233

**I. Identitas**

Nama :

Nomor : 93

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah terlebih dahulu Identitas diri anda.
2. Jawablah pertanyaan / pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban berikut.
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Tidak Setuju (TS)
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Jawablah dengan member tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Jawaban tidak boleh ganda.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat membaca saya selalu membayangkan isi dari teks.		✓		
2.	Saya memikirkan hal-hal yang pernah saya ketahui yang berkaitan dengan teks.		✓		
3.	Saya tidak pernah berfantasi untuk mengembangkan ide saya saat membaca.			✓	
4.	Saya menemukan ide baru setelah membaca sebuah teks.	✓			
5.	Saya menemukan ide baru hasil kombinasi dari pengalaman dan teks yang telah saya baca.	✓			
6.	Saat membaca saya kesulitan menemukan ide pokok teks.				✓
7.	Saya tidak dapat menemukan ide dari teks saat membaca.			✓	
8.	Saya mengumpulkan teks yang menarik kemudian membuatnya menjadi sebuah kliping.	✓			
9.	Saya membuat ringkasan tentang isi teks.		✓		
10.	Saya kurang mengapresiasi hasil dari kegiatan membaca.			✓	
11.	Saya sering membaca teks bahasa Jerman dalam buku pelajaran, majalah, maupun internet.		✓		
12.	Saya senang ketika saya mengerti isi, ide pokok, dan pesan penulis dari teks bahasa Jerman.	✓			
13.	Kegiatan membaca teks bahasa Jerman di kelas memberikan manfaat bagi saya.	✓			
14.	Saat membaca saya mengerti cara untuk menemukan ide pokok dengan tepat.	✓			

15	Membaca merupakan kegiatan yang kurang saya sukai.				✓
16	Saya tidak membaca teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru. Saya hanya menjawab semua soal yang diberikan tanpa mengerti isinya.				✓
17	Saya tidak menyukai teks bahasa Jerman karena sulit.				✓
18	Setelah membaca saya sering mencari teks yang bertema sama dari sumber lain.		✓		
19	Saya hanya membaca teks bahasa Jerman dari guru.			✓	
20	Setelah membaca saya tidak ingin mencari teks dari sumber lain.				✓
21	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari belajar membaca teks bahasa Jerman.	✓			
22	Saya antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman khususnya kegiatan membaca teks bahasa Jerman.	✓			
23	Pembelajaran membaca teks bahasa Jerman memberikan banyak informasi.	✓			
24	Saya tidak mendapat hal bermanfaat dari pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.				✓
25	Saya tidak pernah mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.				✓
26	Saya suka membaca berbagai teks.	✓			
27	Saya senang mendengarkan berbagai informasi baru dari teman, guru, maupun media elektronik.	✓			
28	Menulis merupakan sarana bagi saya untuk mengekspresikan ide-ide yang saya miliki.	✓			
29	Saat berbicara di depan banyak orang, saya dapat menyampaikan materi saya dengan baik.		✓		
30	Membaca adalah kegiatan membosankan.				✓
31	Terkadang saat saya mendapatkan teks bahasa Jerman, saya kemudian merasa <i>bad mood</i> .				✓
32	Saya tidak suka menuangkan ide melalui tulisan, saya tidak pandai dalam merangkai kata				✓
33	Saat berbicara di hadapan orang banyak saya gugup.				✓
34	Saat guru memberi teks bahasa Jerman, saya yakin bisa memahami isi teks, ide pokok dan pesan penulis.		✓		
35	Saya yakin mendapat hasil memuaskan di setiap ulangan harian bahasa Jerman.		✓		
36	Saya sudah berkeyakinan jika teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru selalu sulit dipahami.			✓	

37	Hampir di setiap ulangan harian bahasa Jerman saya selalu menyontek teman.			✓	
38	Saya selalu memahami teks bahasa Jerman sampai saya mengerti isinya.		✓		
39	Saya selalu mengaitkan wawasan yang saya kira memiliki hubungan dengan teks yang sedang saya baca.	✓			
40	Saya hanya membaca teks bahasa Jerman sekilas.			✓	
41	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.			✓	
42	Usia remaja saat ini lebih mudah bagi saya untuk belajar bahasa Jerman khususnya membaca teks bahasa Jerman.	✓			
43	Pada usia remaja saat ini saya lebih mudah untuk mengembangkan hasil dari membaca bahasa Jerman.			✓	
44	Saya malas belajar bahasa asing seperti bahasa Jerman.				✓
45	Usia remaja saat ini saya lebih suka untuk bermain <i>gadget</i> , membaca bukan kesenangan saya.			✓	
46	Di sekolah saya banyak terdapat buku menarik.	✓			
47	Teks bahasa Jerman dari guru kurang untuk menunjang kemampuan membaca teks bahasa Jerman.		✓		
48	Perpustakaan di sekolah tidak menyediakan banyak buku, majalah yang menunjang kemampuan membaca teks bahasa Jerman.		✓		
49	Saat libur sekolah saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku.		✓		
50	Sepulang sekolah, saya membaca kembali teks bahasa Jerman yang diberikan guru untuk saya pahami kembali.		✓		
51	Waktu luang sepulang sekolah saya lebih suka tidur dan nonton tv.			✓	
52	Ketika sedang berdiskusi saya memikirkan kata-kata yang akan saya sampaikan dalam waktu terbatas.		✓		
53	Ketika berdiskusi saya mengikuti dengan baik untuk mendapatkan ide yang bagus.	✓			
54	Saya tidak antusias dalam berdiskusi dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.			✓	
55	Ketika sedang berdiskusi saya memilih diam karena tidak bisa berkonstrasi dalam waktu terbatas.			✓	
56	Saya sering mengutarakan ide yang berkaitan dengan teks bahasa Jerman yang diberikan guru dalam kelompok.		✓		
57	Saya senang menggabungkan pengalaman atau ide-ide orang lain dalam sebuah diskusi di kelas.		✓		



58	Saya tidak bisa menemukan ide-ide yang baru ketika sedang berdiskusi mengenai teks bahasa Jerman.			✓	
59	Saya selalu yakin dalam menyampaikan pendapat.		✓		
60	Saya yakin anggota lainnya akan sependapat dengan saya.		✓		
61	Saya kesulitan menjelaskan suatu hal yang berhubungan dengan teks bahasa Jerman.			✓	
62	Saya takut ide yang saya miliki tidak sesuai dengan orang pendapat orang lain.		✓		
63	Ketika menyampaikan pendapat di depan orang lain, saya selalu terbata-bata.			✓	
64	Ketika menemukan kesulitan, saya mampu memecahkan kesulitan tersebut dengan cara berdiskusi.		✓		
65	Saya selalu memberikan cara yang berbeda ketika menyelesaikan soal yang diberikan guru.			✓	
66	Saya selalu kesulitan mengembangkan ide ketika menghadapi suatu teks dan soal yang rumit dalam diskusi.			✓	
67	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam kelompok dengan tuntas.				✓
68	Saya mampu membuat kesimpulan dari tema teks bahasa Jerman dengan kalimat saya sendiri dalam diskusi.		✓		
69	Saya selalu membuat konsep untuk memudahkan saya dalam menyimpulkan hasil diskusi teks bahasa Jerman.		✓		
70	Saya tidak mengerti di saat saya harus menyimpulkan hasil dari diskusi mengenai teks bahasa Jerman.			✓	

(28)

Instrumen Penelitian Penguasaan *Landeskunde*

Name : \_\_\_\_\_

Nummer : 41 \_\_\_\_\_

## • Kreuzt an! Was ist richtig?

1. Hal-hal yang biasanya dibicarakan dalam tema perkenalan dalam budaya Jerman adalah. . . .
  - a. Nama, asal, cuaca
  - b. Nama, agama, asal
  - c. Nama, no telepon, status pernikahan
  - d. Nama, umur, pekerjaan
  - e. Nama, umur, agama
2. Saat sedang menengok orang sakit, apa yang dikatakan orang Jerman?
  - a. Gute Schlaf
  - b. Guten Abend
  - c. Gute Fahrt
  - d. Gute Besserung
  - e. Guten Appetit
3. Berapakah waktu makan pokok (*Hauptmahlzeiten*) yang dilakukan oleh orang Jerman?
  - a. 4 kali
  - b. 5 kali
  - c. 2 kali
  - d. 6 kali
4. Pakaian di bawah ini yang digunakan orang Jerman saat musim dingin atau *Winter* adalah. .
  - a. Jeans, Top
  - b. Pullover, Mantel
  - c. Anzug, Hose
  - d. Hemd, Krawatte
  - e. Sommerhose, Tshirt
5. Saat musim dingin, orang Jerman mengunjungi puncak tertinggi di Jerman menggunakan kereta gantung. Gunung tersebut merupakan rangkaian dari pegunungan terkenal di Eropa, yaitu. . .
  - a. Apenina
  - b. Alpen
  - c. Skandinavia
  - d. Balkan
  - e. Ural

6. Pada musim panas atau *Sommer*, wanita di Jerman lebih suka memakai. . .

- a. Schal, Hemd, Rock
- b. Pullover, Jeans, Bluse
- c. Rock, Jacke, Abendkleid
- d. T-Shirt, Hose, Pullover
- e. Rock, T-Shirt, Hut

7. Apa nama pakaian tradisional Jerman?

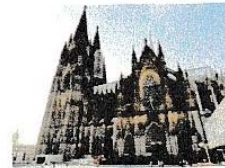


- a. Jacke und Pullover
- b. Stiefel und Abendkleid
- c. Mütze und Abendkleid
- d. Dirndl und Lederhose
- e. Pullover und Hose

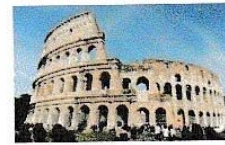
8. *Das Brandenburger Tor* merupakan salah satu tempat terkenal di Jerman bahkan dunia. Gambar di bawah ini yang merupakan dari *das Brandenburger Tor* adalah. . .



a.



b.



c.



d.



e.

9. Apa nama pesawat terbang milik Jerman ?





- a. Lufthansa
- b. Aeroloft
- c. Emirates
- d. KLM
- e. Air France

10. Orang Jerman sering bepergian menggunakan kereta. Apa nama kereta tercepat di Jerman?

- a. Shinkansen
- b. Deutsche Regional Bahn

- ICE- Inter Citi Express
- d. TGV- Train à Grande Vitesse
- e. CRH 380 A Maglev
11. Di bawah ini ungkapan yang digunakan orang Jerman saat koleganya pergi berlibur, kecuali. . . .
- a. Gute Fahrt
- b. Gute Flug
- c. Gute Reise
- d. Viel Spaß!
- Viel Erfolg!
12. Makanan pokok orang Jerman adalah. . . .
- Roti
- b. Pizza
- c. Pasta
- d. kebab
- e. Burger
13. Makanan seperti sup, misal sup kacang merah merupakan jenis makanan yang disajikan untuk. . .
- a. Menu makan utama
- Menu pembuka
- c. Menu penutup
- d. Menu makan pagi
- e. Menu makan malam
14. Pudding dan kue merupakan jenis makanan yang disajikan untuk. . .
- a. menu utama
- menu penutup
- c. menu pembuka
- d. menu makan malam
- e. menu makan pagi
15. Musim semi di Jerman berlangsung pada bulan. . . .
- a. Maret- April
- b. Februari- Mei
- c. April- Juni
- Maret- Mei
- e. Mei-Juli
16. *Herbst* atau musim gugur berlangsung pada bulan. . . .
- a. November- Januari
- b. Oktober- Desember
- September- November
- d. Mei- Juli
- e. Juli-September
17. Berapa perbedaan waktu antara Indonesia dan Jerman?
- a. 4-5 jam
- 5-6 jam
- c. 6-7 jam
- d. 7-8 jam
- e. 5-8 jam
18. Orang Jerman saat musim panas lebih suka melakukan kegiatan di luar rumah seperti di bawah ini, kecuali. . . .
- a. Pergi ke taman

- b. Barbeque party  
 c. Bermain di pantai  
 d. Berkemah  
~~e. Bermain ski~~
19. Musim liburan paling panjang di Jerman adalah musim...
- ~~a. Panas~~  
 b. Dingin  
 c. Semi  
 d. Gugur  
 e. Hujan
20. Apa nama ibukota atau *Hauptstadt* dari negara Jerman?
- a. Bonn  
 b. Köln  
 c. München  
~~d. Berlin~~  
 e. Hamburg
21. Berapa jumlah Bundesländer atau negara bagian yang dimiliki Jerman?
- a. 27  
~~b. 16~~  
 c. 20  
 d. 6  
 e. 32
22. Jerman merupakan negara yang terletak di Eropa. . .
- a. timur  
 b. selatan  
 c. utara  
 d. barat  
~~e. tengah~~
23. Mata uang apa yang sekarang berlaku di Jerman?
- a. Deutsche Mark  
 b. Poundsterling  
~~c. Euro~~  
 d. Dollar  
 e. Franc
24. Di bawah ini merupakan gambar kanselir Jerman saat ini, yaitu. . .
- 
- ~~a. Ratu Beatrix~~  
 b. Ratu Elizabeth II  
 c. Ratu Margrethe II  
~~d. Angela Merkel~~  
 e. Jóhanna Sigurðardóttir
- 25.
- 
- Batas timur negara Jerman, yaitu.
- ~~a. Republik Ceko dan Polandia~~  
 b. Belanda dan Luxemburg



- c. Belanda dan Belgia  
 d. Denmark  
~~e.~~ Swiss dan Austria
26. Berapa lama anak-anak di Jerman bersekolah di *Grundschule* atau sekolah dasar?  
 a. 3 tahun  
~~b.~~ 4 tahun  
 c. 5 tahun  
 d. 6 tahun  
 e. 7 tahun
27. Di bawah ini sekolah lanjutan di Jerman setelah *Grundschule*, kecuali. . .  
 a. *Hauptschule*  
 b. *Gymnasium*  
 c. *Realschule*  
 d. *Gesamtschule*  
~~e.~~ *Fachoberschule*
28. Sekolah di Jerman yang dikhususkan untuk anak-anak berkebutuhan khusus yaitu. . .  
 a. *Hauptschule*  
~~b.~~ *Grundschule*
- c. *Realschule*  
~~d.~~ *Sonderschule*  
 e. *Kindergarten*
- ~~29.~~ Anak-anak di Jerman sekolah di *Gymnasium* mulai kelas berapa dan sampai kelas berapa?  
 a. 5- 11  
 b. 5- 12  
 c. 4-9  
~~d.~~ 4- 8  
 e. 5-13
30. Setelah pelajar di Jerman menyelesaikan sekolah di *Gymnasium*, mereka mendapatkan ijazah yang disebut. . .  
 a. *Zertifikat*  
 b. *Abschlussarbeit*  
~~c.~~ *Abitur*  
 d. *Zeugnis*  
 e. *Note*

(25)

**Instrument Penelitian Penguasaan Kosakata**

Name : \_\_\_\_\_

Nummer : 38

**Kreuzt an! Was ist richtig?**

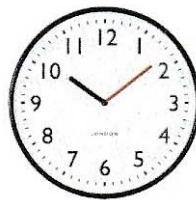
1. Tania bekommt schlechte Note in Mathe. Am Abend lernt sie nicht.

Sie ist . . .

- a. klug
- b. fleißig
- c. schön
- d. faul
- e. gut

2. Jean : Wie viel Uhr ist es?

Dave : Es ist um . . . .



- a. zehn nach zehn
- b. zehn nach neun
- c. neun nach zehn
- d. zehn vor zehn
- e. fünf nach zehn

3. Meine Mutter kann sehr. . . .

kochen. Das Essen schmeckt  
lecker.

a. komisch

b. schön

c. hässlich

d. gut

e. interessant

4. Wie schreibt man "415" auf Deutsch?

a. Vierhundertfünf

b. Vierhundertundzwanzig

c. vierhundertfünfzehn

d. Fünfhundertundzwanzig

e. Vierhundertunddreizig

5. Barry : Ist dein Auto billig?

Barrack : Nein, es ist. . . .

Was ist das Gegenteil von billig?

a. neu

b. teuer

c. alt

d. groß

e. klein

6. Robby : Hallo, Martin. Wie geht's?  
Martin : Gut, danke. Und ...  
. machst du von Beruf?

- a. Wer
- b. Was
- c. Wo
- d. Warum
- e. Wie

7. Heute ist Mittwoch. Welcher Tag war gestern?

- a. Sonntag
- b. Dienstag
- c. Donnerstag
- d. Freitag
- e. Montag

8. Jessica : Jennie, wie ist deine Hausnummer?

Jennie : .....

134

- a. einhundertvierunddreißig
- b. einhundertdreiundvierzig
- c. einhundertfünfundvierzig
- d. hundertvierundzwanzig
- e. hundertdreiunddreißig

9. Frau Tri ist eine Lehrerin. Sie ... Deutsch. Sie ist sehr nett.

- a. besucht

- b. lernt
- c. unterrichtet
- d. spielt
- e. liest

10. Meine Mutter ....

Kochbücher im Wohnzimmer.

- a. geht
- b. kocht
- c. macht
- d. liest
- e. trinkt

11. Evi : ..... fährst du nach Jakarta, Mark?

Mark : Ich fahre am 2. Mai.

- a. Wo
- b. Wer
- c. Wohin
- d. Wann
- e. Was

12. Tonny : Halo, Jona!


Jona : Hai Tonny.

Tonny : Was machst du?

Jona : Ich mache meine Hausaufgaben von meiner Dozentin. Ich bin ..... an der Jena Universität.

- a. Schülerin
- b. Dozentin



- c. Dozent  
d. Student  
~~e. Studentin~~
13. Am Morgen . . . . . meine Mutter in der Küche.  
a. spielt  
b. schläft  
c. fährt  
d. geht  
~~e. kocht~~
14. Unterrichtsfach von Sabine am Mittwoch bis Freitag. Am Mittwoch hat Sabine Mathe. Am . . . . . hat sie Sport und Kunst. Sie hat Physik und Geschichte am Freitag.  
a. Dienstag  
~~b. Donnerstag~~  
c. Mittwoch  
d. Freitag  
e. Sonntag
15. Der Unterricht beginnt am Montag von 7 Uhr dreißig bis dreizehn Uhr dreißig. Der unterricht dauert. . . . .  
a. 6 Minuten  
b. 6 Uhr  
c. 6 Tage
- ~~d. 6 Stunden~~  
e. 6 Sekunden
16. Mein Zimmer ist dunkel. Was ist das Gegenteil von dunkel?  
a. alt  
b. schön  
c. bequem  
d. hell  
~~e. groß~~
17. Das ist ein. . . . .  
  
a. Wohnzimmer  
~~b. Arbeitszimmer~~  
c. Badezimmer  
d. Esszimmer  
e. Schlafzimmer
18. Merry : . . . . . kostet die Wohnung?  
Boy : Es kostet ca 730 €.  
a. Wie lange  
~~b. Wie viel~~  
c. Warum  
d. Woher  
e. Wohin

19. Petra und ich . . . . . Kulis  
zum Schreiben.
- a. tragen
  - b. leben
  - c. brauchen
  - d. schlafen
  - ~~e. schreiben~~

**Nummer 20-23**

Brian : Halo, Sisca?

Sisca : . . . . . (20), Brili.

Brian : Wie geht's, Brian?

Sisca : . . . . . (21),  
danke. Und wie geht's dir?

Brian : Gut, danke. Jetzt wo  
. . . . . (22)du?

Sisca : Bei meinen Eltern in  
Jakarta.

Brian : Entschuldigung  
Sisca, Ich muss jetzt gehen.  
Tschüss.

Sisca : . . . . . (23), Brian.

20. ~~a. Guten Morgen~~
- b. Danke Schön
  - c. Tschüss
  - d. Bitte Schön
  - e. Entschuldigung

21. a. Aufwiedersehen
- b. Vielen Dank
  - c. Bitte Schön
  - ~~d. Prima~~

e. Tschüss

22. a. brauchst

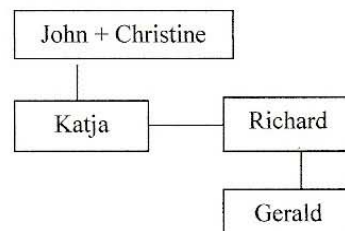
- ~~b. wohnst~~
- c. spielst
- d. kommst
- e. liest

23. a. Guten Morgen

b. Halo

- ~~c. Aufwiedersehen~~
- d. Danke
- e. Bitte Schön

**Nummer 24-25**



24. Gerald ist . . . . . von John  
und Christine.

- ~~a. der Onkel~~
- b. der Bruder
- c. das Enkelkind
- d. die Großeltern
- e. der Sohn

25. Wer ist Richard?

- a. Der Bruder von Gerald
- b. Der Onkel von Gerald

- ~~c.~~ Der Mann von Katja  
 d. Der Sohn von John und Christine  
 e. Der Onkel von Katja

26. Zee : Weißt du Rinjani?  
 Bre : Ja, Rinjani ist. . . . .  
 und liegt in Lombok Insel-  
 NTB Provinz.  
 a. ein Fluss  
~~b.~~ ein Berg  
 c. ein Meer  
 d. ein See  
 e. eine Insel

27. Priska : Was machst du gern  
 am Wochenende, Jack?  
 Jack : Ich spiele gern. . . . .



- a. Klavier  
~~b.~~ Geige  
 c. Fußball  
 d. Gitarre  
 e. Schach

28. Theo : Um wie viel Uhr  
 gehst du ins Bett?  
 Betti : Ich gehe ins Bett  
 um. . . . .



- a. Neun Uhr  
 b. Acht Uhr dreißig  
~~c.~~ Halb Zehn  
 d. Neun nach Zehn  
 e. Zwanzig vor zehn
29. Mike : Was ist die Frau  
 von Beruf?  
 Marline : Sie ist. . . . .



- a. Krankenpfleger  
~~b.~~ Friseurin  
 c. Köchin  
 d. Singerin  
 e. Tänzerin

30. Jeje : Was liest du, Jo?  
 Jojo : Ich lese. . . . .



- a. ein Roman  
~~b.~~ eine Zeitung  
 c. ein Kursbuch  
 d. eine Anzeige  
 e. ein Wörterbuch

### Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman

24

Nama : \_\_\_\_\_

Nummer : 41

Hallo Esther,

wie geht's? Mir geht's gut. Meine Oma ist hier, in Budapest. Sie wohnt in Bonn. Sie ist 78 Jahre alt. Ich freue mich sehr darüber! Mein Opa ist nicht hier. Er ist in Bonn.

Er passt auf Hansi, auf den Hund auf. Hansi ist ein kleiner Hund. Er ist 2 Jahre alt.

Hansi mag kein Auto. So bleibt Opa mit Hansi zu Hause.

Wo wohnen deine Großeltern?

Schreibe mir!

Bis bald!

Peter

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

Kreuzt "R" wenn es richtig ist und kreuzt "F" wenn es falsch ist! (Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!)

- |                                      |              |              |
|--------------------------------------|--------------|--------------|
| 1. Die Oma von Peter heißt Esther.   | R            | <del>X</del> |
| 2. Opa ist in Bonn.                  | <del>R</del> | F            |
| 3. Hansi ist 3 Jahre alt.            | R            | <del>X</del> |
| 4. Hansi ist ein Hund, mag ein Auto. | <del>R</del> | F            |
| 5. Peter wohnt in Budapest.          | <del>R</del> | F            |

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)



Hallo, ich bin Tobias. Ich bin sechzehn Jahre alt und wohne in Hamburg. Ich stehe jeden Morgen um sieben Uhr auf. Ich putze meine Zähne und dusche. Ich frühstücke um halb acht. Die Schule beginnt um viertel nach acht und endet um zwei Uhr. Nachmittags spiele ich mit meinen Freunden Basketball, und wir spielen auch manchmal Gitarre. Ich habe meine eigene Band! Ich gehe um halb vier zu Fuß nach Hause. Ich esse, mache meine Hausaufgaben und gucke fern. Ich spiele abends oft mit meinem Cousin Stefan Schach, er gewinnt immer! Ich lese von halb neun bis neun Uhr ein Buch. Ich gehe um neun Uhr ins Bett.

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

**Kreuzt an! Was ist richtig? (Pilihlah jawaban yang tepat!)**

6. Was ist das Thema von diesem Text?
- a. Die Aktivitäten in der Schule
  - b. Tobias in Hamburg
  - c. Tobias Tagesablauf
  - d. Stefan Aktivitäten
  - e. Die Schule in Hamburg
7. Was macht Tobias um 07.30?
- a. Er spielt Schach mit seinem Cousin.
  - b. Er liest ein Buch.
  - c. Er hat Frühstück.
  - d. Er macht seine Hausaufgaben.
  - e. Er spielt Basketball und Gitarre.
8. Welche Aussage ist richtig?
- a. Nachmittags spielt Tobias Schach mit seinem Cousin.
  - b. Tobias geht ins Bett um 9.30 Uhr.
  - c. Tobias liest ein Buch in dreißig Minuten.
  - d. Tobias ist 19 Jahre alt.
  - e. Stefan ist Tobias Bruder.

**Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)**

Hallo! Ich heie Daniela Markovic und bin 13 Jahre alt. Ich habe eine Schwester. Ihr Name ist Simona und sie ist um zwei Jahre jnger als ich. Wir besuchen beide die Neue Mittelschule in Tulln, wo wir auch wohnen. Wir knnen zu Fu in die Schule gehen, oft fahren wir auch mit dem Fahrrad. Am Wochenende fahren wir alle gerne mit dem Rad.

Mein Vater ist 38 Jahre alt. Er heit Slavko und kommt aus Serbien. Er lebt aber schon seit mehr als zwanzig Jahren in sterreich und arbeitet als Zahnarzt in Tulln. Meine Mutter heit Tanja. Sie ist gleich alt wie mein Vater und sie arbeitet als Krankenschwester im Landeskrankenhaus Tulln.

Wir wohnen in einem hbschen Haus mit einem groen Garten. Ich htte gerne einen Hund als Haustier. Das geht aber nicht, weil meine Schwester auf Tierhaare allergisch ist. Deswegen haben wir im Wohnzimmer ein groes Aquarium mit vielen bunten Fischen. Mit unserem Vater sprechen wir oft serbisch. Wir knnen diese Sprache besser als unsere Mutter.

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

9. Wie alt ist Danielas Schwester?

- |                            |                 |
|----------------------------|-----------------|
| a. 10 Jahre alt            | d. 14 Jahre alt |
| <del>b. 11 Jahre alt</del> | e. 15 Jahre alt |
| c. 12 Jahre alt            |                 |

10. Welchen Beruf hat der Vater?

- |                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| a. Krankenpfleger | <del>d. Zahnarzt</del> |
| b. Lehrer         | e. Mechaniker          |
| c. Arzt           |                        |

11. Was macht die Familie gerne am Wochenende?

- a. Sie bleiben zu Hause.
- b. Sie fahren zum Strand mit dem Auto.
- c. Sie gehen zum Einkaufszentrum.
- d. Sie fahren mit dem Fahrrad.
- e. Sie machen ihre Hausaufgaben.

12. Welcher Aussage ist falsch?

- a. Die Mutter spricht gut Serbisch.
- b. Seit mehr als zwanzig Jahren lebt der Vater in Österreich.
- c. Die Familie wohnen in einem hübschen Haus.
- d. Das Aquarium mit Fischen sthet im Wohnzimmer.
- e. Sie haben keinen Hund.

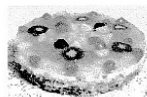
13. Worum geht es im Text?

- a. Daniela
- b. Danielas Wohnung
- c. Danielas Haustier
- d. Danielas Familie
- e. Danielas Vater

**Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)**

Es ist zwölf Uhr. Die Arbeiter machen Mittagspause. Sie gehen in den Speisesaal und essen Mittag. Heinz isst gern Fisch, deshalb nimmt er Fischfilet. Die Kollegen wünschen ihm guten Appetit. Heinz hat Hunger. Seine Kollegen sprechen über das Fußballspiel am Sonnabend. Hansa Rostock spielt in Dresden. Das interessiert Heinz. Er vergisst das Essen. Jetzt ist der Fisch kalt. Heinz holt eine Tasse Kaffee und ein Stück Obstkuchen. Er vergisst die Sahne, aber er hat keine Zeit mehr, deshalb trinkt er den Kaffee schwarz.

Die Mittagspause ist schon zu Ende.



(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

14. Wohin gehen Heinz und seine Kollegen am Mittag?

- a. Zum Supermarkt
- ~~b. In den Speisesaal~~
- c. Nach Dresden
- d. Nach Hause
- e. Ins Restaurant

<b>SUPPEN</b>	
1. Gulaschsuppe <sup>60</sup>	4,00 €
2. Zulebelsuppe <sup>60</sup> (mit Weißbrot und Goulas überbacken)	4,00 €
3. Tomatensuppe <sup>60</sup>	3,80 €
<b>VORSPEISEN</b>	
4. Tzatziki (mit Joghurt, Gurken und frischem Kustübsch)	3,90 €
5. Oliven und Peperoni	3,50 €
6. Feta (griechischer Schafskäse)	4,50 €
7. Saganaki (panierte Feta, fritiert)	6,50 €
8. Rawasaki (überbackener Schafskäse mit Tomaten und scharfer Paprika)	6,50 €
9. Dolmadakia (gefüllte Weinblätter mit Reis)	4,50 €
10. Garides Saganaki (Garnelen in Tomatensauce, mit Feta überbacken)	8,20 €
<b>SALATE</b>	
11. Choriatiki (Tomaten, Gurken, Zwiebeln, Schafskäse, Oliven, Peperoni, Olivenöl und Oregano)	7,50 €
12. Hähnchenbrustsalat (gegrilltes Hähnchenbrustfilet, grüner Beil, Gurke und Tomaten)	7,50 €
13. Salat nach Art des Hauses (grüner Salat, Thunfisch, Knochenspinat <sup>61</sup> , Ei, Mais, Oliven, Gurken, und Hausdressing)	8,20 €

Alle Speisen Incl. MwSt. Und Bedienung

(Sumber: <http://google.com>)

15. Wie viel kostet Tomatensuppe?

- a. 4,00 €
- b. 7,50 €
- c. 3,50 €
- ~~d. 3,80 €~~
- e. 3,60 €

16. Was kostet zwei Gulaschsuppen und Olivin und Peperoni?

- ~~a. 11,50 €~~
- b. 4,00 €
- c. 8,00 €
- d. 7,50 €
- e. 11,00 €



### Stunden plan für Phillip, Klasse 10 A

Stunde	Zeiten	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
1.	07.55 – 08.40	Deutsch	Englisch	Englisch	Deutsch	Sport
2.	08.45 – 09.30	Gesellschaftslehre	Wirtschaftslehre	Musik	Mathematik	Sport
3.	09.35 – 10.20	Klassenlehrerstunde	Mathematik	Mathematik	Naturwissenschaften	Englisch
Pause						
4.	10.50 – 11.35	Mathematik	Deutsch	Naturwissenschaften	Religion	Religion
5.	11.40 – 12.25	Wirtschaftslehre	Musik	Gesellschaftslehre	Gesellschaftslehre	Naturwissenschaften
6.	12.30 – 13.15	Mittagspause				
7.	13.30 – 14.15	Freiarbeit	Pflicht-AG	Kunst	Englisch	Freiarbeit
8.	14.15 – 15.00	Englisch	Pflicht-AG	Kunst	Freiarbeit	Musik

(<http://google.com>)

17. Wann hat Philip Sport in der Schule?

- a. Am Montag
- b. Am Dienstag
- c. Am Mittwoch
- d. Am Donnerstag
- ~~e. Am Freitag~~

18. Wie viel Stunden hat Philip Mathematik pro Woche?

- a. 2 Stunden
- b. 3 Stunden
- ~~c. 4 Stunden~~
- d. 5 Stunden
- e. 6 Stunden

19. Um wie viel Uhr beginnt Naturwissenschaft am Donnerstag?

- a. Um fünf vor zehn
- b. Um zehn nach neun
- c. Um viertel nach neun
- d. Um halb neun
- ~~e. Um fünf nach halb zehn~~

20. Wie lange dauert die Pause?

- a. vierzig Minuten
- ~~b. eine halbe Stunde~~
- c. Eine Stunde
- d. fünfundvierzig Minuten
- e. Eine Minute

**Lest die folgenden Texte! (Bacalah teks dibawah ini!)**

**Andrea Fiedler** ist seit 1999 bei Siemens in München. Vorher war sie drei Jahre für Siemens Medical Dept. in Singapur. Sie ist Elektronikingenieurin, Spezialität: Medizin-technologie. Sie spricht English, Französisch und ein bisschen Chinesisch. Sie wohnt in Erding bei München. Sie mag die Alpen, Ski fahren ist ihr Hobby – und ihr BMW! (Sumber: Studio D A1 hal. 14)

**Zhao Yafen** ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert English. Sie Möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“ (Sumber: Studio D A1 hal. 36)

Kreuzt "R" wenn es richtig ist und kreuzt "F" wenn es falsch ist! (Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!)

- |   |              |              |
|---|--------------|--------------|
| 21. Andrea wohnt in Singapur.                       | R            | <del>X</del> |
| 22. Andrea kann nicht Deutsch sprechen.             | <del>X</del> | F            |
| 23. Jetzt studiert Yafen Biologie in Deutschland.   | <del>X</del> | F            |
| 24. Yafens Hobby ist Gitarre spielen.               | <del>X</del> | F            |
| 25. Andrea macht Ski fahren in der Freizeit.        | <del>X</del> | F            |
| 26. Andrea war drei Monate bei Siemens in Singapur. | <del>X</del> | <del>X</del> |

Das ist Herr Hayashida, ist Japaner.

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen, und essen in einem Zimmer.

(Sumber: Studio D A1 hal. 72)

27. Was ist das Thema von diesem Text?

- a. Herr Hayashida
- b. Wohnung in Japan
- c. Wohnung in Deutschland
- d. Wohnen Interkulturell
- e. Herr Hayashidas Wohnung

28. Was ist die Form von diesem Text?

- a. Artikel
- b. Monolog
- c. Dialog
- d. Anzeige
- e. Brief

### Angket Penelitian Kreativitas

157

#### I. Identitas

Nama :

Nomor : 19

#### II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu Identitas diri anda.
2. Jawablah pertanyaan / pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban berikut.
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Tidak Setuju (TS)
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Jawablah dengan member tanda (√) pada kolom yang disediakan.
4. Jawaban tidak boleh ganda.

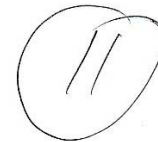
No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat membaca saya selalu membayangkan isi dari teks.			✓	
2.	Saya memikirkan hal-hal yang pernah saya ketahui yang berkaitan dengan teks.			✓	
3.	Saya tidak pernah berfantasi untuk mengembangkan ide saya saat membaca.			✓	
4.	Saya menemukan ide baru setelah membaca sebuah teks.		✓		
5.	Saya menemukan ide baru hasil kombinasi dari pengalaman dan teks yang telah saya baca.		✓		
6.	Saat membaca saya kesulitan menemukan ide pokok teks.			✓	
7.	Saya tidak dapat menemukan ide dari teks saat membaca.		✓		
8.	Saya mengumpulkan teks yang menarik kemudian membuatnya menjadi sebuah kliping.			✓	
9.	Saya membuat ringkasan tentang isi teks.			✓	
10.	Saya kurang mengapresiasi hasil dari kegiatan membaca.		✓		
11.	Saya sering membaca teks bahasa Jerman dalam buku pelajaran, majalah, maupun internet.			✓	
12.	Saya senang ketika saya mengerti isi, ide pokok, dan pesan penulis dari teks bahasa Jerman.		✓		
13.	Kegiatan membaca teks bahasa Jerman di kelas memberikan manfaat bagi saya.		✓		
14.	Saat membaca saya mengerti cara untuk menemukan ide pokok dengan tepat.			✓	

15	Membaca merupakan kegiatan yang kurang saya sukai.			✓	
16	Saya tidak membaca teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru. Saya hanya menjawab semua soal yang diberikan tanpa mengerti isinya.		✓		
17	Saya tidak menyukai teks bahasa Jerman karena sulit.		✓		
18	Setelah membaca saya sering mencari teks yang bertema sama dari sumber lain.		✓		
19	Saya hanya membaca teks bahasa Jerman dari guru.		✓		
20	Setelah membaca saya tidak ingin mencari teks dari sumber lain.		✓		
21	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari belajar membaca teks bahasa Jerman.			✓	
22	Saya antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman khususnya kegiatan membaca teks bahasa Jerman.		✓		
23	Pembelajaran membaca teks bahasa Jerman memberikan banyak informasi.		✓		
24	Saya tidak mendapat hal bermanfaat dari pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.			✓	
25	Saya tidak pernah mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.		✓		
26	Saya suka membaca berbagai teks.			✓	
27	Saya senang mendengarkan berbagai informasi baru dari teman, guru, maupun media elektronik.			✓	
28	Menulis merupakan sarana bagi saya untuk mengekspresikan ide-ide yang saya miliki.		✓		
29	Saat berbicara di depan banyak orang, saya dapat menyampaikan materi saya dengan baik.			✓	
30	Membaca adalah kegiatan membosankan.		✓		
31	Terkadang saat saya mendapatkan teks bahasa Jerman, saya kemudian merasa <i>bad mood</i> .		✓		
32	Saya tidak suka menuangkan ide melalui tulisan, saya tidak pandai dalam merangkai kata		✓		
33	Saat berbicara di hadapan orang banyak saya gugup.	✓			
34	Saat guru memberi teks bahasa Jerman, saya yakin bisa memahami isi teks, ide pokok dan pesan penulis.			✓	
35	Saya yakin mendapat hasil memuaskan di setiap ulangan harian bahasa Jerman.			✓	
36	Saya sudah berkeyakinan jika teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru selalu sulit dipahami.		✓		

15	Membaca merupakan kegiatan yang kurang saya sukai.			✓	
16	Saya tidak membaca teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru. Saya hanya menjawab semua soal yang diberikan tanpa mengerti isinya.		✓		
17	Saya tidak menyukai teks bahasa Jerman karena sulit.		✓		
18	Setelah membaca saya sering mencari teks yang bertema sama dari sumber lain.		✓		
19	Saya hanya membaca teks bahasa Jerman dari guru.		✓		
20	Setelah membaca saya tidak ingin mencari teks dari sumber lain.		✓		
21	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari belajar membaca teks bahasa Jerman.			✓	
22	Saya antusias saat mengikuti pembelajaran bahasa Jerman khususnya kegiatan membaca teks bahasa Jerman.		✓		
23	Pembelajaran membaca teks bahasa Jerman memberikan banyak informasi.		✓		
24	Saya tidak mendapat hal bermanfaat dari pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.			✓	
25	Saya tidak pernah mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.		✓		
26	Saya suka membaca berbagai teks.			✓	
27	Saya senang mendengarkan berbagai informasi baru dari teman, guru, maupun media elektronik.			✓	
28	Menulis merupakan sarana bagi saya untuk mengekspresikan ide-ide yang saya miliki.		✓		
29	Saat berbicara di depan banyak orang, saya dapat menyampaikan materi saya dengan baik.			✓	
30	Membaca adalah kegiatan membosankan.		✓		
31	Terkadang saat saya mendapatkan teks bahasa Jerman, saya kemudian merasa <i>bad mood</i> .		✓		
32	Saya tidak suka menuangkan ide melalui tulisan, saya tidak pandai dalam merangkai kata		✓		
33	Saat berbicara di hadapan orang banyak saya gugup.	✓			
34	Saat guru memberi teks bahasa Jerman, saya yakin bisa memahami isi teks, ide pokok dan pesan penulis.			✓	
35	Saya yakin mendapat hasil memuaskan di setiap ulangan harian bahasa Jerman.			✓	
36	Saya sudah berkeyakinan jika teks bahasa Jerman yang diberikan oleh guru selalu sulit dipahami.		✓		



58	Saya tidak bisa menemukan ide-ide yang baru ketika sedang berdiskusi mengenai teks bahasa Jerman.			✓	
59	Saya selalu yakin dalam menyampaikan pendapat.			✓	
60	Saya yakin anggota lainnya akan sependapat dengan saya.			✓	
61	Saya kesulitan menjelaskan suatu hal yang berhubungan dengan teks bahasa Jerman.		✓		
62	Saya takut ide yang saya miliki tidak sesuai dengan orang pendapat orang lain.	✓			
63	Ketika menyampaikan pendapat di depan orang lain, saya selalu terbata-bata.	✓			
64	Ketika menemukan kesulitan, saya mampu memecahkan kesulitan tersebut dengan cara berdiskusi.			✓	
65	Saya selalu memberikan cara yang berbeda ketika menyelesaikan soal yang diberikan guru.				✓
66	Saya selalu kesulitan mengembangkan ide ketika menghadapi suatu teks dan soal yang rumit dalam diskusi.		✓		
67	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dalam kelompok dengan tuntas.		✓		
68	Saya mampu membuat kesimpulan dari tema teks bahasa Jerman dengan kalimat saya sendiri dalam diskusi.			✓	
69	Saya selalu membuat konsep untuk memudahkan saya dalam menyimpulkan hasil diskusi teks bahasa Jerman.			✓	
70	Saya tidak mengerti di saat saya harus menyimpulkan hasil dari diskusi mengenai teks bahasa Jerman.		✓		



**Instrumen Penelitian Penguasaan *Landeskunde***

Name : \_\_\_\_\_

Nummer : 7 \_\_\_\_\_

• **Kreuzt an! Was ist richtig?**

1. Hal-hal yang biasanya dibicarakan dalam tema perkenalan dalam budaya Jerman adalah. . . . .
  - a. Nama, asal, cuaca
  - b. Nama, agama, asal
  - c. Nama, no telepon, status pernikahan
  - d. Nama, umur, pekerjaan
  - e. Nama, umur, agama
  
2. Saat sedang menengok orang sakit, apa yang dikatakan orang Jerman?
  - a. Gute Schlaf
  - b. Guten Abend
  - c. Gute Fahrt
  - d. Gute Besserung
  - e. Guten Appetit
  
3. Berapakah waktu makan pokok (*Hauptmahlzeiten*) yang dilakukan oleh orang Jerman?
  - a. 4 kali
  - b. 5 kali
  - c. 2 kali
  - d. 6 kali
  - e. 3 kali
  
4. Pakaian di bawah ini yang digunakan orang Jerman saat musim dingin atau *Winter* adalah. .
  - a. Jeans, Top
  - b. Pullover, Mantel
  - c. Anzug, Hose
  - d. Hemd, Krawatte
  - e. Sommerhose, Tshirt
  
5. Saat musim dingin, orang Jerman mengunjungi puncak tertinggi di Jerman menggunakan kereta gantung. Gunung tersebut merupakan rangkaian dari penguungan terkenal di Eropa, yaitu. . .
  - a. Apenina
  - b. Alpen
  - c. Skandinavia
  - d. Balkan
  - e. Ural



6. Pada musim panas atau *Sommer*, wanita di Jerman lebih suka memakai. . .
- Schal, Hemd, Rock
  - Pullover, Jeans, Bluse
  - Rock, Jacke, Abendkleid
  - T-Shirt, Hose, Pullover
  - Rock, T-Shirt, Hut
7. Apa nama pakaian tradisional Jerman?



- Jacke und Pullover
  - Stiefel und Abendkleid
  - Müthze und Abendkleid
  - Dirndl und Lederhose
  - Pullover und Hose
8. *Das Brandenburger Tor* merupakan salah satu tempat terkenal di Jerman bahkan dunia. Gambar di bawah ini yang merupakan dari *das Brandenburger Tor* adalah. . .



a.





9. Apa nama pesawat terbang milik Jerman ?



- Lufthansa
  - Aeroloft
  - Emirates
  - KLM
  - Air France
10. Orang Jerman sering bepergian menggunakan kereta. Apa nama kereta tercepat di Jerman?
- Shinkansen
  - Deutsche Regional Bahn

- ICE- Inter Citi Express  
 d. TGV- Train à Grande Vitesse  
 e. CRH 380 A Maglev
11. Di bawah ini ungkapan yang digunakan orang Jerman saat koleganya pergi berlibur, kecuali.  
 ...  
 Gute Fahrt  
 b. Gute Flug  
 c. Gute Reise  
 d. Viel Spaß!  
 e. Viel Erfolg!
12. Makanan pokok orang Jerman adalah. . . .  
 a. Roti  
 b. Pizza  
 Pasta  
 d. kebab  
 e. Burger
13. Makanan seperti sup, misal sup kacang merah merupakan jenis makanan yang disajikan untuk. . .  
 Menu makan utama  
 b. Menu pembuka  
 c. Menu penutup  
 d. Menu makan pagi  
 e. Menu makan malam
14. Pudding dan kue merupakan jenis makanan yang disajikan untuk. . .  
 a. menu utama  
 menu penutup  
 c. menu pembuka  
 d. menu makan malam  
 e. menu makan pagi
15. Musim semi di Jerman berlangsung pada bulan. . . .  
 a. Maret- April  
 Februari- Mei  
 c. April- Juni  
 d. Maret- Mei  
 e. Mei-Juli
16. *Herbst* atau musim gugur berlangsung pada bulan. . . .  
 November- Januari  
 b. Oktober- Desember  
 c. September- November  
 d. Mei- Juli  
 e. Juli-September
17. Berapa perbedaan waktu antara Indonesia dan Jerman?  
 a. 4-5 jam  
 5-6 jam  
 c. 6-7 jam  
 d. 7-8 jam  
 e. 5-8 jam
18. Orang Jerman saat musim panas lebih suka melakukan kegiatan di luar rumah seperti di bawah ini, kecuali. . . .  
 Pergi ke taman

- b. Barbeque party  
 c. Bermain di pantai  
 d. Berkemah  
 e. Bermain ski
19. Musim liburan paling panjang di Jerman adalah musim...
- a. Panas  
 b. Dingin  
 c. Semi  
 d. Gugur  
 e. Hujan
20. Apa nama ibukota atau *Hauptstadt* dari negara Jerman?
- a. Bonn  
 b. Köln  
 c. München  
 d. Berlin  
 e. Hamburg
21. Berapa jumlah Bundesländer atau negara bagian yang dimiliki Jerman?
- a. 27  
 b. 16  
 c. 20  
 d. 6  
 e. 32
22. Jerman merupakan negara yang terletak di Eropa. . .
- a. timur  
 b. selatan  
 c. utara  
 d. barat  
 e. tengah
23. Mata uang apa yang sekarang berlaku di Jerman?
- a. Deutsche Mark  
 b. Poundsterling  
 c. Euro  
 d. Dollar  
 e. Franc
24. Di bawah ini merupakan gambar kanselir Jerman saat ini, yaitu. . .
- 
- a. Ratu Beatrix  
 b. Ratu Elizabeth II  
 c. Ratu Margrethe II  
 d. Angela Merkel  
 e. Jóhanna Sigurðardóttir
- 25.
- 
- Batas timur negara Jerman, yaitu.
- a. Republik Ceko dan Polandia  
 b. Belanda dan Luxemburg

- c. Belanda dan Belgia  
 d. Denmark  
 e. Swiss dan Austria
26. Berapa lama anak-anak di Jerman bersekolah di *Grundschule* atau sekolah dasar?  
 a. 3 tahun  
~~b.~~ 4 tahun  
 c. 5 tahun  
 d. 6 tahun  
 e. 7 tahun
- ~~27.~~ Di bawah ini sekolah lanjutan di Jerman setelah *Grundschule*, kecuali . . .  
 a. Hauptschule  
~~b.~~ Gymnasium  
 c. Realschule  
 d. Gesamtschule  
 e. Fachoberschule
28. Sekolah di Jerman yang dikhususkan untuk anak-anak berkebutuhan khusus yaitu . . .  
 a. Hauptschule  
 b. Grundschule  
 c. Realschule  
~~d.~~ Sonderschule  
 e. Kindergarten
29. Anak-anak di Jerman sekolah di *Gymnasium* mulai kelas berapa dan sampai kelas berapa?  
 a. 5- 11  
 b. 5- 12  
 c. 4-9  
 d. 4- 8  
~~e.~~ 5-13
- ~~30.~~ Setelah pelajar di Jerman menyelesaikan sekolah di *Gymnasium*, mereka mendapatkan ijazah yang disebut . . .  
 a. Zertifikat  
~~b.~~ Abschlussarbeit  
 c. Abitur  
 d. Zeugnis  
 e. Note

13

## Instrumen Penelitian Penguasaan Kosakata

Name : \_\_\_\_\_

Nummer : \_\_\_\_\_

## Kreuzt an! Was ist richtig?

1. Tania bekommt schlechte Note in Mathe. Am Abend lernt sie nicht.

Sie ist . . .

a. klug

 b. fleißig

c. schön

d. faul

e. gut

2. Jean : Wie viel Uhr ist es?

Dave : Es ist um . . . .



a. zehn nach zehn

b. zehn nach neun

c. neun nach zehn

 d. zehn vor zehn

e. fünf nach zehn

3. Meine Mutter kann sehr . . . .

kochen. Das Essen schmeckt  
lecker.

 a. komisch

b. schön

c. hässlich

d. gut

e. interessant

4. Wie schreibt man "415" auf  
Deutsch?

 a. Vierhundertfünf

b. Vierhundertundzwanzig

c. vierhundertfünfzehn

d. Fünfhundertundzwanzig

e. Vierhundertunddreizig

5. Barry : Ist dein Auto billig?

Barrack : Nein, es ist . . . .

Was ist das Gegenteil von billig?

 a. neu

b. teuer

c. alt

d. groß

e. klein

6. Robby : Hallo, Martin. Wie geht's?

Martin : Gut, danke. Und ...  
... machst du von Beruf?

- a. Wer
- b. Was
- c. Wo
- d. Warum
- e. Wie

7. Heute ist Mittwoch. Welcher Tag war gestern?

- a. Sonntag
- b. Dienstag
- c. Donnerstag
- d. Freitag
- e. Montag

8. Jessica : Jennie, wie ist deine Hausnummer?

Jennie : .....

134

- a. einhundertvierunddreißig
- b. einhundertdreiundvierzig
- c. einhundertfünfundvierzig
- d. hundertvierundzwanzig
- e. hundertdreiunddreißig

9. Frau Tri ist eine Lehrerin. Sie ... Deutsch. Sie ist sehr nett.

- a. besucht

b. lernt

c. unterrichtet

d. spielt

e. liest

10. Meine Mutter ....

Kochbücher im Wohnzimmer.

- a. geht
- b. kocht
- c. macht
- d. liest
- e. trinkt

11. Evi : ..... fährst du nach Jakarta, Mark?

Mark : Ich fahre am 2. Mai.

- a. Wo
- b. Wer
- c. Wohin
- d. Wann
- e. Was

12. Tonny : Halo, Jona!

Jona : Hai Tonny.

Tonny : Was machst du?

Jona : Ich mache meine Hausaufgaben von meiner Dozentin. Ich bin ..... an der Jena Universtität.

- a. Schülerin
- b. Dozentin

- c. Dozent  
 d. Student  
~~e. Studentin~~
13. Am Morgen . . . . . meine Mutter in der Küche.

- a. spielt  
 b. schläft  
 c. fährt  
~~d. geht~~  
 e. kocht

14. Unterrichtsfach von Sabine am Mittwoch bis Freitag. Am Mittwoch hat Sabine Mathe. Am . . . . . hat sie Sport und Kunst. Sie hat Physik und Geschichte am Freitag.

- a. Dienstag  
~~b. Donnerstag~~  
 c. Mittwoch  
 d. Freitag  
 e. Sonntag

15. Der Unterricht beginnt am Montag von 7 Uhr dreißig bis dreizehn Uhr dreißig. Der Unterricht dauert. . . . .

- a. 6 Minuten  
 b. 6 Uhr  
 c. 6 Tage

- ~~d. 6 Stunden~~  
 e. 6 Sekunden

16. Mein Zimmer ist dunkel. Was ist das Gegenteil von dunkel?

- a. alt  
 b. schön  
 c. bequem  
~~d. hell~~  
 e. groß

17. Das ist ein. . . . .



- ~~a. Wohnzimmer~~  
 b. Arbeitszimmer  
 c. Badezimmer  
 d. Esszimmer  
 e. Schlafzimmer

18. Merry : . . . . . kostet die Wohnung?

Boy : Es kostet ca 730 €.

- a. Wie lange  
~~b. Wie viel~~  
 c. Warum  
 d. Woher  
 e. Wohin

19. Petra und ich ..... Kulis

zum Schreiben.

- a. tragen
- b. leben
- c. brauchen
- d. schlafen
- e. schreiben

### Nummer 20-23

Brian : Halo, Sisca?

Sisca : ..... (20), Briili.

Brian : Wie geht's, Brian?

Sisca : ..... (21),  
danke. Und wie geht's dir?

Brian : Gut, danke. Jetzt wo  
..... (22)du?

Sisca : Bei meinen Eltern in  
Jakarta.

Brian : Entschuldigung  
Sisca, Ich muss jetzt gehen.  
Tschüss.

Sisca : ..... (23), Brian.

20. a. Guten Morgen

b. Danke Schön

c. Tschüss

d. Bitte Schön

e. Entschuldigung

21. a. Aufwiedersehen

b. Vielen Dank

c. Bitte Schön

d. Prima

e. Tschüss

22. a. brauchst

b. wohnst

c. spielst

d. kommst

e. liest

23.  a. Guten Morgen

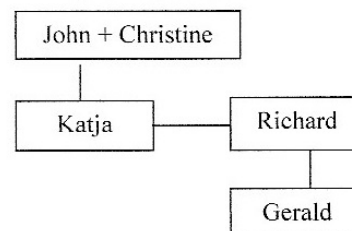
b. Halo

c. Aufwiedersehen

d. Danke

e. Bitte Schön

### Nummer 24-25



24. Gerald ist ..... von John  
und Christine.

a. der Onkel

b. der Bruder

c. das Enkelkind

d. die Großeltern

e. der Sohn

25. Wer ist Richard?

a. Der Bruder von Gerald

b. Der Onkel von Gerald



- ~~e.~~ Der Mann von Katja
- d. Der Sohn von John und Christine
- e. Der Onkel von Katja



26. Zee : Weißt du Rinjani?  
Bre : Ja, Rinjani ist. . . . .  
und liegt in Lombok Insel-NTB Provinz.

- ~~a.~~ ein Fluss
- b. ein Berg
- c. ein Meer
- d. ein See
- e. eine Insel

27. Priska : Was machst du gern am Wochenende, Jack?  
Jack : Ich spiele gern. . . . .



- a. Klavier
- ~~b.~~ Geige
- c. Fußball
- d. Gitarre
- e. Schach

28. Theo : Um wie viel Uhr gehst du ins Bett?  
Betti : Ich gehe ins Bett um. . . . .

- a. Neun Uhr
- ~~b.~~ Acht Uhr dreißig
- c. Halb Zehn
- d. Neun nach Zehn
- e. Zwanzig vor zehn

29. Mike : Was ist die Frau von Beruf?  
Marline : Sie ist. . . . .



- a. Krankenpfleger
- ~~b.~~ Friseurin
- c. Köchin
- d. Singerin
- e. Tänzerin

30. Jeje : Was liest du, Jo?  
Jojo : Ich lese. . . . .



- ~~a.~~ ein Roman
- b. eine Zeitung
- c. ein Kursbuch
- d. eine Anzeige
- e. ein Wörterbuch

**Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman**

Nama : \_\_\_\_\_

Nummer : 7

16

Hallo Esther,

wie geht's? Mir geht's gut. Meine Oma ist hier, in Budapest. Sie wohnt in Bonn. Sie ist 78 Jahre alt. Ich freue mich sehr darüber! Mein Opa ist nicht hier. Er ist in Bonn. Er passt auf Hansi, auf den Hund auf. Hansi ist ein kleiner Hund. Er ist 2 Jahre alt. Hansi mag kein Auto. So bleibt Opa mit Hansi zu Hause.

Wo wohnen deine Großeltern?

Schreibe mir!

Bis bald!

Peter

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

Kreuzt "R" wenn es richtig ist und kreuzt "F" wenn es falsch ist! (Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!)

- |                                      |              |              |
|--------------------------------------|--------------|--------------|
| 1. Die Oma von Peter heißt Esther.   | R            | <del>F</del> |
| 2. Opa ist in Bonn.                  | <del>R</del> | F            |
| 3. Hansi ist 3 Jahre alt.            | R            | <del>F</del> |
| 4. Hansi ist ein Hund, mag ein Auto. | <del>R</del> | F            |
| 5. Peter wohnt in Budapest.          | <del>R</del> | F            |

Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)



Hallo, ich bin Tobias. Ich bin sechzehn Jahre alt und wohne in Hamburg. Ich stehe jeden Morgen um sieben Uhr auf. Ich putze meine Zähne und dusche. Ich frühstücke um halb acht. Die Schule beginnt um viertel nach acht und endet um zwei Uhr. Nachmittags spiele ich mit meinen Freunden Basketball, und wir spielen auch manchmal Gitarre. Ich habe meine eigene Band! Ich gehe um halb vier zu Fuß nach Hause. Ich esse, mache meine Hausaufgaben und gucke fern. Ich spiele abends oft mit meinem Cousin Stefan Schach, er gewinnt immer! Ich lese von halb neun bis neun Uhr ein Buch. Ich gehe um neun Uhr ins Bett.

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

**Kreuzt an! Was ist richtig? (Pilihlah jawaban yang tepat!)**

6. Was ist das Thema von diesem Text?

- a. Die Aktivitäten in der Schule
- b. Tobias in Hamburg
- c. Tobias Tagesablauf
- d. Stefan Aktivitäten
- e. Die Schule in Hamburg

7. Was macht Tobias um 07.30?

- a. Er spielt Schach mit seinem Cousin.
- b. Er liest ein Buch.
- c. Er hat Frühstück.
- d. Er macht seine Hausaufgaben.
- e. Er spielt Basketball und Gitarre.

8. Welche Aussage ist richtig?

- a. Nachmittags spielt Tobias Schach mit seinem Cousin.
- b. Tobias geht ins Bett um 9.30 Uhr.
- c. Tobias liest ein Buch in dreißig Minuten.
- d. Tobias ist 19 Jahre alt.
- e. Stefan ist Tobias Bruder.

**Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)**

Hallo! Ich heie Daniela Markovic und bin 13 Jahre alt. Ich habe eine Schwester. Ihr Name ist Simona und sie ist um zwei Jahre jnger als ich. Wir besuchen beide die Neue Mittelschule in Tulln, wo wir auch wohnen. Wir knnen zu Fu in die Schule gehen, oft fahren wir auch mit dem Fahrrad. Am Wochenende fahren wir alle gerne mit dem Rad.

Mein Vater ist 38 Jahre alt. Er heit Slavko und kommt aus Serbien. Er lebt aber schon seit mehr als zwanzig Jahren in sterreich und arbeitet als Zahnarzt in Tulln. Meine Mutter heit Tanja. Sie ist gleich alt wie mein Vater und sie arbeitet als Krankenschwester im Landeskrankenhaus Tulln.

Wir wohnen in einem hbschen Haus mit einem groen Garten. Ich htte gerne einen Hund als Haustier. Das geht aber nicht, weil meine Schwester auf Tierhaare allergisch ist. Deswegen haben wir im Wohnzimmer ein groes Aquarium mit vielen bunten Fischen. Mit unserem Vater sprechen wir oft serbisch. Wir knnen diese Sprache besser als unsere Mutter.

(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

9. Wie alt ist Danielas Schwester?

- a. 10 Jahre alt
- b. 11 Jahre alt
- c. 12 Jahre alt
- ~~d. 14 Jahre alt~~
- e. 15 Jahre alt

10. Welchen Beruf hat der Vater?

- a. Krankenpfleger
- b. Lehrer
- c. Arzt
- ~~d. Zahnarzt~~
- e. Mechaniker

11. Was macht die Familie gerne am Wochenende?

- a. Sie bleiben zu Hause.
- b. Sie fahren zum Strand mit dem Auto.
- c. Sie gehen zum Einkaufszentrum.
- d. Sie fahren mit dem Fahrrad.
- ~~e. Sie machen ihre Hausaufgaben.~~

12. Welcher Aussage ist falsch?

- a. Die Mutter spricht gut Serbisch.
- b. Seit mehr als zwanzig Jahren lebt der Vater in Österreich.
- c. Die Familie wohnen in einem hübschen Haus.
- ~~d. Das Aquarium mit Fischen sthet im Wohnzimmer.~~
- e. Sie haben keinen Hund.

13. Worum geht es im Text?

- a. Daniela
- b. Danielas Wohnung
- c. Danielas Haustier
- ~~d. Danielas Familie~~
- e. Danielas Vater

**Lest bitte den Text und beantwortet die Fragen! (Bacalah teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!)**

Es ist zwölf Uhr. Die Arbeiter machen Mittagspause. Sie gehen in den Speisesaal und essen Mittag. Heinz isst gern Fisch, deshalb nimmt er Fischfilet. Die Kollegen wünschen ihm guten Appetit. Heinz hat Hunger. Seine Kollegen sprechen über das Fußballspiel am Sonnabend. Hansa Rostock spielt in Dresden. Das interessiert Heinz. Er vergisst das Essen. Jetzt ist der Fisch kalt. Heinz holt eine Tasse Kaffee und ein Stück Obstkuchen. Er vergisst die Sahne, aber er hat keine Zeit mehr, deshalb trinkt er den Kaffee schwarz.

Die Mittagspause ist schon zu Ende.



(Sumber: <http://de.islcollective.com>)

14. Wohin gehen Heinz und seine Kollegen am Mittag?

- a. Zum Supermarkt
- ~~b. In den Speisesaal~~
- c. Nach Dresden
- d. Nach Hause
- e. Ins Restaurant

<b>SUPPEN</b>	
1. Gulaschsuppe <sup>60</sup>	4,00 €
2. Zwickelsuppe <sup>60</sup> (mit Weißbrot und Gouda überbacken)	4,00 €
3. Tomatensuppe <sup>60</sup>	3,80 €
<b>VORSPEISEN</b>	
4. Tzatziki (mit Joghurt, Gurken und frischen Knoblauch)	3,80 €
5. Oliven und Peperoni	3,50 €
6. Feta (griechischer Schafskäse)	4,50 €
7. Saganaki (panierte Feta, frittiert)	6,50 €
8. Rawasaki (italienischer Schafskäse mit Tomaten und scharfer Paprika)	6,80 €
9. Dolmadakia (gefüllte Weinblätter mit Reis)	4,50 €
10. Garides Saganaki (Gemüseris-Tunatenisauce, mit Feta überbacken)	8,20 €
<b>SALATE</b>	
11. Choriatiki (Tomaten, Gurken, Zucchini, Schafskäse, Oliven, Peperoni, Olivenöl und Oregano)	7,50 €
12. Hähnchenbrustsalat (gegrilltes Hähnchenbrustfilet, grüner Salat, Gouda und Tomaten)	7,50 €
13. Salat nach Art des Hauses (grüner Salat, Thunfisch, Kochschinken <sup>70</sup> , Ei, Mais, Gouda, Gurken, und Hausdressing)	8,20 €

Alle Speisen incl. MwSt. Und Bedienung

(Sumer: <http://google.com>)

15. Wie viel kostet Tomatensuppe?

- a. 4,00 €
- b. 7,50 €
- c. 3,50 €
- ~~d. 3,80 €~~
- e. 3,60 €

16. Was kostet zwei Gulaschsuppen und Olivin und Pepperoni?

- ~~a. 11,50 €~~
- b. 4,00 €
- c. 8,00 €
- d. 7,50 €
- e. 11,00 €

## Stundenplan für Phillip, Klasse 10 A

Stunde	Zeiten	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag
1.	07.55 – 08.40	Deutsch	Englisch	Englisch	Deutsch	Sport
2.	08.45 – 09.30	Gesellschaftslehre	Wirtschaftslehre	Musik	Mathematik	Sport
3.	09.35 – 10.20	Klassenlehrerstunde	Mathematik	Mathematik	Naturwissenschaften	Englisch
Pause						
4.	10.50 – 11.35	Mathematik	Deutsch	Naturwissenschaften	Religion	Religion
5.	11.40 – 12.25	Wirtschaftslehre	Musik	Gesellschaftslehre	Gesellschaftslehre	Naturwissenschaften
6.	12.30 – 13.15	Mittagspause				
7.	13.30 – 14.15	Freiarbeit	Pflicht-AG	Kunst	Englisch	Freiarbeit
8.	14.15 – 15.00	Englisch	Pflicht-AG	Kunst	Freiarbeit	Musik

(<http://google.com>)

17. Wann hat Philip Sport in der Schule?

- a. Am Montag
- b. Am Dienstag
- c. Am Mittwoch
- d. Am Donnerstag
- ~~e. Am Freitag~~

18. Wie viel Stunden hat Philip Mathematik pro Woche?

- a. 2 Stunden
- b. 3 Stunden
- ~~c. 4 Stunden~~
- d. 5 Stunden
- e. 6 Stunden

19. Um wie viel Uhr beginnt Naturwissenschaft am Donnerstag?

- ~~a. Um fünf vor zehn~~
- b. Um zehn nach neun
- c. Um viertel nach neun
- d. Um halb neun
- e. Um fünf nach halb zehn

20. Wie lange dauert die Pause?

- ~~a. vierzig Minuten~~
- b. eine halbe Stunde
- c. Eine Stunde
- d. fünfundvierzig Minuten
- e. Eine Minute

**Lest die folgenden Texte! (Bacalah teks dibawah ini!)**

**Andrea Fiedler** ist seit 1999 bei Siemens in München. Vorher war sie drei Jahre für Siemens Medical Dept. in Singapur. Sie ist Elektronikingenieurin, Spezialität: Medizin-technologie. Sie spricht English, Französisch und ein bisschen Chinesisch. Sie wohnt in Erding bei München. Sie mag die Alpen, Ski fahren ist ihr Hobby – und ihr BMW!  
(Sumber: Studio D A1 hal. 14)

**Zhao Yafen** ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert English. Sie Möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“ (Sumber: Studio D A1 hal. 36)

Kreuzt "R" wenn es richtig ist und kreuzt "F" wenn es falsch ist! (Berilah tanda silang (X) pada "R" jika jawaban benar dan "F" jika jawaban salah!)

- |  |              |              |
|--|--------------|--------------|
| <del>21.</del> Andrea wohnt in Singapur.                       | <del>R</del> | F            |
| <del>22.</del> Andrea kann nicht Deutsch sprechen.             | R            | <del>F</del> |
| <del>23.</del> Jetzt studiert Yafen Biologie in Deutschland.   | R            | <del>F</del> |
| 24. Yafens Hobby ist Gitarre spielen.                          | <del>R</del> | F            |
| 25. Andrea macht Ski fahren in der Freizeit.                   | <del>R</del> | F            |
| <del>26.</del> Andrea war drei Monate bei Siemens in Singapur. | <del>R</del> | F            |



Das ist Herr Hayashida, ist Japaner.

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen, und essen in einem Zimmer.

(Sumber: Studio D A1 hal. 72)

27. Was ist das Thema von diesem Text?

- a. Herr Hayashida
- b. Wohnung in Japan
- c. Wohnung in Deutschland
- d. Wohnen Interkulturell
- e. Herr Hayashidas Wohnung

28. Was ist die Form von diesem Text?

- a. Artikel
- b. Monolog
- c. Dialog
- d. Anzeige
- e. Brief

## LAMPIRAN 5

- 1. Analisis Deskriptif (Distribusi Frekuensi Kreativitas, Pemahaman *Landeskunde*, Penguasaan Kosakata dan Pemahaman Teks Bahasa Jerman)**
- 2. Penghitungan Jumlah Kelas Interval**
- 3. Rumus Penghitungan Kategorisasi**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**
- 5. Rangkuman Uji Kategorisasi**

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas	50	157,00	233,00	195,5400	17,55482
Pemahaman_ Landeskunde	50	11,00	28,00	21,7000	3,60979
Penguasaan_ Kosakata	50	13,00	25,00	18,6400	2,84110
Pemahaman_ Teks	50	16,00	24,00	20,3400	2,70004
Valid N (listwise)	50				

### Frequencies

**Statistics**

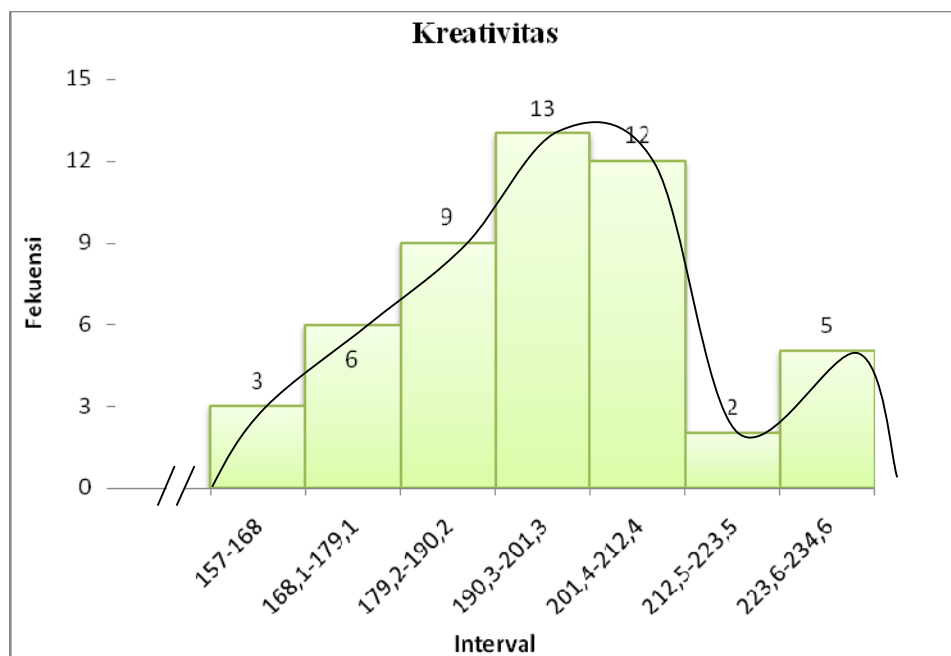
		Kreativitas	Pemahaman_ Landeskunde	Penguasaan_ Kosakata	Pemahaman_ Teks
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,0600	2,0600	2,0600	1,9600
Median		2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
Mode		2,00	2,00	2,00	2,00
Std. Deviation		,51150	,65184	,54995	,63760
Range		2,00	2,00	2,00	2,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum		3,00	3,00	3,00	3,00
Sum		103,00	103,00	103,00	98,00

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. Kreativitas

Min	157,0
Max	233
R	76
N	50
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,607
≈	7
P	10,86
≈	11,0

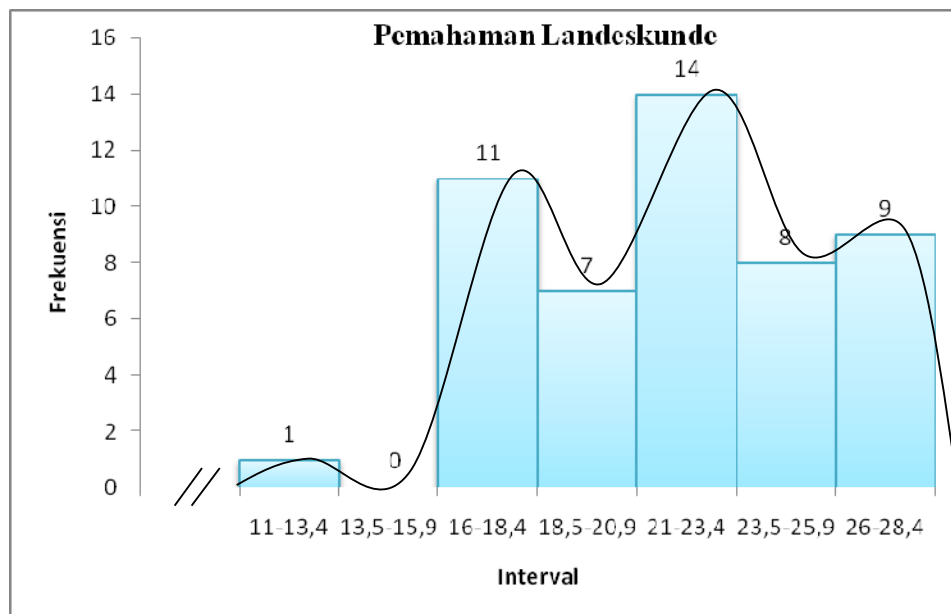
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	223,6 - 234,6	5	5	10,0%
2	212,5 - 223,5	2	7	4,0%
3	201,4 - 212,4	12	19	24,0%
4	190,3 - 201,3	13	32	26,0%
5	179,2 - 190,2	9	41	18,0%
6	168,1 - 179,1	6	47	12,0%
7	157,0 - 168,0	3	50	6,0%
Jumlah		50	201	100,0%



## 2. Pemahaman Landeskunde

Min	11,0
Max	28
R	17
N	50
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,607
≈	7
P	2,43
≈	2,4

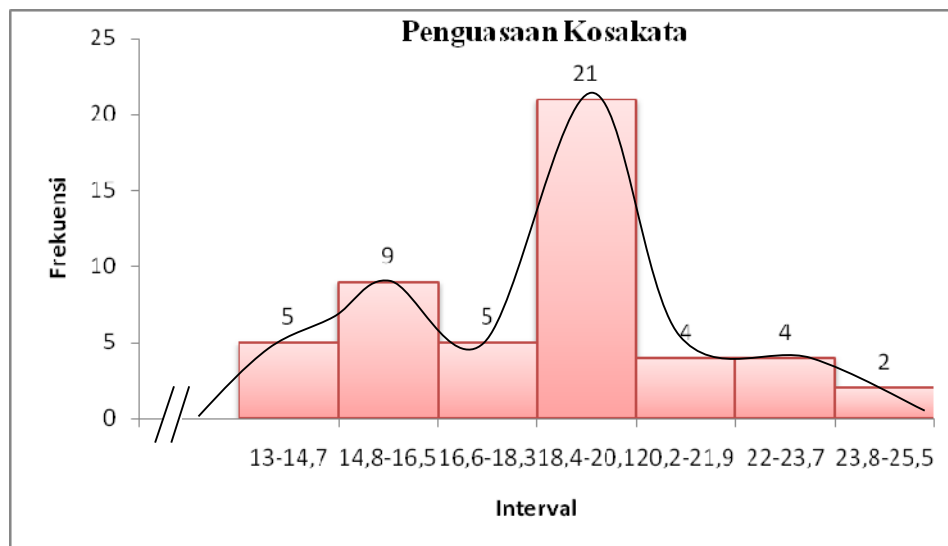
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	26,0 - 28,4	9	9	18,0%
2	23,5 - 25,9	8	17	16,0%
3	21,0 - 23,4	14	31	28,0%
4	18,5 - 20,9	7	38	14,0%
5	16,0 - 18,4	11	49	22,0%
6	13,5 - 15,9	0	49	0,0%
7	11,0 - 13,4	1	50	2,0%
Jumlah		50	243	100,0%



### 3. Penguasaan Kosakata

Min	13,0
Max	25
R	12
N	50
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,607
≈	7
P	1,71
≈	1,7

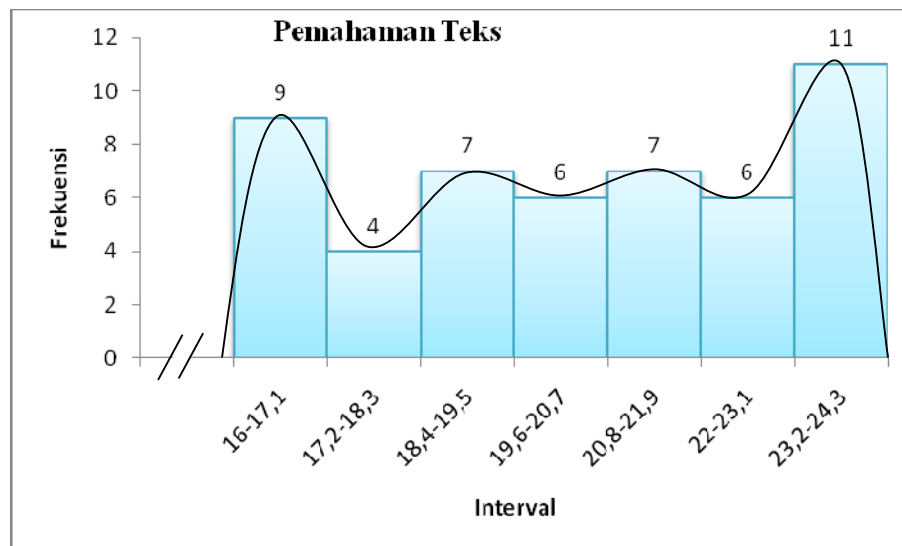
No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	23,8 - 25,5	2	2	4,0%
2	22,0 - 23,7	4	6	8,0%
3	20,2 - 21,9	4	10	8,0%
4	18,4 - 20,1	21	31	42,0%
5	16,6 - 18,3	5	36	10,0%
6	14,8 - 16,5	9	45	18,0%
7	13,0 - 14,7	5	50	10,0%
Jumlah		50	180	100,0%



#### 4. Pemahaman Teks

Min	16,0
Max	24
R	8
N	50
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,607
≈	7
P	1,14
≈	1,1

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	23,2 - 24,3	11	11	22,0%
2	22,0 - 23,1	6	17	12,0%
3	20,8 - 21,9	7	24	14,0%
4	19,6 - 20,7	6	30	12,0%
5	18,4 - 19,5	7	37	14,0%
6	17,2 - 18,3	4	41	8,0%
7	16,0 - 17,1	9	50	18,0%
Jumlah		50	210	100,0%



## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Kreativitas			
MEAN		=	195,54
SD		=	17,55
Tinggi	: $X \geq M + SD$		
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$		
Rendah	: $X < M - SD$		
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq$	213,09
Sedang	:	$177,99 \leq X <$	213,09
Rendah	:	$X <$	177,99

Pemahaman Landeskunde			
MEAN		=	21,70
SD		=	3,61
Tinggi	: $X \geq M + SD$		
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$		
Rendah	: $X < M - SD$		
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq$	25,31
Sedang	:	$18,09 \leq X <$	25,31
Rendah	:	$X <$	18,09



Penguasaan_Kosakata			
MEAN		=	18,64
SD		=	2,84
Tinggi	: $X \geq M + SD$		
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$		
Rendah	: $X < M - SD$		
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq$	21,48
Sedang	:	15,80 $\leq X <$	21,48
Rendah	:	$X <$	15,8

Pemahaman Teks			
MEAN		=	20,34
SD		=	2,70
Tinggi	: $X \geq M + SD$		
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$		
Rendah	: $X < M - SD$		
Kategori		Skor	
Tinggi	:	$X \geq$	23,04
Sedang	:	17,64 $\leq X <$	23,04
Rendah	:	$X <$	17,64

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Kreativitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	10,0	10,0	10,0
Sedang	37	74,0	74,0	84,0
Rendah	8	16,0	16,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

### Pemahaman\_Landeskunde

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	9	18,0	18,0	18,0
Sedang	29	58,0	58,0	76,0
Rendah	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

### Penguasaan\_Kosakata

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	12,0	12,0	12,0
Sedang	35	70,0	70,0	82,0
Rendah	9	18,0	18,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

### Pemahaman\_Teks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	11	22,0	22,0	22,0
Sedang	30	60,0	60,0	82,0
Rendah	9	18,0	18,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

No	Kreativitas	KTG	Pemahaman Landeskunde	KTG	Penguasaan Kosakata	KTG	Pemahaman Teks Bahasa Jerman	KTG
1	209	Sedang	22	Sedang	24	Tinggi	19	Sedang
2	182	Sedang	17	Rendah	18	Sedang	21	Sedang
3	191	Sedang	21	Sedang	19	Sedang	20	Sedang
4	196	Sedang	23	Sedang	19	Sedang	19	Sedang
5	230	Tinggi	17	Rendah	18	Sedang	20	Sedang
6	202	Sedang	21	Sedang	20	Sedang	20	Sedang
7	180	Sedang	11	Rendah	18	Sedang	16	Rendah
8	205	Sedang	18	Rendah	20	Sedang	19	Sedang
9	199	Sedang	18	Rendah	13	Rendah	18	Sedang
10	184	Sedang	18	Rendah	14	Rendah	18	Sedang
11	200	Sedang	22	Sedang	14	Rendah	18	Sedang
12	193	Sedang	18	Rendah	16	Sedang	16	Rendah
13	188	Sedang	22	Sedang	20	Sedang	20	Sedang
14	157	Rendah	20	Sedang	16	Sedang	16	Rendah
15	212	Sedang	21	Sedang	19	Sedang	20	Sedang
16	173	Rendah	23	Sedang	16	Sedang	19	Sedang
17	161	Rendah	25	Sedang	15	Rendah	16	Rendah
18	177	Rendah	23	Sedang	17	Sedang	17	Rendah
19	192	Sedang	20	Sedang	20	Sedang	20	Sedang
20	178	Sedang	16	Rendah	19	Sedang	16	Rendah
21	184	Sedang	19	Sedang	21	Sedang	21	Sedang
22	194	Sedang	17	Rendah	19	Sedang	21	Sedang
23	187	Sedang	23	Sedang	19	Sedang	18	Sedang
24	224	Tinggi	21	Sedang	19	Sedang	19	Sedang

25	176	Rendah	23	Sedang	15	Rendah	17	Rendah
26	198	Sedang	16	Rendah	14	Rendah	19	Sedang
27	202	Sedang	19	Sedang	19	Sedang	22	Sedang
28	207	Sedang	25	Sedang	20	Sedang	24	Tinggi
29	226	Tinggi	18	Rendah	21	Sedang	24	Tinggi
30	199	Sedang	25	Sedang	16	Sedang	22	Sedang
31	183	Sedang	24	Sedang	14	Rendah	21	Sedang
32	170	Rendah	26	Tinggi	15	Rendah	17	Rendah
33	180	Sedang	26	Tinggi	20	Sedang	21	Sedang
34	187	Sedang	26	Tinggi	20	Sedang	21	Sedang
35	203	Sedang	26	Tinggi	20	Sedang	24	Tinggi
36	194	Sedang	23	Sedang	20	Sedang	19	Sedang
37	204	Sedang	24	Sedang	22	Tinggi	24	Tinggi
38	191	Sedang	25	Sedang	25	Tinggi	22	Sedang
39	211	Sedang	26	Tinggi	21	Sedang	23	Sedang
40	200	Sedang	26	Tinggi	20	Sedang	24	Tinggi
41	211	Sedang	28	Tinggi	23	Tinggi	24	Tinggi
42	213	Sedang	26	Tinggi	21	Sedang	24	Tinggi
43	233	Tinggi	20	Sedang	20	Sedang	23	Sedang
44	213	Sedang	23	Sedang	23	Tinggi	24	Tinggi
45	171	Rendah	24	Sedang	19	Sedang	21	Sedang
46	211	Sedang	20	Sedang	20	Sedang	24	Tinggi
47	200	Sedang	20	Sedang	17	Sedang	24	Tinggi
48	204	Sedang	27	Tinggi	16	Sedang	22	Sedang
49	168	Rendah	18	Rendah	15	Rendah	16	Rendah
50	224	Tinggi	25	Sedang	23	Tinggi	24	Tinggi

## LAMPIRAN 6

1. Uji Normalitas
2. Uji Linieritas
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Regresi Sederhana Kreativitas
5. Uji Regresi Sederhana Pemahaman *Landeskunde*
6. Uji Regresi Sederhana Penguasaan Kosakata
7. Uji Regresi Berganda
8. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif
9. Daftar Distribusi Tabel T dan F

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kreativitas	Pemahaman_ Landeskunde	Penguasaan_ Kosakata	Pemahaman_ Teks
N		50	50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	195,5400	21,7000	18,6400	20,3400
	Std. Deviation	17,55482	3,60979	2,84110	2,70004
Most Extreme Differences	Absolute	,060	,121	,170	,132
	Positive	,060	,087	,116	,090
	Negative	-,058	-,121	-,170	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		,424	,853	1,205	,936
Asymp. Sig. (2-tailed)		,994	,461	,110	,345

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI LINIERITAS

### Means

#### Pemahaman\_Teks \* Kreativitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman_Teks * Kreativitas	Between Groups	(Combined)	282,553	35	8,073	1,514	,205
		Linearity	143,652	1	143,652	26,935	,000
		Deviation from Linearity	138,902	34	4,085	,766	,745
	Within Groups		74,667	14	5,333		
Total			357,220	49			

#### Pemahaman\_Teks \* Pemahaman\_Landeskunde

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman_Teks * Pemahaman_ Landeskunde	Between Groups	(Combined)	134,903	13	10,377	1,680	,108
		Linearity	63,969	1	63,969	10,359	,003
		Deviation from Linearity	70,934	12	5,911	,957	,505
	Within Groups		222,317	36	6,175		
Total			357,220	49			

#### Pemahaman\_Teks \* Penguasaan\_Kosakata

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman_Teks * Penguasaan_Kosakata	Between Groups	(Combined)	196,581	12	16,382	3,773	,001
		Linearity	122,504	1	122,504	28,216	,000
		Deviation from Linearity	74,077	11	6,734	1,551	,155
	Within Groups		160,639	37	4,342		
Total			357,220	49			

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Correlations

		Correlations		
		Kreativitas	Pemahaman_ Landeskunde	Penguasaan_ Kosakata
Kreativitas	Pearson Correlation	1	,037	,467**
	Sig. (2-tailed)		,800	,001
	N	50	50	50
Pemahaman_ Landeskunde	Pearson Correlation	,037	1	,262
	Sig. (2-tailed)	,800		,066
	N	50	50	50
Penguasaan_ Kosakata	Pearson Correlation	,467**	,262	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,066	
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 1)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 <sup>a</sup>	,402	,390	2,10935

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,652	1	143,652	32,286	,000 <sup>a</sup>
	Residual	213,568	48	4,449		
	Total	357,220	49			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,268	3,370		,376	,708
	Kreativitas	,098	,017	,634	5,682	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

## HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 2)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman_ <sub>a</sub> Landeskunde	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 <sup>a</sup>	,179	,162	2,47172

a. Predictors: (Constant), Pemahaman\_Landeskunde

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,969	1	63,969	10,471	,002 <sup>a</sup>
	Residual	293,251	48	6,109		
	Total	357,220	49			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman\_Landeskunde

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,471	2,151		6,262	,000
	Pemahaman_ Landeskunde	,317	,098	,423	3,236	,002

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

## HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 3)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>d</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_Kosakata <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 <sup>a</sup>	,343	,329	2,21132

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_Kosakata

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122,504	1	122,504	25,052	,000 <sup>a</sup>
	Residual	234,716	48	4,890		
	Total	357,220	49			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_Kosakata

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,966	2,096		4,755	,000
	Penguasaan_Kosakata	,557	,111	,586	5,005	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

## HASIL UJI REGRESI BERGANDA (HIPOTESIS 4)

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_Kosakata, Pemahaman_Landeskunde, Kreativitas	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783 <sup>a</sup>	,613	,588	1,73361

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_Kosakata, Pemahaman\_Landeskunde, Kreativitas

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	218,972	3	72,991	24,286	,000 <sup>a</sup>
	Residual	138,248	46	3,005		
	Total	357,220	49			

a. Predictors: (Constant), Penguasaan\_Kosakata, Pemahaman\_Landeskunde, Kreativitas

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,777	3,098		-1,542	,130
	Kreativitas	,077	,016	,498	4,776	,000
	Pemahaman_Landeskunde	,251	,071	,335	3,512	,001
	Penguasaan_Kosakata	,252	,103	,265	2,456	,018

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

## HASIL UJI SE SR

### Regression

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Kreativitas	31,6%	51,5%
	Pemahaman_Landeskunde	14,2%	23,2%
	Penguasaan_Kosakata	15,5%	25,3%
	Total	61,3%	100,0%

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Teks

TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	<b>0.025</b>	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	<b>0.05</b>	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$ 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.225	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

**LAMPIRAN 7**

**Surat Ijin Penelitian dan *Expert Judgement***





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth.  
Kajur ... Pendidikan Bahasa Jerman  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Gilar Lukmiantoro No. Mhs. : 12203241029  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Kreativitas, Weltwissen dan penguasaan Kosakata  
terhadap keterampilan membaca teks bahasa Jerman Peserta didik kelas XII  
SMA N. 1 Sedayu Bantul  
Lokasi : SMA N. 1 Sedayu Bantul  
Waktu : Agustus 2016 - Oktober 2016

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Wenang Sahasnu, M.Pd  
NIP. 19690812 148812 2 001

Yogyakarta, 29 Juli 2016  
Pemohon,

Gilar Lukmiantoro



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRMFBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 714/UN.34.12/DT/VIII/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Yth. Bupati Bantul  
c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul  
Komplek Parasamya Jl. R.W. Monginsidi No. 1  
Bantul 55711

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGARUH KREATIVITAS, WELTWISSEN DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN  
MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA SMA N 1 SEDAYU BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : GILAR LUKMIANTORO  
NIM : 12203241029  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Agustus - Oktober 2016  
Lokasi : SMA N 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Yuyun Farida, M.Biotech.  
NIP19750604 199803 2 002

Tembusan:  
- Kepala SMA N 1 Sedayu Bantul



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 3251 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 714/UN.34.12/DTVIII/2016  
UNY  
Tanggal : 02 Agustus 2016 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : **GILAR LUKMIANTORO**  
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Karangmalang**  
NIP/NIM/No. KTP : **3404016106940001**  
Nomor Telp./HP : **08976837666**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH KREATIVITAS, WELTWISSEN DAN PENGUSAHAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA SMA N 1 SEDAYU BANTUL**  
Lokasi : **SMA N 1 Sedayu Bantul**  
Waktu : **03 Agustus 2016 s/d 03 Oktober 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : **03 Agustus 2016**

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, A.b. Kasubbid,  
Litbang  
  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sedayu
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**

**SMA N 1 SEDAYU BANTUL**

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Kode Pos, 55763, Telepon/FAX: 0274-798487

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 394/1.13.2/SMA.02/KL/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu Bantul:

Nama	: Drs. Edison Ahmad Jamil
NIP	: 19581129 198503 1 011
Pangkat/ Gol.	: Pembina - IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi/Alamat	: SMA N 1 Sedayu, Argomulyo, Sedayu Bantul

Mengatakan bahwa:

Nama	: Gilar Lukmiantoro
NIM	: 12203241029
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Jenjang/Jurusan	: S1 – Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Penelitian	: 9 Agustus – 2 September 2016

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas, Penguasaan *Landeskunde* dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu, Bantul”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Bantul, 5 September 2016  
Kepala Sekolah

  
 Drs. Edison Ahmad Jamil  
 NIP. 19581129 198503 1 011



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashifatul Izzah, S.Pd

NIP : 19651231 199412 2 011

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Sedayu Bantul

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Gilar Lukmiantoro

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kreativitas, Penguasaan *Landeskunde*, dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2016



Nashifatul Izzah, S.Pd.

NIP. 19651231 199412 2 001



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashifatul Izzah, S.Pd

NIP : 19651231 199412 2 011

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Sedayu Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : Gilar Lukmiantoro

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melaksanakan konsultasi dalam pembuatan soal terkait soal tes penguasaan Landeskunde, penguasaan kosakata, dan keterampilan membaca teks bahasa Jerman, sebelum diujikan kepada peserta didik kelas XII SMA N 1 Sedayu Bantul.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2016



Nashifatul Izzah, S.Pd.

NIP. 19651231 199412 2 001

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashifatul Izzah, S.Pd

NIP : 19651231 199412 2 011

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Sedayu Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai satu dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik terkait dengan penilaian penguasaan *Landeskunde*, penguasaan kosakata, dan keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul yang merupakan penelitian dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Gilar Lukmiantoro

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2016



Nashifatul Izzah, S.Pd.

NIP. 19651231 199412 2 001

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Triyanto, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian berupa angket kreativitas guna keperluan penelitian skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Gilar Lukmiantoro

NIM : 12203241029

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut untuk memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kreativitas, Penguasaan *Landeskunde*, dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA N 1 Sedayu Bantul". Dalam hal ini, saya bertindak sebagai Dosen Expert Judgement.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016



Agus Triyanto, M.Pd.

NIP. 19760802 200501 1 001



**LAMPIRAN 8**  
**Dokumentasi**



**Peserta Didik Sedang Mengerjakan Tes Penguasaan Kosakata  
(Dokumentasi peneliti pada tanggal 22 Agustus 2016 pukul 12:37)**



**Peserta Didik Sedang Mengerjakan Tes Pemahaman Teks Bahasa Jerman  
(Dokumentasi peneliti pada tanggal 25 Agustus 2016 pukul 08.48)**



**Peserta Didik Sedang Mengerjakan Tes Pemahaman *Landeskunde*  
(Dokumentasi peneliti pada tanggal 31 Agustus 2016 pukul 09.45)**



**Peserta Didik Sedang Mengerjakan Angket Kreativitas  
(Dokumentasi peneliti pada tanggal 2 September 2016 pukul 09.30)**